

ACTIVATE

Industri kelapa sawit menghadapi berbagai tantangan di beberapa tahun ke belakang, EHP menunjukkan resiliensinya, mampu beradaptasi dan tetap teguh dalam situasi sulit hingga perlahan pada tahun 2021 mengalami titik balik yang baik menuju tren yang positif dan **mengaktifkan** berbagai potensi yang EHP miliki.

The palm oil industry has faced various challenges in the past few years, EHP has shown its resilience, we are able to adapt and remain solid in difficult situations. In 2021 EHP experienced a good turning point towards a positive trend and **activate** the various potentials that we have.

DAFTAR ISI / CONTENTS

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S REPORT	6	HUBUNGAN MASYARAKAT COMMUNITY RELATIONS	36
TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONS REVIEW	22	KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY	38
TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW	24	TATA KELOLA PERUSAHAAN GOVERNANCE	42
PEMASARAN MARKETING	31	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT	80
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL	33		

VISI

Menjadi perusahaan perkebunan pilihan yang dinamis dengan reputasi unggul dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan.

MISI

Menuju pertumbuhan, keunggulan dan posisi terdepan dalam bisnis sawit, melalui:

Tingkat pengembalian terbaik bagi pemangku kepentingan melalui produk sawit berkualitas unggul dan berbiaya rendah

Penerapan praktik operasional terbaik dan prinsip pertumbuhan serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan

Penumbuhkembangan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional

Penerapan filosofi dan prinsip learning organization untuk terus bertransformasi

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Pertumbuhan Berkelanjutan

Bertumbuh dengan prinsip dan nilai-nilai lingkungan, sosial dan ekonomi sebagai acuan.

Komitmen pada Keunggulan

Berusaha mencapai yang terbaik dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

Kesatuan

Memanfaatkan perbedaan dan bekerja sama untuk satu tujuan.

Inovasi

Mengantisipasi dan mengarahkan perubahan sesuai tujuan Perusahaan.

Integritas

Membangun kepercayaan dengan tanggung jawab, menjunjung tinggi etika, kejujuran dan keterbukaan.

Hormat

Memperlakukan orang lain dengan santun dan bermartabat.

Kepedulian

Bertindak dengan sungguh-sungguh, menumbuhkembangkan karyawan dan masyarakat sekitar.

VISION

To be a dynamic plantation company of choice, reputed for our social, economic and sustainability values.

MISSION

We strive for growth, excellence and a leadership position in the palm oil industry by:

Maximizing stakeholders' returns by delivering the highest quality palm products in a cost-effective manner

Adopting best operations practices and sustainability principles

Nourishing the people and the community where we operate

Adopting a learning organization philosophy and principles to continuously transform ourselves

CORE VALUES

Sustainable Growth

Adopt environmental, social and economic values as our guiding principles for growth.

Commitment to Excellence

Strive for excellence and continuous improvement.

Unity

Capitalize on differences and work together to achieve common goals.

Innovation

Anticipate change and shape it to fit our purposes.

Integrity

Inspire trust by taking responsibility, acting ethically and encouraging honesty and openness.

Respect

Treat people with courtesy, politeness and kindness.

Care

Act with passion, nourish the people and the surrounding community.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2021	2020	2019	(millions of Rupiah, unless otherwise stated)
Hasil Usaha				Revenue
Pendapatan Usaha	2.938.338	2.198.666	2.512.784	Net Sales
Laba Kotor	625.049	55.637	9.841	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	277.881	(299.685)	(587.145)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	(1.417.294)	(1.108.389)	(1.167.471)	Net Profit (Loss)
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (Loss) attributed to:
Pemilik Entitas Induk	(1.403.467)	(1.081.101)	(1.137.397)	Owner of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(13.827)	(27.288)	(30.074)	Non-controlling interest
Laba (Rugi) Komprehensif	(1.429.831)	(1.120.739)	(1.180.997)	Comprehensive Profit (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Profit (Loss) attributed to:
Pemilik Entitas Induk	(1.416.004)	(1.093.451)	(1.150.923)	Owner of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	(13.827)	(27.288)	(30.074)	Non-controlling interest
Laba (Rugi) per Saham				Profit (Loss) per Share
Jumlah Saham <i>Outstanding</i>	31.525.291.000	31.525.291.000	31.525.291.000	Total Outstanding Shares
Laba (Rugi) per Saham	(44,52)	(34,29)	(36,08)	Profit (Loss) per Share
Informasi Keuangan Lainnya				Other Financial Information
Pertumbuhan Penjualan (%)	33,64%	(12,50%)	(18,51%)	Sales Growth (%)
Marjin Laba Kotor (%)	21,3%	2,53%	0,39%	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	9,46%	(13,63%)	(23,37%)	Operating Profit Margin (%)
Marjin Bersih (%)	(48,23%)	(50,41%)	(46,46%)	Net Margin (%)
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset Lancar	1.773.163	4.646.358	1.603.656	Current Assets
Jumlah Aset	12.045.048	15.050.968	15.796.470	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.856.649	5.045.847	2.439.514	Short-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	9.987.224	11.573.313	11.183.226	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.057.824	3.487.655	4.613.244	Total Equity
Rasio Keuangan (%)				Financial Ratios (%)
Return of Assets	(11,77%)	(7,36%)	(7,39%)	Return on Assets
Return on Equity	(68,87%)	(31,78%)	(25,31%)	Return on Equity
Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan	(48,23%)	(50,41%)	(46,46%)	Net Profit (Loss) on Sales
Rasio Lancar	62,07%	92,08%	65,74%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	485,33%	331,84%	242,42%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	82,92%	76,84%	70,80%	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas	59,23%	49,35%	58,42%	Net Debts to Equity Ratio
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Aset	346,69%	213,10%	200,05%	Net Debts to Assets Ratio

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

	2021	2020	2019	
Produksi (ton)				Production (tons)
Tandan Buah Segar ("TBS")	1,018,715	1,122,536	1.506.850	Fresh Fruit Bunches ("FFB")
TBS Inti	876,848	954,517	1.283.283	FFB Nucleus
TBS Plasma	141,867	168,019	223.567	FFB Plasma
Minyak Sawit Mentah (<i>Crude Palm Oil</i> "CPO")	231,754	234,476	303.188	Crude Palm Oil ("CPO")
Inti Kelapa Sawit (<i>Palm Kernel</i> "PK")	40,493	39,337	50.116	Palm Kernel ("PK")
Efisiensi				Efficiency
Yield TBS (ton/hektar)	8.8	7.6	10.2	FFB Yield (ton/hectare)
Tingkat Ekstraksi CPO (%)	22.24	22.61	23.07	CPO Extraction Rates (%)
Tingkat Ekstraksi PK (%)	3.89	3.79	3.81	PK Extraction Rates (%)
Yield CPO (ton/hektar)	1.9	1.7	2.4	CPO Yield (ton/hectare)
Volume Penjualan (ton)				Sales Volume (tons)
CPO	236,407	242,218		335,290
PK	42,144	38,561	52,237	PK
Harga rata-rata (Rp/kg)				Average Price (Rp/kg)
CPO	10,917	7,967	6,456	CPO
PK	6,598	3,900	3,214	PK

Informasi Saham

Shares Info

	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Kapitalisasi Pasar
	Highest	Lowest	Closing	Volume	Market Capitalization
2021					
Q1	154	111	111	8.745.119.600	3.499.307.301.000
Q2	124	86	86	2.980.842.700	2.711.175.026.000
Q3	90	70	85	4.818.608.200	2.679.649.735.000
Q4	101	71	74	7.450.761.600	2.332.871.534.000
FY	154	70	74	23.995.332.100	2.332.871.534.000
2020					
Q1	167	57	71	3.104.689.800	2.238.295.661.000
Q2	100	68	89	1.934.624.000	2.805.750.899.000
Q3	121	87	90	7.820.502.900	2.837.276.190.000
Q4	159	91	144	8.828.535.200	4.539.641.904.000
FY	167	57	144	21.688.351.900	4.539.641.904.000

Lokasi Perkebunan Plantation Location



Kapasitas Pengolahan (juta ton TBS/tahun)

Mill Capacity (million tons FFB/year)

2,5

Rata-Rata Umur Pohon (tahun)

Average Age (years)

12,9

Sumatera 9,1
Kalimantan 13,4
Papua 9,0

Area Perkebunan (hektar)

Plantation Area (hectare)

116.000

Sumatera 2.000
Kalimantan 102.000
Papua 12.000

Jumlah Pabrik Pengolahan

Number of Mills

8

Kalimantan 7
Papua 1

Wilayah Operasi

Perseroan bergerak di industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit. Saat ini, pusat kegiatan operasional Perseroan berada di tiga lokasi perkebunan yakni di Pulau Sumatra, Kalimantan dan Papua. Total luas lahan perkebunan yang berlokasi di ketiga pulau tersebut mencapai 116.000 hektar. Adapun total kapasitas pabrik kelapa sawit Perseroan sebesar 2,5 juta ton TBS per tahun.

Area of Operations

The Company is engaged in oil palm plantation and processing industries. Currently, the operational activities center is located in three plantations namely Sumatra, Kalimantan and Papua. The total size of the plantations on the three islands combined is 116,000 hectares. Meanwhile, the total capacity of the Company's palm oil factory is 2.5 tons of FFBs per year.

Nama Perseroan / Company Name	PT Eagle High Plantations Tbk
Head Office / Kantor Pusat	Noble House, Lantai 12 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia Ph. (+6221) 2978 3093 Fax.(+6221) 2978 3081/82 www.eaglehighplantations.com
Kode Saham / Ticker Symbol	BWPT
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	6 November 2000
Dasar Hukum Pendirian / Basic Law of Establishment	Akta Pendirian No. 13 tanggal 6 November 2000 Deed of establishment No. 13 dated November 6, 2000
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp5.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid-Up Capital	Rp3.152.529.100.000
Kronologis Pencatatan Saham / Chronological Listing of Shares	Saham BWPT telah dicatat dan diperdagangkan di BEI sejak tanggal 27 Oktober 2009 The shares of BWPT have been listed and traded in IDX since October 27, 2009
Jumlah Tenaga Kerja / Total Manpower	16.037 headcounts
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Melanie Tantri - corsec@eaglehighplantations.com
Hubungan Investor / Investor Relations	Sebastian Sharp - investor@eaglehighplantations.com

Bidang Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir dan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 61 tanggal 30 Agustus 2021, maka ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi:

1. Pengembangan perkebunan kelapa sawit,
2. Pengolahan hasil perkebunan kelapa sawit,
3. Perdagangan,
4. dan lain-lain.

Produk yang dihasilkan Perseroan antara lain produk perkebunan yang mencakup produk hasil kelapa sawit, antara lain:

1. Minyak sawit mentah
2. Inti sawit

Line of Business

In accordance with the Article 3 of the Company's latest Articles of Association as stated in the Deed of Declaration of Shareholders' resolutions No. 61 dated August 31, 2021, accordingly the Company's business activities includes:

1. Palm oil plantation development,
2. Palm oil plantation crops processing,
3. Trade,
4. and others.

The Company's products include plantation products which cover palm oil products, among others:

1. Crude Palm Oil (CPO)
2. Palm Kernel (PK)

Laporan Manajemen



NICOLAAS B. TIRTADINATA

SAMBUTAN PRESIDEN KOMISARIS

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Di tahun 2021, pertumbuhan perekonomian global berhasil mencapai 5,5% di mana pada tahun sebelumnya -3,4%. Sedangkan untuk skala nasional, pertumbuhan berada sedikit di bawah tren global, yaitu sebesar 3,7%. Pertumbuhan dalam skala nasional ini juga menunjukkan tren positif dibandingkan dengan -2,1% di tahun sebelumnya.

Seiring dengan pertumbuhan perekonomian global dan nasional, harga CPO juga turut melonjak. Hal ini didukung dengan meningkatnya permintaan terhadap minyak sawit mentah (CPO) dan berkurangnya pasokan CPO dikarenakan cuaca dan disrupsi rantai pasokan, ditambah dengan program mandatori B30 di Indonesia, di mana pemerintah mewajibkan pencampuran 30% biodiesel dengan 70% bahan bakar minyak jenis solar.

Harga CPO yang tinggi dan diiringi dengan keputusan-keputusan yang tepat yang diambil oleh manajemen, telah menempatkan Perseroan pada posisi lebih baik di tahun 2021. Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan sebesar 34% menjadi Rp2,94 triliun di tahun 2021 dibandingkan pendapatan di tahun 2020 yang hanya sebesar Rp2,20 triliun.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Keberlanjutan

Dewan Komisaris senantiasa mengawasi penerapan

MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

Dear stakeholders and shareholders,

In 2021, global economic growth managed to reach 5.5%, higher than the previous year's -3.4%. Meanwhile on the national scale, the growth was slightly below the global trend that was 3.7%. This national scale growth also shows a positive trend compared to -2.1% in the previous year.

Along with the global and national economic growth, the crude palm oil (CPO) price has also soared. This is affected by the increasing of CPO's demand and reduced supply of CPO due to the weather and supply chain disruption, with the mandatory B30 program in Indonesia, which the government requires the mixing of 30% biodiesel with 70% diesel fuel oil.

The high price of CPO followed with the right decision made by the management, has put the Company in a better position in 2021. The Company managed to increase revenue by 34% to Rp2.94 trillion in 2021 compared to the previous year's Rp2.2 trillion.

Implementation of Corporate Governance and Sustainability

The Board of Commissioners always supervises the

Harga CPO yang tinggi dan pengambilan keputusan-keputusan yang tepat, menempatkan Perseroan pada posisi yang lebih baik di tahun 2021.

High CPO price and right decisions have put the Company in a better position in 2021.



LAPORAN MANAJEMEN

Good Corporate Governance (GCG) dalam rangka memastikan praktik pengelolaan perusahaan yang akuntabel, mematuhi seluruh peraturan yang berlaku serta memperhatikan sudut pandang pemangku kepentingan, termasuk penerapan prinsip pertumbuhan yang berkelanjutan. Pelaksanaan dilakukan secara transparan di bawah Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rekor Baru Jumlah Pemegang Saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham 31 Desember 2021, terjadi peningkatan jumlah pemegang saham Perseroan menjadi hampir 20 ribu, dibandingkan dengan jumlah pemegang saham dalam Daftar Pemegang Saham 31 Desember 2020 yang hanya sebesar hampir 15 ribu. Bagi kami, ini adalah bentuk kepercayaan dari pasar, dan karenanya kami berterima kasih.

Demikian sambutan saya sebagai Komisaris Utama dan atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menjalankan Perseroan kita. Pertama, terima kasih kepada Direksi yang keputusan strategisnya telah menempatkan Perseroan pada posisi yang lebih kuat. Terima kasih juga kami sampaikan kepada pemasok, pemodal, dan pelanggan yang mendukung operasi Perseroan untuk kepercayaan dan loyalitasnya dalam menjalin hubungan kerja serta bagi semua staf dan pekerja yang ketekunan serta kerja kerasnya telah membawa Perseroan kepada kinerja yang lebih baik. Semoga melalui komitmen yang kuat dari semua pihak, kita akan senantiasa dapat meningkatkan kinerja perusahaan di periode yang penuh tantangan sekalipun.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Nicolaas B. Tirtadinata
Komisaris Utama / President Commissioner

implementation of Good Corporate Governance (GCG) in order to ensure accountability of corporate management practices, obey all the regulation and pay attention to the stakeholder's point of view, including the implementation of sustainable growth principles. The implementation is carried out transparently under the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

New Record Number of Shareholders

According to the Shareholders' Register of December 31st 2021, there was an increase in the number of shareholders of the Company to almost 20 thousand, compared to 15 thousand in the previous year. For us, this is a form of market trust, and we are grateful for that.

Thus my welcome speech as President Commissioner and on behalf of all members of Board Commissioners, I would like to thank all parties who have contributed in running our Company. First, thank you to the Board of Directors whose strategic decisions have placed this Company in a stronger position. We also thank to the suppliers, investors, and customers who support the company's operation; for their trust and loyalty, also to all staff and workers whose perseverance and hard work have brought the company to better performance. Hopefully, through this strong commitment, we will always be able to improve the company's performance even in challenging periods.

Nicolaas B. Tirtadinata

Komisaris Utama

President Commissioner

LAHIR

BORN

1958

WARGA NEGARA

NATIONALITY

Indonesia

DOMISILI

DOMICILE

Jakarta, Indonesia



PENDIDIKAN / EDUCATION

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya pada tahun 1983.

He graduated with a Bachelor of Economics degree from Atmajaya University in 1983.

PENGALAMAN BEKERJA / WORK EXPERIENCES

Berpengalaman lebih dari 30 tahun di berbagai perusahaan, memulai kariernya sebagai Senior Manager di KAP Dr. Utomo & Co. yang merupakan salah satu dari lima kantor akuntan publik terbesar (1981-1985). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Operational Support Bank Tata (1997- 1998), Direktur Support and Administration BPPN (1998-2001), CFO Bentoel Prima (2001-2006), Direktur Utama Bentoel Prima (2006-2010), Managing Director di Rajawali Corpora (2010 – 2015). Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2015.

He has more than 30 years of experience in several companies, starting his career as a Senior Manager at Dr. Utomo & Co. Public Accountant Office, one of the top 5 public accountants (1981-1985). He was also the Director of Operational Support at Bank Tata (1997 - 1998), then Director of Support and Administration at BPPN, 1998-2001, CFO at Bentoel Prima (2001-2006), President Director at Bentoel Prima (2006-2010), served as Managing Director at Rajawali Corpora (2010- 2015). He previously served as the President Director since 2015.

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Tidak ada / None

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

LEGAL BASIS OF

APPOINTMENT

RUPST 12 Agustus 2020, Akta Keputusan Rapat No. 40, 25 Agustus 2020 / AGMS August 12, 2020, Deed of Meeting Resolution No. 40, August 25, 2020

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATED RELATIONSHIP

Tidak ada / None



Deddy Setiadi

Komisaris
Commissioner

LAHIR
BORN
1973

WARGA NEGARA
NATIONALITY
Indonesia

DOMISILI
DOMICILE
Jakarta, Indonesia

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Tidak ada / None

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

LEGAL BASIS OF

APPOINTMENT

RUPST 12 Agustus 2020, Akta Keputusan Rapat No. 40, 25 Agustus 2020 / AGMS August 12, 2020, Deed of Meeting Resolution No. 40, August 25, 2020

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATED RELATIONSHIP

Tidak ada / None

PENDIDIKAN / EDUCATION

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1996. Beliau juga memiliki gelar Master of Law dari TC Beirne School of Law, University of Queensland, Brisbane, Australia, pada tahun 2006.

He received a Bachelor of Law degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1996. He also holds a Master of Law degree from the TC Beirne School of Law, University of Queensland, Brisbane, Australia in 2006.

PENGALAMAN BEKERJA / WORK EXPERIENCES

Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Head of Audit – Senior Lawyer di Makes & Partners (1996-2000), kemudian sebagai Head of Corporate Legal di Bentoel Group (2000 – 2010) dan sebagai Senior General Manager Legal, License and Operation Agriculture Division di Rajawali Group (2010 – 2015). Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 hingga 2019.

He began his professional career as Head of Audit – Senior Lawyer at Makes & Partners (1996-2000), then as Head of Corporate Legal in Bentoel Group (2000-2010) and as Senior General Manager of Legal, License and Operation Agriculture Division in Rajawali Group (2010 – 2015). He previously served as a Director since 2015 until 2019.

Y. Wahyu Saronto

Komisaris Independen

Independent Commissioner

LAHIR

BORN

1948

WARGA NEGARA

NATIONALITY

Indonesia

DOMISILI

DOMICILE

Jakarta, Indonesia



PENDIDIKAN / EDUCATION

Beliau memperoleh gelar dari AKABRI Kepolisian pada tahun 1971, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1977, SESPIM Polri pada tahun 1985, mendalami masalah manajemen strategik, mengikuti pendidikan dan latihan didalam dan luar negeri dibidang Intelijen serta Lemhanas pada tahun 2002.

He obtained a degree from the Indonesian police Academy in 1971, the police Science College in 1977, SESPIM polri in 1985, studied strategic management issues and attended education and training at home and abroad in the field of intelligence and national defence in 2002.

PENGALAMAN BEKERJA / WORK EXPERIENCES

Sebelumnya beliau menjabat posisi di Kepolisian Republik Indonesia (Polri) sebagai Kepala Dinas Pengamanan Polri, Direktur Intelijen Polri, Kepala Daerah Kepolisian serta sejumlah posisi di BIN (Badan Intelijen Negara). Saat ini sebagai anggota DAS (Dewan Analis Strategik) di BIN sampai dengan sekarang. Dalam mengemban profesinya telah memperoleh penghargaan Bintang Bhayangkara Pratama. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011.

Previously he held positions in the Indonesian National police (polri) as head of the National police Security Service, director of intelligence at the national police, regional head of police and a number of positions in the National Intelligence Agency. Currently he is a member of the DAS (Strategic Analyst Board) at BIN. In carrying out his profession, he received the Bintang Bhayangkara pratama award. He was served as a Commissioner of the Company since 2011.

RANGKAP JABATAN

CONCURRENT POSITIONS

Tidak ada / None

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

LEGAL BASIS OF

APPOINTMENT

RUPST 12 Agustus 2020, Akta Keputusan Rapat No. 40, 25 Agustus 2020 / AGMS August 12, 2020, Deed of Meeting Resolution No. 40, August 25, 2020

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATED RELATIONSHIP

Tidak ada / None

Laporan Manajemen



RAMESH VELOO

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Memasuki tahun ketiga krisis Covid-19, pertumbuhan ekonomi dunia masih diwarnai dengan banyak ketidakpastian dan risiko yang sulit diprediksi. Setelah melewati tahun 2020 yang membawa banyak guncangan dan penurunan kinerja bagi banyak pelaku usaha, tren ekonomi global pada tahun 2021 masih menunjukkan tahap pemulihan dari tahun sebelumnya.

Sekilas Tahun 2021 - Activate

Tahun 2021 merupakan tahun yang menantang dengan maraknya penyebaran virus Covid-19 varian Delta yang memiliki tingkat penyebaran tinggi diikuti dengan varian Omicron yang muncul menjelang akhir tahun 2021 yang memperpanjang periode pandemi. Upaya bersama dalam pemberian vaksinasi terus digalakkan, dengan persentase 54,5% dari seluruh populasi Indonesia kini sudah mendapatkan vaksinasi dosis lengkap. Namun, masih meluasnya penyebaran virus Covid-19 ditambah dengan munculnya varian Omicron pada tahun 2021 mengharuskan Pemerintah melakukan berbagai inisiatif Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk mengurangi tingkat penyebaran yang kian meluas.

Tema tahun 2021, "Activate," ingin membawa semangat bagi EHP dalam mengaktifkan potensi yang

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

Dear shareholders and stakeholders,

Entering the third year of the Covid-19 pandemic, global economic growth is still surrounded by many uncertainties and unpredictable risks. After going through the year of 2020 that brought many turbulences and deterioration for many businesses, the global economic trend in 2021 still demonstrated a recovery phase from the previous year.

2021 in Brief - Activate

The year 2021 was a challenging year due to the spread of the highly-transmissible Covid-19 Delta variant, followed by the Omicron variant that emerged at the end of 2021, which automatically prolonged the pandemic period. The vaccination efforts have been intensified, as 54.5% of the total Indonesian population has now received a complete dose of vaccination. However, the spread of Coronavirus, in addition to the emergence of the Omicron variant in 2021, has pushed the government to take initiatives in implementing restrictions to suppress the spread of Covid-19, known as the Public Mobility Restrictions (PPKM).

The theme of 2021, "Activate", aims to bring enthusiasm for EHP in activating the potential towards positive

Tahun 2021 EHP mengaktifkan potensi yang dimiliki untuk menuju tren positif dalam pertumbuhan bisnisnya.

In 2021 EHP activates its potential to lead to a positive trend in its business growth.



LAPORAN MANAJEMEN

ada untuk menuju tren positif dalam pertumbuhan bisnisnya. Di tahun 2021, EHP berhasil mencatat pendapatan sebesar Rp2,94 triliun, meningkat 34% dari tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2,20 triliun serta peningkatan EBITDA sebanyak 100% pada tahun 2021.

Keputusan strategis lainnya yang diambil oleh jajaran Direksi selama 2021 adalah menjual sejumlah aset perkebunan non-inti, beberapa di antaranya adalah lahan perkebunan yang diyakini tidak sesuai dengan arah strategis masa depan perusahaan. Perkebunan yang diputuskan untuk didivestasikan pada tahun 2021 memiliki biaya operasi yang lebih tinggi. Selain karena baru dikembangkan terakhir, area perkebunan tersebut juga berada di lokasi sekunder atau tersier. Hal ini membuat biaya operasi secara langsung lebih tinggi apabila dibandingkan dengan perkebunan yang sudah ada sebelumnya. Dengan mendivestasikan perkebunan-perkebunan tersebut, kegiatan operasional dan finansial EHP akan lebih efektif dan efisien. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat arus kas dan mengurangi kewajiban hutang Bank, ditunjukkan dengan beban bunga yang turun sebesar 21% pada tahun 2021, yang memberikan dampak positif terhadap kelangsungan usaha Perseroan ke arah yang lebih baik lagi.

Peraturan Mandatori B30

Peraturan B30 yang ditetapkan oleh Pemerintah secara konsisten menjadi komponen penting dalam performa bisnis minyak sawit. Pemerintah Indonesia telah meningkatkan kuota biodiesel di tahun 2022 menjadi 10 juta kiloliter dibandingkan dengan 9,4 juta kiloliter pada tahun 2021. Kebijakan ini, disertai dengan besarnya permintaan global untuk minyak nabati, akan mendukung harga jual minyak sawit yang meningkat sebanyak 37% dari akhir tahun 2020 menjadi Rp10.917 per kg pada tahun 2021.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Ketangguhan Perusahaan terutama di masa-masa yang penuh tantangan berhasil tercapai juga berkat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik memastikan adanya transparansi, akuntabilitas, serta tanggung jawab dalam setiap langkah yang diambil sehingga Perusahaan selalu berada di jalur yang benar dalam mencapai arah strategis Perusahaan di masa mendatang.

trends in its business development. In 2021, EHP recorded a total revenue of Rp2.94 trillion, a 34% increase from the year 2020 that was recorded as Rp2.20 trillion as well as a 100% increase in EBITDA in 2021.

The strategic decisions adopted by the Board of Directors throughout 2021 included the selling of non-core plantations, among others, plantation land that is believed to be incompatible with the company's future strategic direction. Plantations divested in 2021 were the ones with higher operational costs. Apart from being newly developed, these plantations were located in secondary and tertiary locations. This automatically makes the operational cost to be higher than the pre-existing plantations. By divesting the plantations the operational and financial costs of EHP will be more effective and efficient. In addition, this activity also strengthens cash flow and reduces debt obligations which have a positive impact on the business sustainability of the Company towards a better direction.

Mandatory B30 Rules

The B30 rules set by the government consistently have become an important component in palm oil business performance. The Indonesian Government has increased the biodiesel quota in 2022 to 10 million kiloliters compared to the 9.4 million kiloliters in 2021. This policy, in addition to the high global demand for vegetable oils, will support the selling price of palm oil that experienced a 37% increase from the end of 2020 to be Rp10,917/kg in 2021..

Good Corporate Governance Implementation

The Company's resilience, especially in challenging times, finally has been achieved, thanks to the implementation of good corporate governance. The good corporate governance implementation ensures transparency, accountability, and responsibility so that the Company is always on the right track in achieving the Company's strategic direction in the future.

EHP juga mengutamakan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup dalam menjalankan operasional bisnisnya antara lain melalui penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan, pengelolaan sistem pengolahan limbah, pengelolaan sistem pengaduan terkait masalah lingkungan, serta memastikan kesetaraan gender di tempat kerja dan menekan tingkat kecelakaan kerja yang terjadi. Untuk memastikan keberlanjutan dalam operasional bisnisnya, EHP telah memiliki 1 sertifikasi RSPO dan 6 sertifikasi ISPO. Selain itu, EHP juga mendapatkan peringkat 32 di Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) dengan skor 62,5%.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility "CSR") juga merupakan aspek penting dalam memastikan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan. Pada tahun 2021, EHP melanjutkan upayanya dalam melaksanakan program-program CSR yang melibatkan masyarakat serta pemangku kepentingan di sekitar area operasional perkebunan. Program yang dilaksanakan pada tahun 2021 antara lain pemberdayaan komunitas lokal dalam usaha kerajinan tangan, perikanan dan peternakan. Selain itu, EHP juga telah memenuhi ketentuan Pemerintah terkait pembangunan Kebun plasma sesuai dengan Permentan No: 26/Permentan/ OT.140/2/2007 (Pasal 11, 22, 23,24 & 25 :Pola Kemitraan).

Pada tahun 2021, salah satu perkebunan EHP, PT. Tandan Sawita Papua, juga mendapat penghargaan atas partisipasinya dalam bantuan tanggap darurat bencana di Kabupaten Keerom dari Kepala Penganggulangan Bencana Daerah Kabupaten Keerom.

Perubahan Struktur Dewan Direksi

Pada tahun 2021 terjadi penambahan anggota direksi yang telah disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 30 Agustus 2021. Kami percaya dengan bergabungnya Bapak Yeoh Lean Khai sebagai anggota direksi yang baru akan memperkuat kepemimpinan yang efektif dalam mencapai tujuan bersama.

EHP also prioritize the implementation of social and environmental responsibilities in carrying out its business operations, by using environmental-friendly material and energy, management of waste treatment system, management of complaints related to environmental issues, ensuring gender equality implementation in the workplace, and reducing the work accidents rate. To ensure sustainability in the business operations, EHP has obtained 1 RSPO Certification and 6 ISPO Certifications. In addition, EHP also ranked 32 in Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT) with a score 62.5%.

The implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) is also an important aspect in ensuring the Company's sustainable growth. In 2021, EHP continued its efforts in implementing CSR programs that involve communities and stakeholders around the plantation operational areas. Programs implemented in 2021 included empowering local communities in handicraft, fishery and animal husbandry business. In addition, EHP has also complied with Government regulations regarding the development of plasma plantations in accordance with the Minister of Agriculture Regulation No.26/Permentan/OT.140/2/2007 (Articles 11, 22, 23, 24 & 25: Partnership Pattern).

In 2021, one of EHP's plantations, PT Tandan Sawita Papua also received an award for its participation in disaster emergency response assistance in Kerom Regency, Papua, from the Head of Regional Disaster Management Agency of Keerom Regency.

The Change in Structures of the Board of Directors

In 2021, an addition of the board of directors was signed in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 30, 2021. We believe that the joining of Mr. Yeoh Lean Khai as a new board member will strengthen effective leadership in achieving common goals.

LAPORAN MANAJEMEN

Menyongsong Tahun 2022

Kami optimis bahwa tahun 2022 akan menjadi tahun pertumbuhan bagi EHP dengan tingkat permintaan minyak sawit global yang tinggi. EHP juga akan terus mendukung Pemerintah dalam memastikan pasokan minyak sawit dalam pasar domestik diprioritaskan dan tercukupi.

EHP akan terus berfokus pada perbaikan kualitas TBS, optimalisasi pabrik, pemeliharaan dan pemupukan tanaman, program panen, peremajaan alat berat dan mesin, kebutuhan permodalan dan penambahan Sertifikasi RSPO dan ISPO. Perubahan struktur organisasi dan penambahan anggota manajemen yang telah dilakukan diharapkan dapat mewujudkan kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan kinerja Perusahaan.

Ucapan Terima Kasih

Akhir kata, Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas panduannya dalam menjalankan fungsi manajemen di tahun 2021. Ucapan terima kasih juga kami layangkan kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra usaha, dan karyawan untuk dukungan dan dedikasinya yang tak terhingga sehingga EHP dapat terus meningkatkan kinerjanya pada tahun 2021. Semoga dengan komitmen yang kuat dan kerja keras dari kita semua, EHP bisa terus mengaktifkan segala potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan bersama.

Welcoming 2022

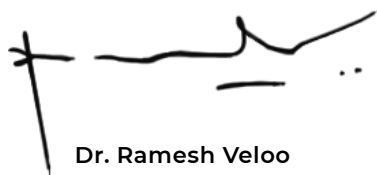
We are optimistic that 2022 will be the year of growth for EHP with high levels of global palm oil demand. EHP will also continue to support the Government in the supply of palm oil for the domestic market.

EHP will continue to focus on improving FFB quality, mill optimization, nourishing and fertilizing plant, harvesting program, renewing heavy equipment and machinery, capital requirements and additional RSPO and ISPO Certifications. Changes in organization structure and addition of management members that have been carried out are expected to create effective leadership in improving the Company's performance.

Appreciation

Finally, the Directors would like to say thanks to the Commissioners Board for the guidance in carrying out the function of management in 2021. We also would like to say thanks to the shareholders, the stakeholders, business partners, and employees for their endless support and dedication, so that EHP can continue its performance in 2021. Hopefully, with the strong commitment and our hard work, EHP can continue to activate all its potential to achieve common goals.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors



Dr. Ramesh Veloo
Direktur Utama / President Director

Ramesh Veloo

Direktur Utama
President Director

LAHIR
BORN
1965

WARGA NEGARA
NATIONALITY
Malaysia

DOMISILI
DOMICILE
Malaysia



PENDIDIKAN / EDUCATION

Beliau memperoleh gelar B.A. (Hons) Social Sciences dari University of Malaya, Malaysia, gelar MSc (Plantations Management) dari University Pertanian, Malaysia, serta Gelar PhD Soil Science (Geology) dari University of Ghent, Belgia.

He obtained his B.A. (Hons) Social Sciences from the University of Malaya, Malaysia, MSc (Plantations Management) from the University of Agriculture, Malaysia, as well PhD in Soil Science (Geology) from the University of Ghent, Belgium.

PENGALAMAN BEKERJA / WORK EXPERIENCES

Lebih dari 30 tahun di industri perkebunan kelapa sawit memulai karirnya sebagai Asisten Manager di Harrison's Malaysian Plantation Berhad, pernah bekerja dengan menempati berbagai posisi di IOI Corporation, Boustead Estates Agency dan Pontian United Plantations (1989-2007). Beliau juga pernah menjabat berbagai posisi penting termasuk Visiting Agent, Head of Advisory dan Director of Plantations di Tradewinds Plantations Berhad (2007-PT Indo Partners (2016-2019).

He has more than 30 years of experience in several companies, starting his career as an Assistant Manager at Harrison's Malaysian Plantation Berhad and served IOI Corporation, Boustead Estates Agency and Pontian United Plantations by occupying various positions (1989-2007). He also held various important positions including Visiting Agent, Head of Advisory and Director of Plantations at Tradewinds Plantations Berhad (2007-2016), and most recently served as Head of Advisory and Managing Director at PT Indo Partners (2016-2019).

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS -

Tidak ada / None

DASAR HUKUM PENUNJUKAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

RUPST 12 Agustus 2020, Akta Keputusan Rapat No. 40, 25 Agustus 2020 / AGMS August 12, 2020 as stated in the Deed of Meeting resolutions, No. 40, August 25, 2020

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATED RELATIONSHIP

Tidak ada / None

TANGGUNG JAWAB

RESPONSIBILITY

- **Memaksimalkan pengembalian modal para pemegang saham**
- **Memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik**
- **Memastikan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan**
- **Menetapkan dan melaksanakan visi, misi dan strategi Perseroan sesuai dengan nilai-nilai Perseroan**
- **Menetapkan tujuan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang bagi Perseroan**
- **Memastikan rencana kerja dan kebijakan diterapkan dan dijalankan dengan baik untuk mencapai tujuan Perseroan.**
- Maximize returns for shareholders
- Ensure the smooth running of operations
- Ensure the Company's sustainable growth
- Set and carry out the Company's, vision, mission and strategy according to the Company's values
- Set the short-term, mid-term and long-term objectives of the Company
- Ensure all decisions and subsequent actions are for the benefit of the Company.



Henderi Djunaidi

Direktur
Director

LAHIR
BORN
1972

WARGA NEGARA
NATIONALITY
Indonesia

DOMISILI
DOMICILE
Jakarta, Indonesia

TANGGUNG JAWAB RESPONSIBILITY

Sebagai Direktur Finance & Accounting, beliau bertugas memimpin, merencanakan, mengorganisasikan, mengelola dan mengawasi segenap penyelenggaraan kegiatan perbendaharaan dan financial controller Perseroan agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan serta dapat membantu/mendukung kegiatan bisnis Perseroan secara maksimal.

As Director of Finance & Accounting, he is responsible to lead, plan, organize, manage, and supervise the implementation of every treasury and financial controller activity of the Company in accordance with the established regulations as well as optimally help/support the Company's business activity.

PENDIDIKAN / EDUCATION

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, dan gelar MBA dari Jakarta Institute of Management.

He holds an accounting degree from Tarumanegara University, Jakarta and MBA degree from Jakarta Institute of Management.

PENGALAMAN BEKERJA / WORK EXPERIENCES

Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di berbagai industri, termasuk industri minyak kelapa sawit. Sebelumnya, beliau bekerja untuk kantor akuntan publik, Johan Malonda & Co. dan Arthur Andersen, dan sejumlah perusahaan seperti PT Antilope Madju Puri Indah dan PT TEAC Electronics Indonesia. Beliau bergabung dengan Sinar Mas Group pada tahun 2004 sebagai Assistant Vice President - Finance. Pada tahun 2007, beliau bergabung dengan Green Eagle Group sebagai Chief Financial Officer dan kemudian sebagai Head of Marketing & Trading, sebelum akhirnya diangkat menjadi Chief Operating Officer pada tahun 2011. Beliau menjadi Direktur Perseroan pada tahun 2017.

He has more than 20 years of experience in various industries including the palm oil industry. He previously worked with public accounting firms, Johan Malonda & Co. and Arthur Andersen, and corporates including PT Antilope Madju Puri Indah and PT TEAC Electronics Indonesia. He joined the Sinar Mas Group in 2004 as Assistant Vice President – Finance. In 2007, He joined the Green Eagle Group as Chief Financial Officer and later as Head of Marketing & Trading, before being appointed Chief Operating Officer in 2011. In 2017, he was appointed as Director of the Company.

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS -

Tidak ada / None

DASAR HUKUM PENUNJUKAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

RUPST 12 Agustus 2020, Akta Keputusan Rapat No. 40, 25 Agustus 2020 / AGMS August 12, 2020 as stated in the Deed of Meeting resolutions, No. 40, August 25, 2020

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATED RELATIONSHIP

Tidak ada / None

Andrew Haryono

Direktur
Director

LAHIR
BORN
1979

WARGA NEGARA
NATIONALITY
Indonesia

DOMISILI
DOMICILE
Jakarta, Indonesia



PENDIDIKAN / EDUCATION

Beliau memperoleh gelar Master di bidang Akuntansi Profesional dan Bachelor of Business Administration dari The University of Texas di Austin, Amerika Serikat pada tahun 2001. Beliau juga merupakan Akuntan Publik Terdaftar.

He earned his Master in Professional Accounting and Bachelor of Business Administration from The University of Texas in Austin, USA in 2001. He is also a Certified Public Accountant.

PENGALAMAN BEKERJA / WORK EXPERIENCES

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajemen dan menjadi Komisaris Perseroan pada tahun 2017-2019. Beliau memiliki pengalaman lebih dari satu dekade memegang berbagai peranan di bidang keuangan dan akuntansi korporat di perusahaan teknologi ternama termasuk Hewlett Packard, Dell dan Microsoft di Amerika Serikat dan Singapura sebelum bergabung dengan Rajawali Corpora pada tahun 2011. Saat ini beliau menjabat sebagai Malaysia Country Chief Representative untuk Rajawali Corpora sekaligus Direktur Keuangan di Bukit Asam Transpacific Railway, anak perusahaan Rajawali Corpora. He previously served as a Management and a Commissioner in 2017-2019. He has more than a decade of various corporate finance and accounting leadership roles with top technology companies including Hewlett Packard, Dell and Microsoft in its offices in the US and Singapore prior to joining Rajawali Corpora in 2011. Currently, he serves as Malaysia Country Chief Representative for Rajawali Corpora and is also the Finance Director for Bukit Asam Transpacific Railway, a subsidiary of Rajawali Corpora.

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS -

Tidak ada / None

DASAR HUKUM PENUNJUKAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

RUPST 12 Agustus 2020, Akta Keputusan Rapat No. 40, 25 Agustus 2020 / AGMS August 12, 2020 as stated in the Deed of Meeting resolutions, No. 40, August 25, 2020

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATED RELATIONSHIP

Tidak ada / None

TANGGUNG JAWAB RESPONSIBILITY

Beliau bertanggung jawab untuk transformasi Perseroan dan audit.

He is responsible for the Company's transformation and auditing



Yeoh Lean Khai

Direktur
Director

LAHIR
BORN
1965

WARGA NEGARA
NATIONALITY
Malaysia

DOMISILI
DOMICILE
Jakarta, Indonesia

TANGGUNG JAWAB RESPONSIBILITY

Beliau bertanggung jawab atas fungsi komersial Grup.

He is currently responsible for commercial function of the Group.

PENDIDIKAN / EDUCATION

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari Murdoch University, Western Australia.

He has received a bachelor of commerce degree from Murdoch University, Western Australia.

PENGALAMAN BEKERJA / WORK EXPERIENCES

Beliau memiliki pengalaman selama sekitar 30 tahun di berbagai sektor termasuk pengolahan dan produksi minyak yang bisa dikonsumsi dan perusahaan perdagangan komoditas pertanian. Beliau mengembangkan karir kerjanya sebagian besar di Indonesia dan Tiongkok. Awal beliau bergabung dengan Green Eagle Group pada tahun 2011 menjabat sebagai Deputy Chief Financial Officer dan sejak 2014 sebagai Chief Marketing Officer, ketika Green Eagle Group menjadi PT Eagle High Plantations Tbk.

He has over 30 years of experience in various sectors, mainly in edible oil related industries and agro-commodities trading. He has spent most of his working life in Indonesia and China. Started as Deputy Chief Financial Officer with the Green Eagle Group in 2011 and served as Chief Marketing Officer since 2014, when Green Eagle Group is enlarged into PT Eagle High Plantations Tbk.

RANGKAP JABATAN / CONCURRENT POSITIONS -

Tidak ada / None

DASAR HUKUM PENUNJUKAN / LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

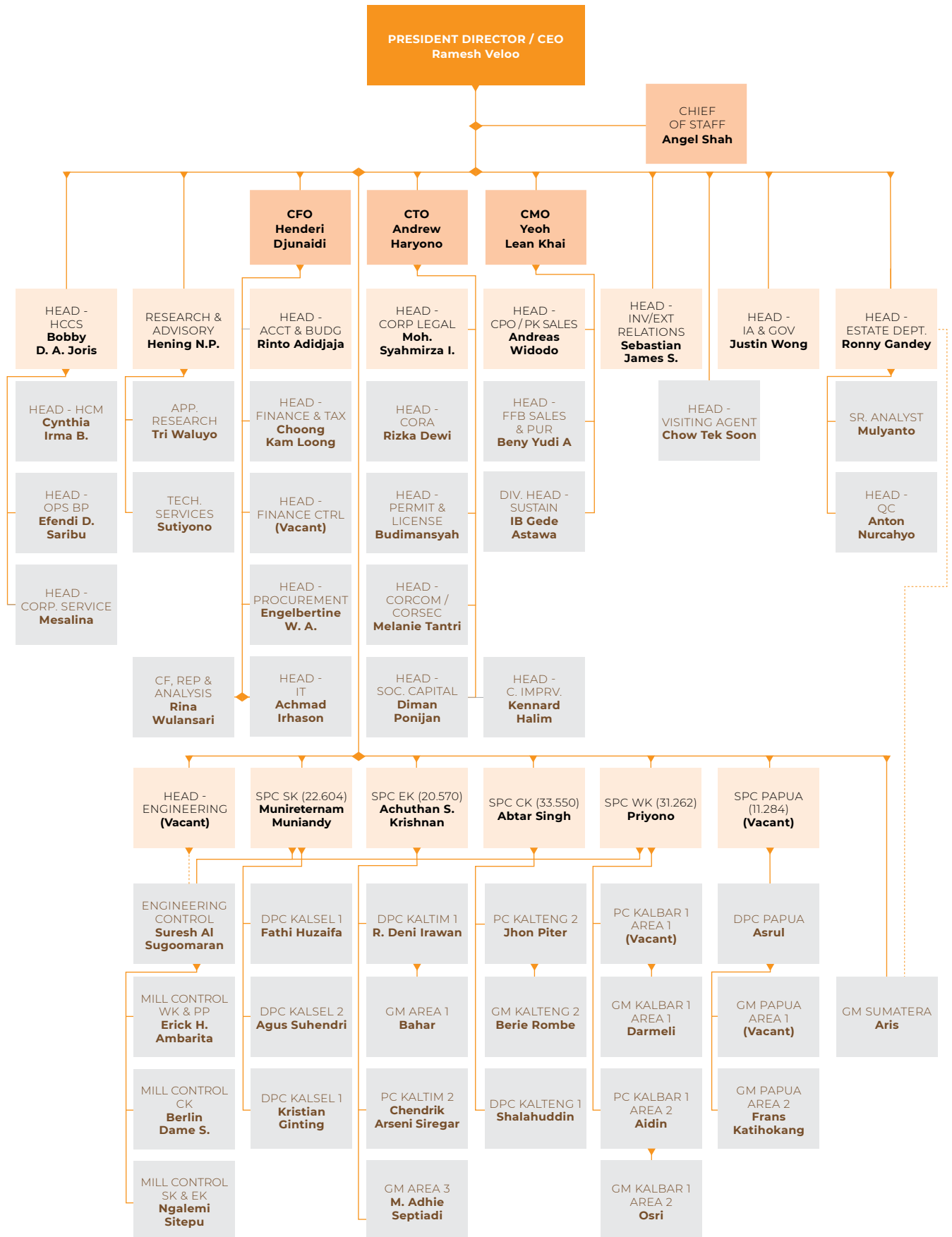
RUPST 12 Agustus 2021, Akta Keputusan Rapat No. 61, 30 Agustus 2021 / AGMS August 12, 2021, as stated in the Deed of Meeting resolutions, No. 61, August 30, 2021

HUBUNGAN AFILIASI / AFFILIATED RELATIONSHIP

Tidak ada / None

Struktur Organisasi

Organization Structure



Tinjauan Operasional



Pada tahun 2021, EHP mengelola total luas perkebunan 116.000 hektar yang berlokasi di Kalimantan, Papua, dan Sumatera dengan rata-rata umur pohon berada di rentang usia dengan produktivitas tinggi yaitu 12,9 tahun. Perseroan mencatat total produksi TBS sebesar 1.018.715 ton dan CPO sebesar 231.754 ton pada tahun 2021 yang dihasilkan dari 8 pabrik pengolahan dengan kapasitas 2,5 juta ton TBS/tahun.

Sepanjang tahun berjalan, upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional terus dijalankan oleh Perseroan. Upaya tersebut mencakup perbaikan pabrik, perbaikan infrastruktur termasuk perbaikan jalan, drainase,

Operations Review

In 2021, EHP managed a total plantation area of 116,000 hectares, spread across Kalimantan, Papua, and Sumatra with trees' average age of 12.9 years old, which falls under a high productivity age range. The Company recorded a total of TBS production at 1,018,715 tons and CPO at 231,754 tons in 2021 from 8 production factories with the capacity of 2.5 million tons FFB/year.

Throughout the year, the Company continued to conduct efforts to improve the operational efficiency and effectiveness. The efforts included factory renovation, infrastructure revamp which included road, drainage, bridge renovations, as well as revamp

dan jembatan serta peremajaan dan pengadaan alat berat. Di samping itu, Perseroan juga telah menerapkan sistem insentif yang baru untuk mendorong dan memaksimalkan produktivitas para pekerja. Sistem insentif ini bertujuan agar saat target berhasil tercapai, Perseroan dan pekerja dapat sama-sama mendapatkan manfaatnya.

Kondisi iklim dan rata-rata curah hujan pada tahun 2021 tergolong cukup baik untuk pertumbuhan dan produksi kelapa sawit. Hal tersebut, didukung dengan upaya pemupukan yang dilakukan dengan menggunakan metode leaf sampling unit (LSU) diyakini akan meningkatkan produksi Perseroan pada tahun 2022.

Di tahun 2022, Perseroan akan tetap berfokus pada strategi-strategi efisiensi, efektivitas, dan pengoptimalan operasional melalui perbaikan kualitas TBS, program panen, dan peremajaan alat berat dan mesin. EHP juga akan terus berupaya untuk meningkatkan produksi melalui manajemen pemberian pupuk, praktik agronomi yang tepat dan pengelolaan rutin terhadap kinerja pabrik. Perseroan optimis bahwa pertumbuhan akan semakin baik lagi.

and procurement of heavy machines. The Company also applied the new incentive system to boost and maximize the productivity of the workers. The purpose of the incentive system is to benefit both the Company and the workers once the target is achieved.

The climate condition and average rainfall in 2021 were relatively good for the growth and production of oil palm. It was supported by the fertilization done by using leaf sampling unit (LSU) method, which is believed to improve the Company's production in 2022.

In 2022, the Company will focus on the strategies of efficiency, effectiveness, and optimization of the operation through the improvement of TBS quality, harvest program, and the revamp of heavy tools and machines. EHP will also continue the efforts to improve production through the management of fertilizers application, proper agronomic practices, and regular maintenance of factory performance. The Company is optimistic in achieving further growth in the future.



Tinjauan Keuangan



ASET

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan di tahun 2021 mencapai Rp1,77 triliun, turun sebesar 62% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp4,65 triliun sejalan dengan adanya aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan di tahun 2021 mencapai Rp10,27 triliun, menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp10,41 triliun. Penurunan ini disebabkan karena pindah ke komposisi aset lancar.

Total Aset

Total Aset di tahun 2021 mencapai Rp12,04 triliun, menurun sebesar 20% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp15,06 triliun yang disebabkan oleh peningkatan biaya depresiasi tahunan baik untuk aset tetap maupun untuk aset tanaman.

Financial Review

ASSETS

Current Asset

The Company's Current Assets in 2021 reached Rp1.77 trillion, a decrease of 62% compared to 2020 of Rp4.65 trillion in line with the availability of non-current asset held for sale.

Non Current Asset

The Company's Non-Current Assets in 2021 reached Rp10.27 trillion, a decrease compared to 2020 of Rp10.41 trillion. This decrease was due to the shifting to current asset composition.

Total Asset

Total Assets in 2021 reached Rp12.04 trillion, a decrease of 20% compared to 2020 of Rp15.06 trillion due to an increase in annual depreciation costs for both fixed asset and plant asset.



LIABILITAS

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan di tahun 2021 mencapai Rp2,86 triliun, turun sebesar 43% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp5,05 triliun disebabkan karena turunnya utang bank jangka pendek dan utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek, serta timbulnya liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2021 mencapai Rp7,13 triliun, naik sebesar 9% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp6,53 triliun. Penyebabnya dikarenakan bagian utang

bank dan utang lembaga keuangan bukan bank yang memasuki jatuh tempo dalam 1 tahun dan beberapa telah pindah ke komposisi liabilitas jangka pendek.

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan di tahun 2021 mencapai Rp9,99 triliun, turun sebesar 14% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp11,57 triliun. Penurunan ini seiring dengan penurunan utang usaha, utang pajak, dan beban akrual.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan di tahun 2021 mencapai Rp2,06 triliun, menurun sebesar 41% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp3,49 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh rugi tahun berjalan Perseroan pada tahun 2021.

LABA/RUGI

Pendapatan/Penjualan

Perseroan beroperasi di bidang perkebunan kelapa sawit yang memproduksi tandan buah segar (TBS) dan Pabrik Kelapa Sawit yang menghasilkan minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK).

LIABILITY

Short Term Liability

The Company's short-term liabilities in 2021 reached Rp2.86 trillion, a decrease of 43% compared to 2020 amounting to Rp5.05 trillion due to decreased of short-term bank loan and increased of short-term loan from non-bank financial institution, as well as there is an emergence of liability directly related to non-current asset held for sale.

Long Term Liability

The Company's long-term liabilities in 2021 reached Rp7.13 trillion, an increase of 9% compared to 2020 amounting to Rp6.53 trillion. The reason is due to part of bank loan and loan from non-bank financial institution entering maturity date within 1 year and some have moved to the composition of short term liability.

Total Liability

The total liabilities of the Company in 2021 reached Rp9.99 trillion, a decrease of 14% compared to 2020 of Rp11.57 trillion. This decrease is in line with the decrease in trade accounts payable, taxes payable, and accrued expenses.

Equity

The Company's equity in 2021 reached Rp2.06 trillion, a decrease of 41% compared to 2020 of Rp3.49 trillion. This decrease was caused by the loss of the current year of the Company in 2021.

PROFIT/LOSS

Revenue/Sales

The Company operates in the oil palm plantation sector which produces fresh fruit bunches (FFB) and the Palm Oil Mill which produces crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK).

TINJAUAN KEUANGAN

Pendapatan perseroan naik sebesar 34% dari Rp2,20 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,94 triliun di tahun 2021. Pendapatan ini disumbang dari segmen perkebunan (penjualan TBS) sebesar Rp0,11 triliun dan pabrik kelapa sawit (penjualan CPO dan PK) sebesar Rp2,83 triliun.

Harga jual rata-rata minyak sawit mentah (CPO) pada tahun 2021 adalah Rp10.917 per kg, naik 37% dari Rp7.967 per kg pada tahun 2020. Volume penjualan CPO tercatat 236.407 ton pada 2021 dan 242.218 ton pada 2020, turun 2,4%.

Harga jual rata-rata inti kelapa sawit (PK) pada tahun 2021 adalah Rp6.598 per kg, naik 69% dari Rp3.900 per kg pada tahun 2020. Volume penjualan PK sepanjang 2021 mencapai 42.144 ton sementara pada tahun 2020 volumenya sebesar 38.561 ton, naik sebesar 9%.

Perseroan berharap pendapatan tumbuh diatas rata-rata pertumbuhan pendapatan industri.

Beban Pokok Penjualan

Beban Perseroan di tahun 2021 mencapai Rp2,31 triliun, naik 8% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp2,14 triliun akibat meningkatnya biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan.

Laba (Rugi) Bruto

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp625,05 miliar pada 2021 dibanding laba kotor sebesar Rp55,64 miliar pada tahun 2020. Margin laba kotor tahun 2021 adalah sebesar 21%, margin laba kotor tahun 2020 adalah sebesar 3%.

Beban Penjualan

Perseroan mencatatkan penurunan untuk komponen beban penjualan dari Rp113,17 miliar pada 2020 menjadi Rp108,84 miliar pada 2021 seiring turunnya volume penjualan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi yang harus ditanggung Perseroan meningkat 4% dari Rp229,43 miliar pada 2020 menjadi Rp237,8 miliar pada 2021.

The company's revenue increased by 34% from Rp2.20 trillion in 2020 to Rp2.94 trillion in 2021. This revenue was contributed by the plantation segment (FFB sales) of Rp0.11 trillion and mill segment (sales of CPO and PK) of Rp2.83 trillion.

The average selling price of crude palm oil (CPO) in 2021 was Rp10,917 per kg, up by 37% from Rp7,967 per kg in 2020. CPO sales volume was recorded at 236,407 tons in 2021 and 242,218 tons in 2020, down by 2.4%.

The average palm kernel selling price (PK) in 2021 is Rp6,598 per kg, up by 69% from Rp3,900 per kg in 2020. Sales volume of PK throughout 2021 reached 42,144 tons while in 2020 the volume was 38,561 tons, up by 9%.

The company expects revenue to grow above the industry's average revenue growth.

Cost of Good's Sold

The Company's expenses in 2021 reached Rp2.31 trillion, an increase of 8% compared to 2020 amounting to Rp2.14 trillion due to increased mature upkeeping costs.

Gross Profit (Loss)

The company posted gross profit amounted to Rp625.05 billion in 2021 compared to gross profit amounted to Rp55.64 billion in 2020. The 2021 gross profit margin was 21%, the 2020 gross profit margin was 3%.

Selling Expenses

The company recorded a decrease in the sales expense component from Rp113.17 billion in 2020 to Rp108.84 billion in 2021 as sales volume decreased.

General and Administrative Expenses

The general and administrative expenses that must be borne by the Company increased by 4% from Rp229.43 billion in 2020 to Rp237.8 billion in 2021.

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs Mata Uang Asing

Keuntungan selisih kurs mata uang asing dibukukan sebesar Rp0,06 miliar untuk tahun 2021 dari sebelumnya untung sebesar Rp0,45 miliar pada tahun 2020, terutama akibat melemahnya rupiah terhadap dollar AS pada tahun 2021.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga menurun dari Rp7,65 miliar pada 2020 menjadi Rp6,9 miliar pada 2021 akibat menurunnya jumlah aset Perseroan yang memperoleh pendapatan bunga pada tahun 2021.

Beban Bunga

Beban bunga turun 21% menjadi Rp715,69 miliar pada 2021 dari Rp907,16 miliar pada 2020. Penyebab utama turunnya beban bunga adalah berkurangnya utang bank akibat penjualan anak perusahaan.

Rugi Sebelum Pajak

Perusahaan membukukan rugi sebelum pajak yang lebih besar karena adanya pengakuan rugi penjualan anak perusahaan yang menyebabkan rugi sebelum pajak pada tahun 2021 naik sebesar Rp776,8 miliar atau 68% menjadi Rp1.926,9 miliar dari rugi sebelum pajak sebesar Rp1.150,06 miliar di tahun 2020.

Manfaat / (Beban) Pajak

Perseroan mencatatkan manfaat pajak sebesar Rp509,6 miliar pada tahun 2021, naik 1.123% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp41,67 miliar.

Rugi Tahun Berjalan

Akibat naiknya rugi sebelum pajak, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp1.417,3 miliar pada 2021, naik 28% atau naik Rp308,9 miliar dari sebelumnya rugi bersih Rp1.108,39 miliar pada 2020.

Laba/(Rugi) Komprehensif Lain

Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain untuk tahun 2021 berjumlah Rp12,54 miliar, setelah sebelumnya mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp12,35 miliar pada 2020.

Total Rugi Komprehensif

Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp1,43 triliun pada 2021. Kerugian ini naik sebesar 28% dari rugi bersih sebelumnya sebesar Rp1,12 triliun pada 2020.

Gain (Loss) on Foreign Exchange Differences

Gain on foreign exchange was recorded at Rp0.06 billion for 2021 from previous gain of Rp0.45 billion in 2020, mainly due to the weakening of the rupiah against the US dollar in 2021.

Interest Income

Interest income was decreased from Rp7.65 billion in 2020 to Rp6.9 billion in 2021 due to the decrease in the Company's assets that earned interest income in 2021.

Interest Expense

Interest expense decreased by 21% to Rp715.69 billion in 2021 from Rp907.16 billion in 2020. The main reason for the decrease in interest expense was the decrease in bank debt due to sale of subsidiaries.

Pre-tax Loss

The company booked a higher pre-tax loss due to recognition of loss on sale of subsidiaries which caused an increased in pre-tax loss in 2021 by Rp746.3 billion or 68% to Rp1,926.9 billion from pre-tax loss of Rp1,150.06 billion in 2020.

Tax Benefit/ (Expense)

The company recorded tax benefit of Rp509.6 billion in 2021, increased 1,123% compare to 2020 amounted to Rp41.67 billion.

Loss for the Current Year

As a result of the increase in pre-tax losses, the Company posted a net loss of Rp1,417.3 billion in 2021, increased by 28% or increased Rp308.9 billion from the previous net loss of Rp1,108.39 billion in 2020.

Another Comprehensive Gain/(Loss)

The Company recorded other comprehensive loss for 2021 totaling Rp12.54 billion, after the Company previously recorded another comprehensive loss of Rp12.35 billion in 2020.

Comprehensive Total Loss

The company booked a net loss of Rp1.43 trillion in 2021. This loss increased by 28% from the previous net loss of Rp1.12 trillion in 2020.

TINJAUAN KEUANGAN

Perseroan berharap kinerja keuangan lebih positif dibanding tahun lalu.

ARUS KAS

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp206,22 miliar setelah pada tahun sebelumnya mencatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp171,06 miliar sejalan dengan naiknya penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang dipakai untuk aktivitas investasi naik 3.560% menjadi Rp101,3 miliar pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp2,77 miliar.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp41,94 miliar, setelah pada tahun sebelumnya, Perusahaan mencatat kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp157,63 miliar sebagai akibat turunnya pinjaman.

Kemampuan Membayar Utang

Perseroan yakin bahwa dengan membaiknya produksi di masa mendatang dan dengan bertambahnya umur tanaman menghasilkan, Perseroan sanggup menyelesaikan kewajiban dan meningkatkan rasio lancar.

Kolektibilitas Piutang

Sesuai ketentuan kontrak standar pembelian CPO dan PK di Indonesia, pembeli membayar di muka sebesar 50-90%, sedangkan sisanya dibayarkan dalam waktu dua minggu setelah barang diterima. Ketentuan ini menekan risiko kredit yang mesti ditanggung Perseroan. Risiko kredit juga ditekan dengan cara menjalin kemitraan hanya dengan pihak-pihak yang kredibel, dengan menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, dan dengan aktif memantau dan mengelola penagihan piutang dan pembayaran yang jatuh tempo.

The company hopes that the financial performance will be more positive than last year.

CASH FLOW

Cash Flow From Operating Activities

Net cash obtained from operating activities in 2021 amounted to Rp206.22 billion, after previously recorded net cash used for operating activities amounting to Rp171.06 billion. This was in line with the increase receipts from customers.

Cash Flow From Investment Activities

Net cash used in investing activities increased by 3,560% to Rp101.3 billion in 2021 from the previous year which was recorded at Rp2.77 billion.

Cash Flows From Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2021 was Rp41.94 billion, after previously the Company recorded net cash provided by financing activities of Rp157.63 billion as a result of decreased bank loans.

Debt Paying Ability

We are confident that with the improvement of production in the future and with the increasing age of producing crops, the Company is able to settle obligations and increase the current ratio.

Collectibility of Receivables

In accordance with the provisions of the standard contract for purchasing CPO and PK in Indonesia, the buyer pays upfront 50-90%, while the balance is paid within two weeks after the item is received. This provision suppresses credit risk that must be borne by the Company. Credit risk is also pressed by establishing partnerships only with credible parties by establishing credit verification and authorization policies and actively monitoring and managing collection of receivables and payments due.

Struktur Modal

Manajemen Perseroan akan memastikan rasio modal yang sehat agar dapat menunjang keberlangsungan usaha dan menjamin keuntungan sebesar-besarnya bagi pemegang saham. Perseroan mengatur struktur permodalan dan bisa melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi maupun posisi keuangannya serta fase pengembangan lahan perkebunan sebagai entitas yang menjalankan usaha perkebunan sawit. Perseroan memantau level gearing. Dalam hal ini jumlah utang kas dan setara kas terhadap ekuitas. Rasio gearing mencapai 347% per 31 Desember 2021 dan 214% per 31 Desember 2020.

Perseroan tetap menjaga struktur modal yang ada dengan fokus mengurangi jumlah hutang Bank.

Belanja Modal

Pengadaan untuk investasi barang modal dibutuhkan guna menunjang peningkatan kinerja Perseroan, yang diharapkan secara langsung dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan. Sumber pendanaan berasal dari hasil penjualan produksi TBS, CPO, dan PK seiring dengan peningkatan harga di masa mendatang. Perseroan menggunakan denominasi gabungan Rupiah dan mata uang asing untuk investasi barang modal tertentu. Perseroan secara hati-hati memanfaatkan mata uang asing dan Rupiah dengan secara rutin memantau dan mengelola posisi nilai tukar harian. Belanja modal Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp101 milyar terutama untuk pembelian peralatan, kendaraan dan alat berat.

Prospek Usaha

Komitmen pemerintah untuk melanjutkan program B30, konsumsi biodiesel diperkirakan sebesar 9,2 juta KL (Aprobi 2021) yang setara dengan 8 juta ton minyak sawit. Penggunaan sawit untuk oleokimia di 2021 diperkirakan sekitar 2 juta ton untuk domestik dan sekitar 4,5 juta ton untuk ekspor (Apolin 2021). Perseroan berharap dapat bertumbuh lebih tinggi dengan menerapkan harga premium melalui penjualan minyak dengan mutu lebih baik dan telah bersertifikat keberlanjutan.

Capital Structure

The management of the Company will ensure a healthy capital ratio in order to support business continuity and ensure maximum profits for shareholders. The Company regulates the capital structure and can make adjustments by considering and paying attention to changes in economic conditions and financial position and the phase of development of plantation land as the entity that runs the oil palm plantation business. The Company monitors the level of gearing. In this case the amount of debt, cash and cash equivalents to equity. The gearing ratio reaches 347% as of 31 December 2021 and 214% as of 31 December 2020.

The Company continues to maintain the existing capital structure by focus on reducing bank loan amount.

Capital Expenditures

Procurement for capital goods investment is needed to support the improvement of the Company's performance, which is expected to directly contribute to the Company's revenue. The source of funding comes from the sale of FFB, CPO, and PK production, in line with future price increases. The Company uses a combined denomination of Rupiah and foreign currencies for certain capital goods investments. The Company carefully utilizes foreign currencies and Rupiah by routinely monitoring and managing the daily exchange rate position. The Company's capital expenditure in 2021 reached Rp101 billion, mainly for the purchase of equipment, vehicle and heavy equipment.

Business Prospect

The government's commitment to continue the B30 program, biodiesel consumption is estimated at 9.2 million KL (Aprobi 2021), which is equivalent to 8 million tons of palm oil. The use of palm oil for oleochemicals in 2021 is estimated to be around 2 million tons for domestic and around 4.5 million tons for export (Apolin 2021). The Company hopes to grow higher by applying a premium price through the sale of better quality oil and has reached certified sustainability.

Kebijakan Dividen

Sepanjang Perseroan mempunyai saldo laba positif, Direksi akan mengusulkan dan meminta persetujuan pemegang saham untuk memberikan dividen sesuai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Informasi Material

Informasi atau Fakta Material yang mengandung transaksi afiliasi yang terjadi pada tahun buku 2021, adalah sebagaimana Keterbukaan Informasi yang telah kami sampaikan kepada OJK sebagai berikut :

- a. Surat BWPT No. 009/BWPT/Corsec/III/2021 tanggal 16 Maret 2021 sehubungan dengan Penjualan seluruh saham yang dimiliki Perseroan pada Entitas Anak yaitu PT Sawit Sukses Sejahtera.
- b. Surat BWPT No. 017/BWPT/Corsec/IV/2021 tanggal 20 April 2021 sehubungan dengan Penjualan seluruh saham yang dimiliki Perseroan pada Entitas Anak yaitu PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM) dan PT Bumi Sawit Utama (BSU).
- c. Surat BWPT No. 029/BWPT/Corsec/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021 sehubungan dengan Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antara PT Rajawali Capital International dengan PT Adhyaksa Dharmasatya dan PT Suryabumi Tunggal Perkasa (Entitas Anak).
- d. Surat BWPT No. 030/BWPT/Corsec/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 sehubungan dengan Penandatanganan Perjanjian Uang Muka Setoran Modal antara PT Rajawali Capital International dengan PT Eagle High Plantations Tbk.
- e. Surat BWPT No. 055/BWPT/Corsec/VIII/2021 tanggal 12 Agustus 2021 sehubungan dengan Perkara Hukum Terhadap Emiten (PT Jaya Mandiri Sukses dengan PT Sapta Mitra Abadi) mengenai penyewaan alat berat.
- f. Surat BWPT No. 72/BWPT/Corsec/XI/2021 tanggal 2 November 2021 sehubungan dengan Penjualan seluruh saham yang dimiliki Perseroan pada Entitas Anak yaitu PT Prima Cipta Selaras

Perubahan Peraturan Perundang-undangan - Subsequent Omnibus Law

Standar akuntansi keuangan baru yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020.

Dividends Policy

As long as the Company has a positive profit balance, the Board of Directors will propose and seek shareholder approval to provide dividends in accordance with the Company's Articles of Association and Bylaws as well as applicable laws and regulations.

Material Information

Information or Material Facts containing affiliated transactions that occurred in the 2021 financial year, as disclosed in the Disclosure of Information that we have submitted to OJK are as follows:

- a. BWPT Letter No. 009/BWPT/Corsec/III/2021 dated March 16, 2021 in accordance with the sale of all shares owned by the Company in its subsidiary, PT Sawit Sukses Sejahtera.
- b. BWPT Letter No. 017/BWPT/Corsec/IV/2021 dated April 20, 2021 in accordance with the sale of all shares owned by the Company to its Subsidiaries, PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM) and PT Bumi Sawit Utama (BSU).
- c. BWPT Letter No. 029/BWPT/Corsec/VI/2021 dated June 29, 2021, in accordance with the Signing of Loan Facility Agreement between PT Rajawali Capital International with PT Adhyaksa Dharmasatya and PT Suryabumi Tunggal Perkasa (Subsidiaries).
- d. BWPT Letter No. 030/BWPT/Corsec/VI/2021 dated June 30, 2021 in accordance with the Signing of the Capital Deposit Advance Agreement between PT Rajawali Capital International and PT Eagle High Plantations Tbk.
- e. BWPT Letter No. 055/BWPT/Corsec/VIII/2021 dated August 12, 2021 in accordance with a Legal Case Against the issuer (PT Jaya Mandiri Sukses with PT Sapta Mitra Abadi) regarding the rental of heavy equipment.
- f. BWPT Letter No. 72/BWPT/Corsec/XI/2021 dated November 2nd 2021 in accordance with the sale of all shares owned by the Company in its subsidiary, PT Prima Cipta Selaras

Changes to Laws and Regulations - Subsequent Omnibus Law

New financial accounting standards that come into effect on January 1, 2020.



Pasar Komoditas yang Kuat

Tahun 2021 juga merupakan tahun dengan harga jual yang kuat. Pasokan kelapa sawit terus terbatas akibat kurangnya tenaga kerja selama masa pandemi Covid-19, terutama di Malaysia, serta efek dari masa kemarau tahun lalu. Harga komoditas lainnya, mulai dari logam hingga komoditas pertanian, juga tetap kuat karena permintaan diperkirakan membaik, menyusul pelonggaran pembatasan Covid di banyak negara. Harga minyak sawit mentah domestik pada akhir tahun melonjak sekitar 40 persen dibandingkan dengan awal tahun ini.

Marketing

Strong Commodities Market

The year 2021 saw another year of strong selling price. The supply of palm oil continued to be tight due to labour shortage during covid, especially in Malaysia and effect of weather driness in last year. Other commodity prices from metal to agro-commodities too remain strong as demand was expected to recover following easing of covid restrictions in many countries. Domestic crude palm oil price has surged by about 40% at year-end as compared with the beginning of the year.



Pemasaran

Fundamental Kelapa Sawit

Tahun 2021 dilanjutkan dengan kekuatan dari tahun lalu, yang dimulai dengan harga Rp10 ribu per kilogram dan persediaan rendah, seperti dilaporkan di Indonesia dan Malaysia. Dengan harga minyak kelapa sawit dan ekspor yang tinggi, retribusi dan pemungutan bea sudah mendukung pelaksanaan mandat biodiesel, yang memberi dukungan pada harga. Karena pertumbuhan produksi sangat marjinal, harga relatif kuat sepanjang tahun, dan menutup tahun ini dengan harga Rp14 ribu per kilogram pada Desember.

Prospek 2022

Ketidakpastian pasokan minyak nabati diprediksi akan lebih sering terjadi di tahun 2022. Terganggunya pasokan minyak bunga matahari di pasar ekspor dan kemungkinan dampak cuaca terhadap panen kedelai adalah bagian dari faktor yang bisa jadi mempengaruhi harga minyak nabati. Meski ini seharusnya menguntungkan harga minyak sawit, faktor ekonomi global yang tidak pasti mungkin bisa memberi dampak negatif. Kendati demikian, pandangan umumnya adalah bahwa harga akan melemah seiring peningkatan produksi pada paruh kedua tahun ini.

Palm Fundamentals

2021 continued with the strength from last year to start with the price of Rp10,000/kg and low inventory as reported in Indonesia and Malaysia. With the high palm oil price and export, the levy and duty collections have well supported the implementation of biodiesel mandate, providing support to the price. As the production growth was very marginal, price has been relatively strong throughout the year and ended the year with Rp14,000/kg in December.

Outlook for 2022

2022 are expected to see more uncertainties in vegetable oils supply. Disruption to supply of sunflower oils in export market and possible weather impact on soybean harvest are parts of the factors that may affect the vegetable oil prices. While these should be favourable to the palm oil price, the economy factor may post a negative impact. Having said, the general view is that price will soften as production increases in the second half of the year.



Sumber Daya Manusia



Pengembangan SDM ini berorientasi pada pencapaian 17 target yang tertuang pada SDG. Pengembangan SDM ini tetap mengacu pada EHP Strategic Scenario (ESS) sebagai kerangka acuan bisnis Perseroan. EHP memberikan kesempatan kepada seluruh karyawannya untuk mengembangkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, yang meliputi pemahaman teknis, manajerial, dan kepemimpinan.

Pada 2021, jumlah karyawan di kantor pusat berkurang 23,9 persen dengan perputaran karyawan 28,7% yang disebabkan oleh divestasi. Perseroan berkomitmen untuk mempromosikan keberagaman tenaga kerja, tercatat ada 28% karyawan perempuan dari keseluruhan tenaga kerja.

Perseroan juga berkomitmen menerapkan praktik-praktik terbaik K3 dengan menerapkan protokol kesehatan serta mengidentifikasi risiko yang termasuk ke dalam pekerjaan risiko tinggi.

Human Capital

The development is oriented towards achieving 17 targets set out in the Sustainability Development Goals (SDGs). This HR development refers to the EHP Strategic Scenario (ESS) as business framework. EHP provides opportunities for all employees to develop competencies through education and training, which includes technical, managerial, and leadership understanding.

In 2021 the number of the company's employees saw a 23.9% decline in the head office with employee turnover of 28.7% due to the divestment. The Company is committed to promoting workforce diversity, there are 28% female employees of the total workforce.

The Company is also committed to implement OHS best practices by implementing health protocols and identifying risks that are included in high-risk work.

SUMBER DAYA MANUSIA

Pelatihan

Training

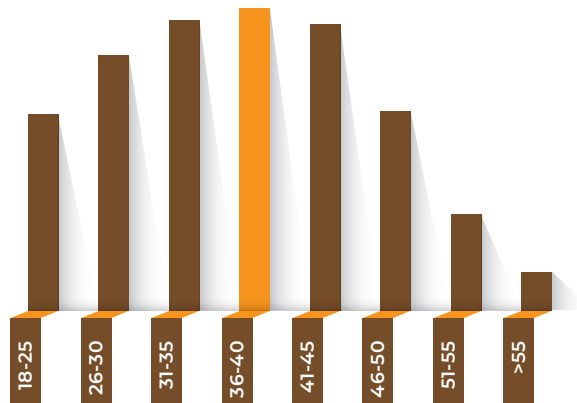
Topik	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Tempat
Topic	Number of participant	Duration	Venue
Communication & Public Speaking	25	2 Jam	Online
Diskusi Human Capital Grup Rajawali "Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) khususnya kluster ketenagakerjaan"	9	2 Jam	Online
Learning Session "How to Understand and Take Action on the Global Goals"	1	4 Jam	Online
Pekan Inovasi Energi Baru & Terbarukan Indonesia "Prospek dan Tantangan Bahan Bakar Nabati Untuk Substitusi Minyak Bumi"	1	4 Jam	Online
Penanggungjawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPA)	2	2 Hari	Online
Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA)	2	3 Hari	Online
Plantation Management System Base WEB	87	4 Jam	Online
Refreshment ISPO PERMENTAN 38/2020	46	8 Jam	Online
Refreshment Lead Auditor ISPO	1	3 Hari	Online
Refreshment S4PHana EHP Plant Maintenance & VRA S4PHana	22	4 Jam	Online
Seminar 2 Hari Kepabeanan PP. 39 TH. 2019 PMK. 109/PMK. 04/2019 Perubahan PMK. 229. PMK 04 2017	1	2 Hari	Online
Cadet Assistant HCCS	2	6 Bulan	On site
Cadet Auditor Trainee	1	6 Bulan	On site
Cadet Field Assistant Trainee	3	6 Bulan	On site
Cadet KTU Trainee	4	6 Bulan	On site
Cadet Staff Plantation Controller	1	6 Bulan	On site
MDP (Field Assistant Trainee)	7	6 Bulan	On site
MDP (Engineering Assistant Trainee)	3	6 Bulan	On site

Komposisi Karyawan berdasarkan Posisi

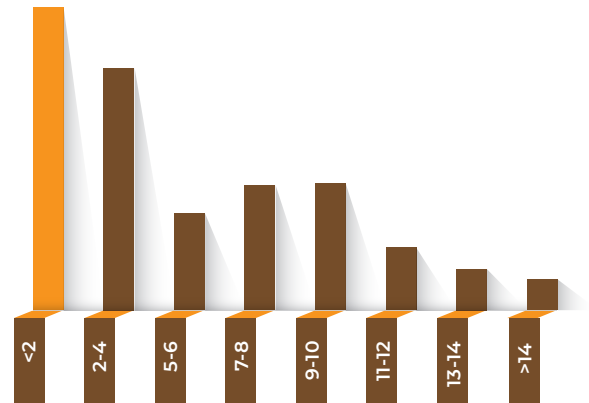
Employees Composition based on Position

Posisi	Kantor Pusat			Kantor Cabang, Perkebunan & Pabrik		
	Head Office			Regional Office, Plantation & Mill		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Executives / Directors & Head of Division	15	18	19	4	13	5
General Manager	14	16	18	15	19	11
Senior Manager	16	19	19	13	19	15
Manager	31	33	34	86	127	81
Assistant Manager	31	32	35	72	103	80
Senior Staff	36	42	44	268	369	260
Staff	14	23	26	150	298	274
Non Staff	12	16	18	15.260	20.126	20.369
Jumlah / Total	169	199	213	15.868	21.074	21.095

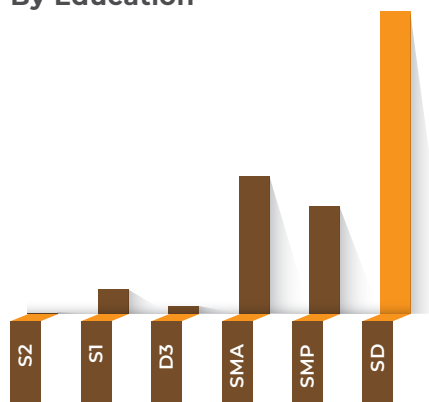
**Berdasarkan Umur
By Age**



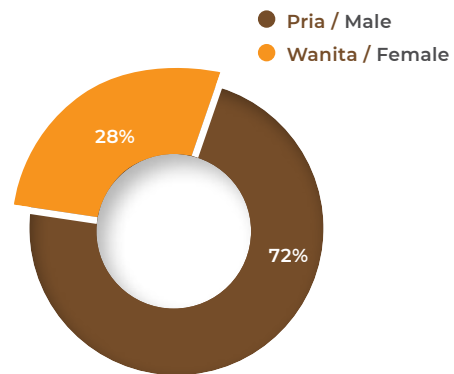
**Berdasarkan Masa Kerja
By Years of Service**



**Berdasarkan Pendidikan
By Education**



**Berdasarkan Jenis Kelamin
By Gender**



Tingkat Perputaran Karyawan

Employee Turnover Rate

Tingkat Perputaran	2021	2020	2019	Turnover Rate
Total	28,7%	2,90%	2,18%	Total

Jumlah & Tingkat Kecelakaan Kerja

Number & Level of Occupational Accident

Tingkat Kecelakaan Kerja	2021	2020	2019	Level of Occupational Accident
Ringan	214	205	464	Mild
Berat	31	43	65	Severe
Menyebabkan kematian	2	0	0	Fatal
Total	247	248	509	Total

Hubungan Masyarakat



Pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility "CSR") bagi Perseroan merupakan salah satu tahapan guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, program-program yang dilaksanakan terus difokuskan dengan melibatkan masyarakat sekitar areal kebun dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian Perseroan berharap dapat tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dan lingkungan secara harmonis.

Pada tahun 2021 ini, Perseroan tetap fokus melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan mendukung

Community Relations

The implementation of various Corporate Social Responsibility (CSR) programs for the Company is one of the steps taken by the Company towards achieving sustainable growth. Therefore, the programs being carried out continuously involved communities around the plantation and other stakeholders. Thus the Company hopes to grow and develop together with the communities and the environment in harmony.

In 2021, the Company continues to focus on implementing its Corporate Social Responsibility program

pencapaian 17 target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Komitmen Perseroan adalah melaksanakan kegiatan CSR yang berkesinambungan sesuai dengan keadaan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat lokal.

Berbagai program yang dilaksanakan pada tahun 2021 termasuk berbagai program pemberdayaan komunitas lokal sebagai bentuk komitmen Perseroan yang konsisten. Namun demikian, program pembinaan kesehatan masih cukup mendominasi sebagai konsekuensi dari pandemi Covid-19 dan kegiatan di luar ruangan masih dibatasi.

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan Pemerintah terkait pembangunan kebun plasma sesuai dengan Permentan No: 26/Permentan/OT.140/2/2007 (Pasal 11, 22, 23,24 & 25 :Pola Kemitraan).

and supporting the achievement of 17 targets in the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company's commitment is to carry out sustainable CSR activities in accordance with the conditions and potential of the local community.

Various programs implemented in 2021 include empowering local communities as consistent commitment of the Company. Meanwhile, health programs still dominated the overall program due to pandemic Covid-19 as outdoor activities were still limited.

The Company has complied with government regulation regarding the development of plasma plantations in accordance with Permentan No: 26/Permentan/OT.140/2/2007 (Article 11, 22, 23,24 & 25: Partnership).

PENGHARGAAN / ACKNOWLEDGMENT



Keberlanjutan



Pada tahun 2021, krisis Covid-19 masih terus berlangsung dan membawa berbagai tantangan tak terduga yang mewarnai tren bisnis global, tak terkecuali bagi EHP. Namun, kami tetap memegang teguh komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan menerbitkan laporan keberlanjutan dan berkomitmen untuk berkontribusi dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Sertifikasi RSPO & ISPO

Komitmen EHP untuk memastikan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata Kelola dalam kegiatan operasionalnya diwujudkan salah satunya dengan memiliki sertifikasi RSPO dan ISPO. Saat ini, EHP telah memiliki 1 sertifikasi RSPO dan 6 sertifikasi ISPO dan tahun ini Perseroan berencana untuk melakukan penambahan sertifikasi RSPO dan ISPO.

Sustainability

In 2021, the COVID-19 pandemic continued and brought various unexpected challenges to the global business trends, including to EHP. However, we continued to be committed in implementing the sustainability principles by issuing sustainability report and to contribute in supporting the Sustainable Development Goals (SDG).

RSPO & ISPO Certification

EHP's commitment to ensuring economic, environmental, social, and governance aspects in its operation is realized, by obtaining the RSPO and ISPO certifications. Currently, EHP has 1 RSPO certification and 6 ISPO certification, and this year the Company plans to add more RSPO and ISPO certifications.



Peningkatan Penilaian Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT)

Penilaian SPOTT dikembangkan oleh organisasi nonprofit ZSL dengan tujuan untuk mendukung transparansi informasi publik yang disediakan oleh industri agribisnis, salah satunya minyak sawit, dalam aspek-aspek environmental, social and governance (ESG). Pada tahun 2021, EHP berhasil mendapatkan peringkat 32 dari total 100 produsen, pengolah, dan pedagang minyak yang dinilai oleh SPOTT. Perseroan mendapatkan skor rata-rata 62,5%.

Improved Assessment in Sustainability Policy Transparency Toolkit (SPOTT)

The SPOTT assessment is developed by the nonprofit organization ZSL in order to support the public information transparency provided by the agribusiness industry, one of them is palm oil, in the environmental, social and governance (ESG) aspects. In 2021 EHP managed to rank 32 out of a total of 100 oil producers, processors and traders assessed by SPOTT. The company got an average score of 62.5%.

INISIATIF PERLINDUNGAN ORANGUTAN

Tentang Proyek Satgas AMOUR

Proyek Arrtu, Mayak, dan Orang Utan Rescue (AMOUR) merupakan suatu program yang kami inisiasi pada tahun 2018 salah satunya sebagai tindak lanjut dari peristiwa kebakaran hutan mengerikan yang terjadi di Kalimantan Barat pada tahun 2015 dan 2016. Dari kejadian tersebut, kami menyadari bahwa terdapat populasi orangutan yang hidup di bagian hutan yang tak ditanami dalam area perizinan kami. Orangutan yang terusik oleh kebakaran hutan ini menyelamatkan diri ke kawasan perkebunan dan akhirnya bisa ditangani dengan baik atas kerjasama pemerintah dengan lembaga amal orangutan setempat.

Melalui inisiatif ini, kami berharap dapat secara aktif melindungi satu kawasan besar di perkebunan ini, Arrtu Energie Resources, yang tak jauh dari Ketapang, Kalimantan Barat.

Patroli Harian

Tim patroli beranggotakan lima orang mendapat pelatihan untuk melacak, mengelola, dan melindungi orangutan liar. Selanjutnya sistem jalur patroli dirancang untuk pengawasan harian, atau 6 hari sepekan. Tim ini melacak orangutan lewat sarang yang mereka bangun untuk tidur ketika malam.

ORANGUTAN PROTECTION INITIATIVE

About AMOUR Task Force Project

The Arrtu, Mayak, and Orangutan Rescue (AMOUR) project is a program initiated in 2018, among others, as a follow-up of devastating forest fires in West Kalimantan in 2015 and 2016. The incident has opened our eyes that there is an orangutan population in the unplanted part of the forest within our licensed area. The orangutans who were disturbed by the forest fires fled to the plantation area and were finally able to be handled properly with the cooperation of the government and local orangutan charities.

Through this initiative, we hope we could actively protect one huge area in this plantation, Arrtu Energie Resources, located near to Ketapang, West Kalimantan

Daily Patrols

The patrol team consists of five rangers who were trained to track, manage, and protect wild orangutan. Next, the patrol lane system is designed for daily monitoring, or 6 days a week. This team tracks orangutan through the nests they built to sleep at night. By analyzing the nests, we can predict if there

KEBERLANJUTAN

Dengan menganalisis sarang tersebut, kita dapat memperkirakan bahwa memang ada 20 hingga 30 individu orangutan yang ada di sana. Jumlah itu sesuai dengan perkiraan dalam studi awal. Dalam waktu 3,5 tahun, jumlah sarang orangutan yang ditemukan mencapai hampir 3,000. Jumlah penampakan hewan yang dikenal pemalu ini mencapai 52 kali, termasuk bayi yang menunjukkan bahwa populasi orangutan berkembang pesat. Satgas telah menanam ribuan pohon muda untuk merehabilitasi petak hutan dan bekerja memadamkan kebakaran rimba pada musim kemarau.

Remediasi dan Kompensasi Berdasarkan Analisis Perubahan Pemanfaatan Lahan (Land Use Change Analysis/LUCA)

Sesuai dengan persyaratan RSPO, EHP melakukan prosedur remediasi dan kompensasi untuk memastikan perlindungan keanekaragaman hayati, lingkungan, dan sosial budaya pada area high conservation value (HCV), serta melindungi area yang dianggap perlu untuk dijaga dalam konteks ekspansi lahan sawit. Remediasi internal telah dilakukan oleh PT Bumilanggang Perdanatrada (BLP) dan pada tahun 2019 dan kegiatan kompensasi di Rimba Raya mulai dilakukan dan berjalan lancar hingga akhir 2021. Kegiatan remediasi yang telah dilakukan pada 2021 mencakup pembangunan area nursery dan pembibitan, pemasangan patok batas area riparian, penanaman 3.327 pohon, serta pemasangan signboards dan sosialisasi terhadap larangan untuk merusak dan menebang pohon, dan penggunaan bahan kimia di area riparian. Untuk kegiatan kompensasi di Rimba Raya, tujuan jangka panjangnya adalah untuk merehabilitasi habitat di 1.500 ha lahan gambut yang saat ini terdeforestasi melalui penanaman pohon. Hal ini menghasilkan habitat yang lebih baik untuk flora dan fauna yang terancam punah, peluang mata pencaharian bagi masyarakat lokal, dan penyangga lingkungan bagi Taman Nasional Tanjung Puting. Hingga akhir tahun 2021, telah dilakukan identifikasi dan alokasi lokasi penanaman potensial, penyusunan rencana penanaman di lahan kritis dan rawan kebakaran, kegiatan pembibitan spesies pohon asli, penanaman bibit, dan kegiatan patroli dan monitoring atas hotspots dan pemadaman atas satu kebakaran kecil.

are 20 to 30 orangutans there, as estimated in the initial study. In 3.5 years, almost 3,000 orangutan nests were found. The sighting of the animal that is known to be shy reached 52 times, including the infants, which shows that orangutan population is growing rapidly. The task force plants thousands of young trees to rehabilitate forest plots and works to extinguish forest fires during the dry season.

Remediation and Compensation Based on Land Use Change Analysis (LUCA)

Based on RSPO requirements, EHP implements the remediation and compensation procedures to ensure the protection of biodiversity, environment, and social-cultural in the high conservation value (HCV) areas, as well as protecting areas deemed necessary to be protected in the context of oil palm expansion. Internal remediation has been carried out by PT Bumilanggang Perdanatrada (BLP) in 2019 and the compensation activities in Rimba Raya had been started and ran well until the end of 2021. The remediation activities done in 2021 included the development of nursery area, installation of boundary markers for riparian areas, planting of 3,327 trees, as well as installation of signboards and dissemination on prohibitions to damage and cut trees, and use of chemicals in riparian areas. For compensation activities in Rimba Raya, the long-term goal is to rehabilitate the habitat on the 1,500 ha of peatland currently deforested through tree planting. This results in good habitat for endangered flora and fauna, livelihood opportunities for local communities, and a buffer for the Tanjung Puting National Park environment. Until the end of 2021, identification and allocation of potential planting sites have been carried out, as well as the preparation of plans for planting in critical and fire-prone lands, nursery activities for native tree species, planting of seedlings, also patrolling and monitoring of hotspots and extinguishing a small fire.

Penerapan Palm Oil Mill Effluent (POME) untuk Biogas

Pada tahun 2019, EHP membangun proyek pembangkit listrik tenaga biogas yang mengelola limbah POME dari pabrik kelapa sawit di Kalimantan Selatan. Pembangkit listrik ini menghasilkan listrik dengan kapasitas 2.400 kW yang dipasok ke PLN untuk membantu kebutuhan listrik di regional Kalimantan Selatan. Melalui pengoperasian pembangkit listrik tenaga biogas yang dimulai semenjak tahun 2020 ini, pengurangan sekitar 24.000 ton CO₂ berhasil dicapai di sepanjang tahun 2021.

Melawan Covid-19

Pandemi Covid-19 adalah suatu krisis global yang membawa tantangan, tidak hanya bagi para pelaku usaha tapi juga kesejahteraan dan kehidupan karyawan dan komunitas yang ada di lingkungan operasional Perusahaan. EHP mendukung program Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 antara lain dengan menerapkan protokol kesehatan, sosialisasi 5M, melakukan cek suhu, melakukan screening Swab Antigen secara berkala, mengikuti aturan WFH/WFO, melakukan program vaksinasi COVID-19 untuk karyawan dan keluarga serta membentuk tim pemantauan dan penanganan COVID-19.

The Implementation of Palm Oil Mill Effluent (POME) for Biogas

In 2019, EHP built biogas-power plant project that managed POME waste from palm oil mills in South Kalimantan. This power plant produces electricity with the capacity of 2,400 KW distributed to PLN to support the electricity demand in South Kalimantan region. Through the operation of the biogas power plant started since 2020, the reduction of around 24,000 tons of CO₂ have been reached throughout 2021.

Fighting COVID-19

The COVID-19 pandemic is one of the global crisis that brings out challenges, not only for the businesses but also for the welfare and life of employees and communities in the Company's operational environment. EHP supports the Government program to cut the transmission chain of COVID-19 by implementing the health protocols; checking body temperature, Antigen Swab screening periodically, implementing the WFH/WFO regulation, administering the COVID-19 vaccination to the employees and their families, as well as establishing a COVID-19 monitoring and handling team.

Tata Kelola Perusahaan



Dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance "GCG"), Perseroan berhasil menjalankan bisnis dengan penuh integritas sekaligus menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Di samping itu, penerapan GCG juga bertujuan untuk memastikan pertumbuhan bisnis Perseroan dapat dicapai secara berkelanjutan sekaligus menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pelaksanaan GCG di Perseroan dilakukan secara transparan di bawah pengawasan Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Dalam penerapannya, Perseroan melandasi struktur tata kelola perusahaan pada tiga prinsip dasar berikut:

1. Transparansi

Perseroan menerapkan transparansi di seluruh kegiatan operasional sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip ini dituangkan dalam bentuk pelaporan berkala seputar perkembangan bisnis Perseroan kepada pemerintah dan investor. Perseroan juga menjaga keterbukaan kepada masyarakat mengenai manfaat kegiatan usaha dan kegiatan operasional Perseroan.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas Perseroan dijaga melalui pembentukan struktur organisasi dan alur kerja yang tepat untuk mendukung setiap divisi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih efisien. Setiap divisi bertanggung jawab kepada pihak manajemen

Governance

With the implementation of good Corporate governance ("GCG") principles, the Company succeeded in conducting business with integrity while maintaining the trust of the shareholders and stakeholders.

In addition, GCG is also implemented to ensure the sustainability of the Company's business growth while maintaining the trust of the shareholders and stakeholders. The implementation of GCG in the Company is conducted transparently under the supervision of the Board of Commissioners with the assistance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Corporate Governance Policy

The Company's corporate governance is founded on the following three basic principles:

1. Transparency

The Company implements transparency across its operational activities in accordance with the prevailing laws and regulations. This principle is manifested in the periodical reporting on the Company's business development to the government and investors. The Company also maintains information disclosure to the public regarding the benefits of the Company's business and operations.

2. Accountability

The Company's accountability is also maintained through the establishment of the right organizational structure and workflow in order to support every division in implementing their responsibility more efficiently. Each division is responsible to the

yang kemudian menyusun laporan usaha dan laporan keuangan yang selanjutnya diperiksa oleh Dewan Komisaris dan Kantor Akuntan Publik.

3. Tanggung Jawab

Melalui struktur tata kelola yang baik, Perseroan memastikan bahwa kegiatan operasional dan kegiatan usaha dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan membawa manfaat bagi setiap pihak yang terlibat dalam kegiatan Perseroan.

Ketiga prinsip tata kelola perusahaan yang baik dijalankan melalui struktur yang terdiri atas tujuh bagian, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, Komite-Komite, Tim dan Staf.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Kebijakan RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan. Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan satu tahun sekali, selambat-lambatnya enam bulan setelah akhir tahun buku Perseroan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu.

Uraian tugas RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian dividen, mengesahkan laporan tahunan, menunjuk auditor dan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan. RUPS kemudian melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menindaklanjuti seluruh keputusan RUPS. Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Mekanisme pengumpulan suara (voting) telah tertuang dalam tata tertib RUPS dan sesuai dengan peraturan eASY KSEI pada tahun 2020.

management, who will then formulate the business and financial reports to be examined by the Board of Commissioners and the Public Accounting Firm.

3. Responsibility

Under a good corporate governance structure, the Company ensures that operational and business activities are implemented in accordance with the prevailing laws and regulations and generate benefits to all stakeholders to the Company's activities.

The three principles of the good corporate governance are implemented through a structure comprising seven parts, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, Committees, Teams and Staff.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

GMS Policy

The general Meeting of Shareholders (GMS) is the organ holding the highest power in the Company's governance structure. The Company has 2 (two) types of GMS, which are the Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) held once a year, at least six months as of the end of the Company's financial year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which can be held at any time.

The description of the duties of the GMS include appointing and dismissing members of the Board of Commissioner and the Board of Directors, determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, deciding on dividend payout, approving the annual reports, appointing an auditor and amending the Company's Articles of Association. The GMS then grants the authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors to follow up on all of the GMS resolutions.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PELAKSANAAN RUPS

RUPS Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang berlangsung pada 12 Agustus 2021 di Jakarta. Seluruh keputusan RUPST 2021 telah direalisasikan pada tahun buku. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan.

Kehadiran Dalam RUPS

RUPST Perseroan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut

No	Nama / Name	Jabatan / Title	Keterangan / Notes
1.	Nicolaas B Tirtadinata	Komisaris Utama	hadir via video conference
2.	Deddy Setiadi	Komisaris	hadir via luring
3.	Y. Wahyu Saronto	Komisaris Independen	hadir via video conference
4.	Ramesh Veloo	Direktur Utama	hadir via video conference
5.	Henderi Djunaidi	Direktur	hadir via luring
6.	Andrew Haryono	Direktur	hadir via luring

IMPLEMENTATION OF GMS

2021 GMS

In 2021, the Company held 1 (one) GMS, comprising 1 (one) AGMS held on August 12, 2021 in Jakarta. All resolutions of the 2021 AGMS have been realized in the financial year.

AGM Attendees

AGM was attended by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as follows:

No	Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
1	Persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan yang telah diaudit dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan 2. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020; 	Telah terlaksana
	Approval of the Company's Annual Report, including ratification of the Company's financial report and the supervisory duties report of the Board of Commissioners for the financial year 2020;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Accept and approve the Annual Report from the Board Accepted and approved the Annual Report from the Board of Directors, including the ratification of the audited Financial Statements and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 Desember 2020, and 2. Approved to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners on their supervisory duties and to the Board of Directors on their management duties provided that the actions were reflected in the Financial Statement ended 31 December 2020; 	Implemented

No	Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020;	Menyetujui tidak membagikan deviden untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020.	Telah terlaksana
	Determination of the appropriation of the Company's net profit in the financial year 2020;	Approved not to distribute dividend for the financial year ended 31 December 2020.	Implemented
3	Penentuan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi serta penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan; dan 2. Menyetujui memberikan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris untuk tahun 2021 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021. 	Telah terlaksana
	Determination of the remuneration of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners;	<ol style="list-style-type: none"> 1. To grant the authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium for Board of Directors with the consideration from Remuneration Committee; and 2. Approved to determine the salary, honorarium and other benefits to the Board of Commissioners for financial year 2021 and granted authorities to the Board of Commissioners to determine the salaries, honorarium and other allowance for the member of the Board of Commissioners for financial year 2021. 	Implemented
4	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan penetapan honorarium bagi Akuntan Publik tersebut serta persyaratannya;	<p>Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang: <ol style="list-style-type: none"> a. Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; b. Tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan; c. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan maupun anak perusahaannya, afiliasi atau induk perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 2. Untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020, dan 3. Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 	Telah terlaksana
	Appointment of the Public Accountant Firm to audit the Company's financial report for financial year 2021 and to determine the honorarium of the Public Accountant Firm;	<p>To grant the authority to the Board of Commissioners to:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Appoint one of Public Accountants in Indonesia who: <ol style="list-style-type: none"> a. Is registered in the Financial Service Authority; b. Does not have a conflict of interest and has no affiliation with the Company or its subsidiaries as well as with the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company c. Does not involved in cases with the Company or its subsidiaries, affiliation or parent Company as well as the Board of Directors and the Board of Commissioners; 2. To conduct audit of the Financial Statement of the Company for the year ended 2020, and 3. To determine the amount of the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant In accordance with the applicable regulations. 	Implemented

TATA KELOLA PERUSAHAAN

No	Agenda	Keputusan Decision	Realisasi Realization
5	Persetujuan perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima dan menyetujui pengangkatan Bapak Yeoh Lean Khai sebagai Direktur Perseroan 2. Memberikan persetujuan sepenuhnya untuk mengangkat Direksi Perseroan yang baru untuk masa jabatan yang sama dengan anggota Direksi lainnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. 3. Sehubungan dengan perubahan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut : Dewan Komisaris : Komisaris Utama : Bapak Nicolaas B Titadinata Komisaris : Bapak Deddy Setiadi Komisaris Independen : Bapak Yohanes Wahyu Saronto Direksi : Direktur Utama : Bapak Ramesh Veloo Direktur : Bapak Henderi Djunaidi Direktur : Bapak Andrew Haryono Direktur : Bapak Yeoh Lean Khai 	Telah terlaksana
	Approval to the changes in the composition of the company's Board of Directors and/or Board of Commissioners;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Accepted and approved the appointment of Bapak Yeoh Lean Khai as the Director of the Company. 2. Gave full approval to appoint a new Company's Board of Director with the same term of office as the other Directors commencing from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting year 2023, without affecting the rights of the General Meeting of the Shareholders for dismissal at any time. 3. In line with the changes, the compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as above. 	Implemented
6	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020. 2. Memberikan Kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyusun dan menyatakan kembali Keputusan mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan di dalam Akta Notaris termasuk memberitahukannya kepada instansi berwenang serta melakukan segala tindakan lain yang diperlukan sehubungan dengan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku. 	Telah terlaksana
	Approval to the changes to the Company's Articles of Association to align with the Indonesia Financial Services Authority Regulation ("POJK") number 15/POJK.04 /2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Publicly-Held Company and POJK number 16/POJK.04/2020 on the Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Publicly-Held Company Electronically.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Approval to the changes to the Company's Articles of Association to align with the Indonesia Financial Services Authority Regulation ("POJK") number 15/POJK.04 /2020 and POJK number 16/POJK.04/2020. 2. Granting power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to formulate and restate the Decision regarding the Amendment to the Company's Article of Association in the Noatry Deed including notification to the authorities and taking all other necessary actions in connection with the Amendment to the Company's Articles of Association as long as there is no conflict with the stipulated provisions. 	Implemented

DEWAN KOMISARIS

Kedudukan

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ tata kelola utama GCG yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan, untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan usaha yang ditetapkan. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen. Dewan Komisaris juga dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi, menyetujui Laporan Tahunan dan melaporkan kemajuan Perseroan kepada para pemegang saham dalam RUPS. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila rapat dihadiri atau diwakili separuh dari jumlah anggota dewan.

Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi atas strategi Perseroan yang disusun Direksi serta membahas dan memberikan masukan atas berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan dan perkembangan industri.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang 1 kali dalam 2 bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal dan rapat bersama dengan Direksi, masing-masing sebanyak 8 (delapan) kali.

BOARD OF COMMISSIONERS

Position

The Board of Commissioners is one of the main GCG organ that serves the monitoring function in the management of the Company, in order to ensure its compliance to the set business targets. The Board of Commissioners must supervise and advise the Board of Directors in the implementation of its duties and responsibilities. To fulfill these duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in implementing the supervisory function.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners is responsible to supervise and advise the Board of Directors, approve the Annual Report and report the Company's progress to the shareholders in the gMS. In accordance with the Articles of Association, the Board of Commissioners has the authority to make a binding decision if the meeting was attended or represented by half of the total members of the board.

Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds regular meetings to carry out the supervisory function and other matters that require the attention of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners also reviews and provides recommendations on the Company's strategy prepared by the Board of Directors and discusses and provides input on various challenges faced by the Company and industrial developments.

Meetings of the Board of Commissioners are held at least 1 time in 2 months and can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.

In 2021, the Board of Commissioners convened 8 (eight) internal meetings and joint meetings with the Board of Directors respectively.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

No	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rapat Internal BOC BOC Internal Meeting	Rapat Gabungan BOC & BOD BOC & BOD Meeting
1.	Nicolaas B. Tirtadinata	8	8
2.	Deddy Setiadi	8	8
3.	Y. Wahyu Saronto	8	8
Jumlah Rapat / Total Meeting		8	8

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Board Charter)

Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris. Pedoman ini mengatur hal-hal mengenai dasar pembentukan; struktur, masa jabatan, rangkap jabatan dan persyaratan keanggotaan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; nilai-nilai; kepemilikan saham; waktu kerja; rapat; dan pelaporan Dewan Komisaris.

Perseroan akan mengusahakan agar dapat memenuhi rekomendasi sesuai SEOJK No. 32/POJK.04/2015 guna meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, demi integritas perusahaan.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Perseroan melakukan evaluasi kinerja anggota komite setiap 1 (satu) tahun melalui *self-assessment* dengan menggunakan metode yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Indikator penilaian kinerja komite meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota komite, integritas, serta kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Guidelines and Rules of Board of Commissioners (Board Charter)

The guidelines for the Board of Commissioners is authorized by the Board of Commissioners. The guidelines govern the basic principles; structure, term of office, concurrent position and member requirements; duties, responsibilities and authorities; values; share ownership; working hours; meetings; and the Board of Commissioners' reports requirements; duties, responsibilities and authorities; values; share ownership; working hours; meetings; and the Board of Commissioners' reports.

The Company will endeavor to comply with the recommendations in accordance with SEOJK No. 32/POJK.04/2015 in order to increase the trust of stakeholders, for the sake of company integrity.

Education and Trainings

In 2021, the Company did not organize or register the members of the Board of Commissioner in any education and development activity.

Assessment of the Performance of the Committees Under the Board of Commissioners

The Company evaluates the performance of the members of the committees ever 1 (one) year through self-assessment using the method established in the Board of Commissioners' resolution. Indicators for the committee's performance include attendance in meetings, the ability to collaborate and communicate actively with other committee members, integrity and the ability to understand the Company's vision, mission and strategic plan. During 2021, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee and the Nomination and remuneration Committee have properly performed its duties and responsibilities.

DIREKSI

Kedudukan

Direksi merupakan organ utama dalam pelaksanaan GCG, yang bertanggung jawab atas jalannya pengelolaan Perseroan, bertindak untuk dan atas nama mewakili kepentingan Perseroan dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi bertugas sesuai bidang kerja masing-masing, demi mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal. Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi senantiasa menjunjung tinggi sikap profesional, objektif, strategis dan mengutamakan kepentingan Perseroan, untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan demi memastikan keberlanjutan usaha.

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, tanggung jawab Direksi adalah memastikan manajemen Perseroan mencapai target sesuai rencana usaha strategis, menyusun laporan tahunan mengenai pencapaian Perseroan selama tahun buku tersebut, menyampaikan laporan tahunan kepada Pemegang Saham dalam RUPST dan menjawab setiap pertanyaan dari para pemegang saham.

Hubungan Afiliasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki Afiliasi dengan Manajemen pada anak Perusahaan dan juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pejabat Perseroan lainnya.

Pengangkatan Dewan Komisaris & Direksi

Dasar hukum pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi adalah Akta No. 61 tanggal 30 Agustus 2021 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat (RUPST Tahun Buku 2016) dan SK Menteri No. AHU-AH.01.03-0444896 tanggal 7 September 2021.

Rapat

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi mengadakan rapat rutin untuk membahas kinerja operasional dan keuangan Perseroan, anggaran tahunan dan hal-hal lain yang memerlukan perhatian Direksi. Direksi juga menelaah dan menyusun

BOARD OF DIRECTORS

Position

The Board of Directors is the main organ in the GCG implementation, who is responsible for the implementation of the Company's management, acting for and on behalf of the Company in its interest in and out of the court. The Board of Directors's duties are determined based on their respective fields to attain effective management and optimum result. In performing their duties, the Board of Directors continuously upholds professionalism, objectivity, strategic and prioritizes the Company's interest to enhance added value for the stakeholders and to ensure the survivability of the business.

Duties and Responsibilities

According to the Company's Articles of Association, the Board of Directors' responsibilities are to ensure that the Company's management achieves its target based on strategic business plan, formulates an annual report on the Company's accomplishment during the Fiscal Year, presents the annual report to the Shareholders in the AGMS and answers every question from the shareholders.

Affiliate Relationship

The Board of Commissioners and Directors of the Company have no affiliation with management in the subsidiary and also have no affiliation with other Company officials.

Appointment of the Board of Commissioners & Directors

The legal basis for the appointment of the Board of Commissioners and Directors is Deed No. 61 dated August 30, 2021 regarding Declaration of Meeting Resolutions (AGMS for Fiscal Year 2016) and Ministerial Decree No. AHU-AH.01.03-0444896 dated September 7, 2021.

Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors holds regular meetings to discuss the operational and financial performance of the Company, the annual budget and other matters that require the attention of the Board of Directors. The

TATA KELOLA PERUSAHAAN

kembali strategi-strategi jangka pendek dan jangka panjang Perseroan.

Rapat Direksi diselenggarakan paling kurang 1 kali dalam setiap bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Di tahun 2021, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 22 kali dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 8 kali.

Board of Directors also reviews and restructures the Company's short-term and long-term strategies.

Meetings of the Board of Directors are held at least once a month and may be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors. In 2021, the Board of Directors held 22 internal meetings and 8 coordination meetings with the Board of Commissioners.

No	Direksi Board of Directors	Rapat Internal BOD BOD Internal Meeting	Rapat Gabungan BOC & BOD BOC & BOD Meeting
1.	Ramesh Veloo	22	8
2.	Henderi Djunaidi	22	8
3.	Andrew Haryono	22	8
4.	Yeoh Lean Kai*	9	4
Jumlah Rapat / Total Meeting		22	8

* Menjabat sebagai Direktur sejak RUPST Agustus 2021 / Served as Director since AGMS August 2021

Pedoman dan Tata Tertib Direksi (Board Charter)

Pedoman kerja Direksi Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan memuat ketentuan-ketentuan yang meliputi: dasar pembentukan; struktur, masa jabatan, rangkap jabatan dan persyaratan keanggotaan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; nilai-nilai; kepemilikan saham; waktu kerja; rapat; dan pelaporan Direksi.

Perseroan akan mengusahakan agar dapat memenuhi rekomendasi sesuai SEOJK No. 32/POJK.04/2015 guna meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, demi integritas perusahaan.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Direksi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang Saham dalam RUPS secara umum mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Guidelines and Rules of the Board of Directors (Board Charter)

The guidelines for the Board of Directors are approved by the Board of Commissioners and include guidelines that cover the basic principle; structure, term of office, concurrent position and member requirements; duties, responsibilities and authorities; values; share ownership; working hours; meetings; and the Board of Directors' reports.

The Company will endeavor to comply with the recommendations in accordance with SEOJK No. 32/POJK.04/2015 in order to increase the trust of stakeholders, for the sake of company integrity.

Education and Training

Throughout 2021, the Company did not organize or register the members of the Board of Directors in any education and training activity.

The Board of Directors and the Board of Commissioners' Performance Evaluation

The shareholders in the GMS generally evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners according to their duties and responsibilities listed in the prevailing laws and the Company's Articles of Association.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan sekaligus memberikan saran kepada Direksi di setiap triwulan. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengevaluasi Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan fungsinya masing-masing. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar penentuan komposisi dan insentif bagi Direksi, serta pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dapat memberikan saran kepada Direksi untuk meningkatkan kinerja di masa depan. Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Kegiatan penilaian Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris, sedangkan penilaian Dewan Komisaris dilaksanakan oleh para pemegang saham pada saat RUPS.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Para pemegang saham melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dalam RUPS. Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk gaji, tunjangan dan bonus sebesar Rp17,635 miliar di tahun 2021.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Komite Nominasi dan Remunerasi membuat kajian perhitungan penghasilan diterima (*take home pay*) yang terdiri atas gaji, tunjangan dan bonus kinerja. Usulan ini diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Dasar Penetapan

Penetapan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan pelimpahan wewenang berdasarkan hasil keputusan RUPS.

Performance Evaluation Criteria

The Board of Commissioners have supervised and advised the Board of Directors in every three months. In addition, the Board of Commissioners evaluated the Board of Directors in Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners according to their respective duties. The result of the evaluation serves as the basis of the composition and incentive for the Board of Directors, as well as the consideration of the Shareholders to discharge and/or re-appointed the Board of Directors. Moreover, the Board of Commissioners and the Shareholders can advise the Board of Directors to enhance the performance in the following year. Based on the evaluation and assessment of the Board of Commissioners throughout 2021, the Board of Directors had completed their duties and responsibilities excellently.

Assessor

The Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners, while the Board of Commissioners' performance is assessed by the shareholders in the GMS.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the board of Directors

The shareholders grant the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration in the GMS. The Company grants remuneration to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comprising a salary, allowance and bonus in the amount of Rp17.635 billion in 2021.

Procedure for the Proposal and Stipulation of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Remuneration

The Nomination and Remuneration Committee reviews the calculation of the take home pay comprising salary, allowance and performance bonus. This proposal is given to the Board of Commissioners.

Basis of Stipulation

The remuneration is stipulated by the Board of Commissioners in accordance with the authority granted by the resolution of the GMS.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Hubungan antara Remunerasi dengan Kinerja

Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas gaji, tunjangan dan bonus dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan dan wajar, serta tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berasal dari latar belakang dan kompetensi yang beragam, meski demikian Perseroan tidak memiliki kebijakan tentang keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pengungkapannya.

KOMITE AUDIT

Susunan Anggota

Berdasarkan peraturan tata kelola yang telah ditetapkan, Perseroan menjamin bahwa setiap anggota Komite Audit adalah tenaga profesional independen yang tidak memiliki konflik kepentingan apapun dengan kepentingan Perseroan.

Komposisi & Profil Komite Audit

Y. Wahyu Saronto

Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit (2017- saat ini), sesuai dengan Surat Keputusan No. 001/BOC/Int/IV/2020 tentang Penggantian Anggota Komite Audit. Untuk CV Y. Wahyu Saronto, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di laporan tahunan ini.



Patia Mamontang Simatupang

Anggota Komite Audit (2012-saat ini), sesuai dengan Surat Keputusan No. 001/BOC/Int/IV/2020 tentang Penggantian Anggota Komite Audit.

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1945. Beliau adalah seorang profesional dan praktisi akuntansi dan keuangan dengan pengalaman kerja lebih dari 25 tahun.



Connection between Remuneration and Performance

The Board of Commissioners and the Board of Directors are entitled to salary, allowance and bonus by considering the Company's financial situation and other relevant and reasonable factors, as well as ensuring the avoidance of any violation of the prevailing laws.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF BOC AND BOD

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company come from various backgrounds and competencies. Nevertheless, the Company does not have any policy on the diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as its disclosure.

AUDIT COMMITTEE

Composition of Members

Based on the established corporate governance regulation, the Company guarantees that every member of the Audit Committee is a professional independent individual that has no conflict of interest with the Company.

Audit Committee's Composition & Profiles

Y. Wahyu Saronto

Independent Commissioner concurrently serving as the Chairman of the Audit Committee (2017-present), in accordance with Decree No. 001/BOC/Int/IV/2020 regarding Replacement of Audit Committee Members. For the CV of Y. Wahyu Saronto, please see the CV of the Commissioner in this annual report.

Patia Mamontang Simatupang

Member of the Audit Committee (2012-present), in accordance with Decree No. 001/BOC/Int/IV/2020 regarding Replacement of Audit Committee Members

He is an Indonesian citizen, born in 1945. He is a professional in accounting and finance with more than 25 years working experience.

Saat ini beliau mengemban jabatan sebagai seorang Konsultan Senior di Lembaga Management Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, Komite Audit di PT Indoritel Makmur Internasional Tbk dan juga pernah menjabat di beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai Komite Audit, seperti di Perusahaan Umum (Perum) JASA TIRTA II Jatiluhur dari tahun 2007-2011, PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dari tahun 2003-2005, PT (Persero) Surveyor Indonesia dari tahun 2004-2008, serta PT (Persero) Sucofindo di tahun 2006. Beliau mendapat gelar Master of Science in Management (MSM), Management Education Institute, Arthur D. Little, Boston, Massachusetts, USA pada tahun 1987. Beliau memperoleh predikat Certified Management Accountant (CMA) yang dikeluarkan oleh The Institute of Certified Management Accountants – Australia pada tahun 2007.

He currently also serves as a Senior Consultant at the Institute of Management, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, Member of Audit Committee in PT Indoritel Makmur Internasional Tbk and Member of Audit Committee in some State Owned Enterprises, such as Perusahaan Umum (Perum) JASA TIRTA II Jatiluhur from 2007- 2011, PT Perusahaan Gas Negara Tbk from 2003-2005, PT (Persero) Surveyor Indonesia from 2004-2008 and PT (Persero) Sucofindo in 2006. He holds Master Degree in Science in Management (MSM), Management Education Institute, Arthur D. Little, Boston, Massachusetts, USA in 1987. He also holds Certified Management Accountant (CMA) issued by The Institute of Certified Management Accountants - Australia in 2007.

Rinie Winarsih

Anggota Komite Audit (23 April 2020-saat ini), sesuai dengan Surat Keputusan No. 001/BOC/Int/IV/2020 tentang Penggantian Anggota Komite Audit.



Rinie Winarsih

Member of the Audit Committee (23 April 2020-present), in accordance with Decree No. 001/BOC/Int/IV/2020 regarding Replacement of Audit Committee Members

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Beliau adalah seorang profesional dan praktisi akuntansi dan keuangan dengan pengalaman kerja lebih dari 25 tahun.

She is an Indonesian citizen, born in 1965. She is a professional in accounting and finance with more than 25 years working experience.

Sebelum bergabung sebagai anggota komite audit, Riniek adalah audit partner pada kantor akuntan publik yang merupakan anggota dari Deloitte South East Asia Cluster sampai dengan awal tahun 2020 dengan pengalaman lebih dari 25 tahun sebagai auditor dari berbagai industri dan perusahaan terbuka (Tbk) dan juga sebagai konsultan. Industri perusahaan yang pernah diaudit antara lain bergerak dibidang perkebunan, retail, perhotelan dan institusi keuangan seperti bank, perusahaan pembiayaan, broker dealer dan asuransi.

Prior to joining as audit committee member, Riniek Winarsih was audit Partner with member firm of Deloitte South East Asia Cluster until the beginning of 2020 with more than 25 years of extensive experience in audit of various industries and publicly listed company (Tbk) and as a consultant. Industries that were served among others engaged in plantations, retails, hospitality and financial institution such as banks, leasing, broker dealer and insurance.

Rinie juga mengikuti program pertukaran kerja yang dikenal sebagai “Global Development Program” pada Deloitte Mclean di Amerika Serikat selama hampir 2 tahun dimana dia ditugaskan dalam audit

Rinie had joined work exchange program known as “Global Development Program” in Deloitte McLean in United States for almost 2 years in which she was assigned to audit manufacturing, retail and financial

TATA KELOLA PERUSAHAAN

perusahaan pabrikan, retail dan institusi keuangan. Riniek terdaftar sebagai Akuntan Publik Bersertifikat di Indonesia, juga bersertifikasi sebagai Akuntan Syariah, Bank Indonesia dan di OJK sebagai Akuntan Publik untuk Perusahaan Publik. Beliau mendapat gelar Sarjana dari Universitas Brawijaya, Malang pada tahun 1989.

institution company. Riniek Winarsih is registered as Certified Public Accountant in Indonesia, Registered Sharia Accountant and Bank Indonesia Registered Public Accountant and OJK Registered Public Accountant.

LAPORAN KOMITE AUDIT

23 Maret 2022

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
Noble House, Lantai. 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950, Indonesia
Hal: Laporan Komite Audit

Dengan hormat,
Dalam rangka memenuhi tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ini kami selaku Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk (Perseroan) menyampaikan Laporan Komite Audit atas semua agenda yang telah dilakukan di tahun 2021.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk memberikan pembahasan yang independen atas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan. Komite Audit juga bertanggung jawab dalam memastikan kecukupan audit independen dan audit internal. Selanjutnya, Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pengendalian internal Perseroan dan pelaporan keuangan konsolidasian. Sedangkan auditor independen bertanggung jawab atas pemeriksaan laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia. Adapun standar ditetapkan guna menerbitkan laporan yang berisi opini atas laporan keuangan tersebut. Dalam hal ini,

THE AUDIT COMMITTEE REPORT

March 23, 2022

Dear,
Board of Commissioners
Noble House, 12th Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 Indonesia
Subject: Audit Committee Report

Dear Board of Commissioners,
In fulfillment of our duty as set forth in the OJK Regulation No. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee, we, as the Audit Committee of PT Eagle High Plantations Tbk (Company), hereby submit the Report of the Audit Committee on the activities carried out in 2021.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners to present an independent analysis of the Company's financial statements as well as assess the effectiveness of the internal control and risk management of the Company. The Audit Committee is also responsible to ensure the adequacy of the independent audit and internal audit. Furthermore, the Company's management is responsible for the Company's internal control and consolidated financial statements. The independent auditor is responsible for the inspection of the Company's financial statements in accordance with the generally applicable auditing standards in Indonesia. Such standards were established in order to publish a report containing an opinion on these financial statements.

Komite Audit senantiasa memonitor dan memantau proses penerbitan laporan-laporan tersebut.

Sebagai bagian dari proses pemantauan, Komite Audit secara rutin melakukan pertemuan-pertemuan dengan manajemen, auditor independen dan auditor internal. Dalam rangka menjalankan tanggung jawab sebagai Komite Audit, ketua dan anggota Komite melakukan beberapa kegiatan utama pada tahun 2021, sebagai berikut:

1. Menelaah dan berdiskusi dengan Manajemen mengenai laporan keuangan konsolidasi Perseroan setiap kuartal.
2. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor internal Perseroan mengenai aktivitas audit selama tahun 2021 dan rencana audit internal tahun 2022.
3. Menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal dan memonitor implementasi dari rekomendasi mereka.
4. Menelaah dan berdiskusi dengan auditor independen Mirawati Sensi Idris mengenai hasil audit atas laporan keuangan konsolidasi per 31 Desember 2021
5. Menelaah dan berdiskusi dengan Manajemen mengenai manajemen risiko Perseroan.
6. Menelaah dan berdiskusi dengan Manajemen mengenai kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan.
7. Menelaah kinerja operasional yang telah dicapai manajemen Perseroan selama tahun 2021.
8. Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Eagle High Plantations Tbk pada tanggal 23 Maret 2022.

In this matter, the Audit Committee continuously monitors and observes the process of the issuance of such reports. As part of the monitoring process, the Audit Committee meets regularly with the management, the independent auditors and internal auditors. To carry out its responsibilities, the Audit Committee underwent the following activities in 2021:

1. Reviewed and discussed the consolidated quarterly financial statements with the Management of the Company.
2. Reviewed and discussed audit activities in 2021 and internal audit plan for 2022 with the internal auditors of the Company.
3. Reviewed findings of the internal auditors and monitored the implementation of their recommendations.
4. Reviewed and discussed the results of the audit of the Consolidated Financial Statements, as of December 31, 2021 with the independent auditors Mirawati Sensi Idris.
5. Reviewed and discussed the Company's risk management with the Management.
6. Reviewed and discussed the Company's compliance with the applicable laws and regulations with the Management.
7. Reviewed the operational performance of the Company's management during 2021.
8. This report was made and signed by the Audit Committee of PT Eagle High Plantations Tbk on March 23, 2022



Patia Mamontang Simatupang
Anggota / Member



Y. Wahyu Saronto
Ketua / Chairman



Riniek Winarsih
Anggota / Member

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan No. 61 Tanggal 30 Agustus 2021 pasal 33 ayat 4 disebutkan bahwa dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut Dewan Komisaris melalui keputusan Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan masa jabatan sampai dengan akhir masa jabatan Anggota Dewan Komisaris.

Dasar hukum penunjukkan anggota Komite Audit adalah keputusan rapat Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali masa jabatan. Sementara itu, masa jabatan Komisaris yang menjabat sebagai anggota Komite Audit harus mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali masa jabatan.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi, serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan yang ditetapkan dalam peraturan OJK.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertanggung jawab dalam memeriksa laporan keuangan yang diterbitkan Perseroan, mengevaluasi efektifitas Audit Internal Perseroan, menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai pengelolaan risiko dan mengkaji kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal.

Legal Basis of Appointment & Term of Office

In accordance with the Company's Articles of Association No. 61 dated August 30, 2021 article 33 paragraph 4 stated that in order to support the effective implementation of duties and responsibilities the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees. In this regard, the Board of Commissioners through the decision of the Board of Commissioners of the Company has formed an Audit Committee with a term of office until the end of the term of office of the members of the Board of Commissioners.

The legal basis for the appointment of members of the Audit Committee is the decision of the Board of Commissioners meeting. The term of office of the Audit Committee who isn't a member of the Board of Commissioners is established by the Board of Commissioners and such member can be reappointed for a maximum of one term of office. The term of office for the Audit Committee follows the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association of the Company. Meanwhile, the term of office for the Commissioner serving as a member of the Audit Committee follows the term of office of the Board of Commissioners and can be re-appointed for a maximum of one term of office.

Independency of the Audit Committee

All independent members of the Audit Committee do not have any share in the Company, any business relation with the Company and family affiliation with the Controlling Shareholder, the Board of Commissioners and the Board of Directors and do possess the necessary knowledge and experience as set forth in the OJK regulation.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is responsible to review the financial statements issued by the Company, evaluate the effectiveness of the Company's Internal Audit, deliver the risk management system report to the Board of Commissioners and assess compliance with the laws on capital market.

Rapat

Perseroan berpedoman pada POJK No. 55 / POJK.04/2015 Pasal 13 mengenai kebijakan tentang frekuensi rapat Komite Audit. Selama tahun 2021, Komite Audit melaksanakan rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing sebanyak 6 kali.

No	Komite Audit	Rapat Internal
	Audit Committee	Internal Meeting
1.	Y. Wahyu Saronto	6
2.	Rinie Winarsih	6
3.	Patia Mamontang Simatupang	6
Jumlah Rapat / Total Meeting		6

Pedoman dan Tata Tertib Komite Audit (Charter)

Pedoman kerja Komite Audit Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan memuat ketentuan-ketentuan yang meliputi dasar dan tujuan pembentukan; struktur, syarat keanggotaan dan masa tugas; tugas, tanggung jawab dan wewenang; tata cara dan prosedur kerja; rapat dan pelaporan; serta anggaran.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Komite Audit dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**Dasar Hukum Penunjukan & Masa Jabatan**

Dasar hukum penunjukan anggota Komite Audit adalah keputusan rapat Dewan Komisaris. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan No. 61 Tanggal 30 Agustus 2021 pasal 33 ayat 4 disebutkan bahwa dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut Dewan Komisaris melalui keputusan Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan masa jabatan sampai dengan akhir masa jabatan Anggota Dewan Komisaris.

Meeting

The Company is guided by POJK No. 55 /POJK.04/2015 Article 13 concerning the policy regarding the frequency of Audit Committee meetings. During 2021, the Audit Committee held 6 internal and coordination meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Guidelines and Rules of the Audit Committee (Charter)

The guidelines of the Audit Committee of the Company were formulated by the Board of Commissioners and includes guidelines such as the basic principle; structure, member requirements and term of office; duties, responsibilities and authorities; work procedure; meetings and reporting; and budget.

Education and Development

During 2021, the Company did not organize nor register the members of the Audit Committee in any education and training activity.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE**Legal Basis of Appointment & Term of Office**

The legal basis for the appointment of members of the Audit Committee is the decision of the Board of Commissioners meeting. In accordance with the Company's Articles of Association No. 61 dated August 30, 2021 article 33 paragraph 4 stated that in order to support the effective implementation of duties and responsibilities the Board of Commissioners is required to form an Audit Committee and may form other committees. In this regard, the Board of Commissioners through the decision of the Board of Commissioners of the Company has established a Nomination and Remuneration Committee with a term of office until the end of the term of office of the members of the Board of Commissioners.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan merupakan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali masa jabatan. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi, serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan yang ditetapkan dalam peraturan OJK.

Kedudukan, Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan komposisi, kebijakan dan kriteria proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, komite ini juga bertanggung jawab untuk melakukan penilaian, memberikan rekomendasi program pengembangan kemampuan, serta besaran remunerasi untuk Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Susunan Anggota

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen dan diangkat sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi & Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Y. Wahyu Saronto

Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan No. 61 Tanggal 30 Agustus 2021 dan Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2021. Untuk CV Y. Wahyu Saronto, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di laporan tahunan ini.



The term of office of a member of the Nomination and Remuneration Committee who is not a BOC is determined by the BOC and can be re-elected for a maximum of one term. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee follows the term of office of the BOC as stipulated in the Company's Articles of Association.

Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties do not have shares in the Company, do not have a business relationship with the Company and do not have family relations with the Major Shareholders, the Board of Commissioners and Directors, and have knowledge and experience in accordance with those stipulated in the OJK regulations.

Position, Duties and Responsibilities

The Nomination and remuneration Committee is responsible to provide advise and recommendation to the Board of Commissioners on the composition, policy and criteria in the nomination process for the Board of Directors and the Board of Commissioners. Moreover, the committee is also responsible to assess, give recommendation on competency development programs and the amount of remuneration for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Composition

The Nomination and Remuneration Committee is managed by an Independent Commissioner and appointed according to the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Nomination and Remuneration Profiles & Composition

Y. Wahyu Saronto

Independent Commissioner concurrently serving as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the Company's Articles of Association No. 40 Dated August 25, 2020 and the Decree of the BOC of 2021. For the CV of Y. Wahyu Saronto, please see the CV of the Commissioner in this annual report.

Deddy Setiadi

Komisaris merangkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan No. 61 Tanggal 30 Agustus 2021 dan Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2021. Untuk CV Deddy Setiadi, silakan lihat Riwayat Hidup Komisaris di laporan tahunan ini.

**Deddy Setiadi**

Commissioner concurrently serving as a member of the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the Company's Articles of Association No. 40 dated August 25, 2020 and the Decree of the Board of Commissioners of 2021. For the CV of Deddy Setiadi, please see the CV of the Commissioner in this annual report.

Bobby Derrick Andre Joris

Kepala Human Capital Corporate Service (HCCS) merangkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan No. 61 Tanggal 30 Agustus 2021 dan Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2021.

**Bobby Derrick Andre Joris**

The Head of Human Capital Corporate Service (HCCS) is also a member of the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with the Company's Articles of Association No. 40 Dated August 25, 2020 and the Decree of the Board of Commissioners of 2021.

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 24 tahun di berbagai sektor seperti *pulp & paper*, tekstil dan perbankan termasuk 11 tahun di perkebunan sawit. Awal karir beliau sebagai Export Document Supervisor di Bank Korea Commercial Surya, lalu bekerja di PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills (Asia Pulp & Paper) dan kemudian bergabung dengan PT Argo Pantes Tbk.

Pada pertengahan 2007, beliau memutuskan untuk bergabung dengan Rajawali Group, diawali dengan menjadi bagian dalam Papua Project sebagai Procurement Manager, lalu menjabat sebagai CSR & Plasma Senior Manager di Rajawali Plantations. Pada tahun 2011 - 2015 menjabat sebagai CSR Head di Green Eagle Group. Pada awal tahun 2015, beliau bergabung dengan PT Eagle High Plantations Tbk sebagai CSR Head sebelum dipercaya untuk menjabat sebagai Human Capital Corporate Services Head pada tahun 2019. Beliau memperoleh gelar Post Graduate in Commerce, Economic Development University of Wollongong, Australia.

He is an Indonesian citizen, born in 1968. He has more than 24 years of experience in various sectors such as pulp & paper, textiles and banking including 11 years in oil palm plantations. Early in his career as an Export Document Supervisor at Bank Korea Commercial Surya, before worked at PT Pindo Deli Pulp and Paper (Asia Pulp & Paper) then joined PT Argo Pantes Tbk.

In mid 2007, he decided to join the Rajawali Group, starting with becoming a part of the Papua Project as Procurement Manager, then serving as CSR & Plasma Senior Manager at Rajawali Plantations, and in 2011 - 2015 served as CSR Head at Green Eagle Group. In early 2015, he joined PT Eagle High Plantations Tbk as CSR Head before being appointed to serve as Head of Human Capital Corporate Services in 2019. He obtained his Post Graduate degree in Commerce, Economic Development University of Wollongong, Australia.

Rapat

Perseroan berpedoman pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Pasal 12 mengenai kebijakan tentang frekuensi rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat internal dan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing sebanyak 4 kali. Seluruh rapat tersebut dihadiri penuh dengan tingkat kehadiran sebesar 100% oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pedoman dan Tata Tertib Komite Nominasi dan Remunerasi (Charter)

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris dan memuat ketentuan-ketentuan yang meliputi tujuan dan latar belakang pembentukan; definisi, struktur dan keanggotaan; tugas dan tanggung jawab; rapat dan pelaporan; serta kode etik.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dengan *self-assessment* oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terhadap kinerjanya.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi dibuat berdasarkan indikator kinerja utama yang mencakup tiga area, yaitu: bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Sementara dalam hal penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisis hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Meetings

The Company is guided by POJK No. 34/POJK.04/2014 Article 12 concerning the policy regarding the frequency of Nomination and Remuneration Committee meetings. During 2021, the Nomination and remuneration Committee held 4 internal and joint meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners. All of the meetings recorded full attendance by the members of the Nomination and Remuneration Committee with 100% rate of attendance.

Guidelines and Rules of the Nomination and Remuneration Committee (Charter)

The guidelines of the Nomination and remuneration Committee of the Company were established by the Board of Commissioners and cover guidelines on matters such as the basic principle; definition, structure and membership; duties and responsibilities; meetings and reporting; and code of conduct.

Education and Trainings

During 2021, the Company did not organize nor register the members of the Nomination and Remuneration Committee in any education and training activity.

Implementation Report

As a part of the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners once a year. The evaluation begins with self-assessment by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners on their performance.

Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee gives input on the assessment. The evaluation criteria are based on the key performance indicators, which cover three areas, such as: business, culture, as well as organization and human resources.

Meanwhile in the stipulation of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee gives recommendation to the Board of Commissioners on the stipulation of the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by analyzing the performance evaluation result,

Komite Nominasi dan Remunerasi juga menganalisis informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Pada tahun 2021, Komite telah meninjau struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja, serta kondisi keuangan Perseroan. Hasil tinjauan tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk rekomendasi besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kemudian ditetapkan melalui keputusan RUPS.

SEKRETARIS PERSEROAN

Kedudukan, Tugas & Tanggung Jawab

Perseroan selaku perusahaan terbuka wajib menunjuk seorang Sekretaris Perseroan, yang berkedudukan langsung di bawah Direksi. Sekretaris Perseroan bertindak selaku penghubung Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal, dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dalam memberikan masukan kepada Direksi mengenai kewajiban Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar, menyelenggarakan rapat Direksi dan Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris - Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Profil Sekretaris Perseroan

Melanie Octavia Tantri

Sekretaris Perseroan

Beliau adalah warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1983.

Beliau memperoleh gelar Master of Applied Leadership and Management dari Thunderbird School of Global Management, Arizona State University, Amerika Serikat dan Bachelor of Chemical Engineering dari National University of Singapore, Singapura.



Melanie Octavia Tantri

Corporate Secretary

She is an Indonesian citizen, born in 1983.

She holds a Master of Applied Leadership and Management from the Thunderbird School of Global Management, Arizona State University, United States and a Bachelor of Chemical Engineering from the National University of Singapore, Singapore.

including the overall performance of the Company. The Nomination and Remuneration Committee also analyzes information on the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of companies in the similar industry and business scale as the Company.

In 2021, the Committee had evaluated the remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors according to the rate of inflation, performance evaluation and the Company's financial condition. The review is then incorporated in a recommendation for the amount of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' remuneration to be determined by a GMS resolution.

CORPORATE SECRETARY

Position, Duties & Responsibilities

The Company as a listed company must appoint a Corporate Secretary, which reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and the capital market regulators, in this case the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Corporate Secretary is responsible to give advice to the Board of Directors on the Company's obligations in accordance with the Articles of Association, organize meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners – the Board of Directors and the General Meeting of Shareholders.

Corporate Secretary Profile

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak 2018 dalam team Sustainability/RSPO Perseroan dan resmi diangkat sebagai Sekretaris Perseroan pada Juli 2021.

Beliau memiliki pengalaman memegang berbagai peranan di bidang energi bersih dan sertifikasi kredit karbon di Sindicatum Sustainable Resources di Singapura sebelum bergabung dengan Rajawali Corpora di Jakarta pada tahun 2012. Selama 6 tahun bergabung dengan Rajawali Corpora, beliau dipercaya untuk mengemban posisi di Corporate Sustainability dan Corporate Governance.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa program dan kegiatan peningkatan kompetensi, dengan rincian sebagai berikut:

Program	Tanggal/ Date	Tempat/ Venue	Penyelenggara/ Organizer	Program
Seremoni Launching e-Voting dan Tayangan RUPS eASY.KSEI dalam Rangka Penyelenggaraan RUPS secara Elektronik	30 September 2021	Webinar Zoom	KSEI	Launching Ceremony of e-Voting and Presentation of the eASY.KSEI GMS in the Context of Organizing the GMS Online
GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs	21-22 Oktober 2021	Webinar Zoom	BEI, GRI, Carbon Disclosure Project, UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT), BAPPENAS - Sekretariat Nasional Sustainable Development Goals dan Indonesia Corporate Secretary Association	GRI-CDP Advance Workshop - Introduction to TCFD and SDGs

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang 2021, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan beberapa kegiatan berikut:

1. RUPST pada tanggal 12 Agustus 2021, di Gedung Noble House Lt 27, Jakarta
2. Public Expose bersama Hubungan Investor pada tanggal 12 Agustus 2021, di Gedung Noble House Lt 27, Jakarta
3. Korespondensi sebanyak 80 kali dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama periode Januari - Desember 2021. Informasi mengenai korespondensi tersebut dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

She has joined the Company since 2018 in the Company's Sustainability/RSPO team and was officially appointed as Corporate Secretary in July 2021.

She has experience in holding various roles in clean energy and carbon credit certification at Sindicatum Sustainable Resources in Singapore before joining Rajawali Corpora in Jakarta in 2012. During her 6 years with Rajawali Corpora, she was entrusted with positions in Corporate Sustainability and Corporate Governance.

Education and Trainings

During 2021, the Corporate Secretary participated in several competency development programs and activities, detailed as follows:

Implementation Report

During 2021, the Corporate Secretary implemented the following activities:

1. AGMS on August 12, 2021 at Noble House Building 27th floor, Jakarta
2. Public Expose on August 12, 2021 with Investor Relations at Noble House Building 27th floor, Jakarta
3. 80 correspondences with the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority within the period of January - December 2021. Information on the correspondence can be accessed through the website of the Indonesia Stock Exchange at www.idx.co.id

HUBUNGAN INVESTOR

Kedudukan, Tugas & Tanggung Jawab

Tim Hubungan Investor (HI) berfungsi menjaga hubungan dengan para investor yang melakukan transaksi jual-beli saham Perseroan. Tim HI bertanggung jawab untuk menerbitkan buletin internal mingguan terkait aktivitas pasar dan perubahan komposisi pemegang saham dan kinerja Perseroan di industrinya. Setiap bulannya, Tim HI wajib untuk menyajikan informasi terbaru bagi investor dan analis, memberikan kesempatan untuk berkomunikasi dengan Perseroan dan mengajukan pertanyaan dan berkunjung ke kantor Perseroan atau melakukan kunjungan ke area perkebunan.

Setiap kuartal, Tim HI diminta untuk menyampaikan hasil rapat, termasuk rapat yang dilakukan secara teleconference. Selain itu, Tim HI juga menyusun dan menerbitkan laporan tahunan, menyelenggarakan *roadshow* untuk bertemu dengan investor dalam dan luar negeri, menyajikan berbagai informasi kepada para investor, serta mengelola situs web Perseroan dan merumuskan materi untuk media sosial.

Profil Kepala Hubungan Investor

Sebastian Sharp

Kepala Hubungan Investor

Beliau adalah seorang warga negara Inggris yang lahir pada tahun 1968. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai bankir investasi di Hong Kong dan Singapura (1993-1996), kemudian di Jakarta (sejak 1996). Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010 sebagai Kepala Hubungan Investor. Beliau memperoleh gelar Master of Arts dari Edinburgh University, Inggris, pada tahun 1992.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Tim HI dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

INVESTOR RELATIONS

Position, Duties & Responsibilities

The Investor Relation (IR) Team acts to maintain relationship with investors engaging in share sales and purchase transactions with the Company. The IR Team is responsible to publish weekly internal bulletins on market activity and the change to the shareholders composition and the Company's performance in the industry. every month, the IR Team must report updated information to investors and analysts, to provide communication access to the Company and ask questions and visit the Company's office or visit the plantations.

Every quarter, the IR Team is asked to report the meeting results, including teleconferences. Moreover, the IR Team also formulates and publishes the annual report, organizes roadshow to meet local and foreign investors, report various information to investors and manage the Company's website and plan contents for the social media.

Head of Investor Relations' Profile

Sebastian Sharp

Head of Investor Relations

He is a British citizen, born in 1968. Before joining the Company, he worked as an investment banker in Hong Kong and Singapore (1993-1996) and in Jakarta (since 1996). He joined the Company in 2010 as the Head of Investor Relations. He obtained a

Master of Arts degree from Edinburgh University, England, in 1992.

Education and Development

During 2021, the Company did not organize nor register the members of the IR Team in any education and training activity.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2021, Tim Hubungan Investor telah melaksanakan 2 (dua) online roadshow. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan 1 (satu) kali acara paparan publik bersama Corporate Secretary pada tanggal 12 Agustus 2021 di Gedung Noble House, Jakarta.

Tim HI juga secara rutin memberikan informasi terbaru terkait kegiatan operasional, laporan keuangan, serta laporan tahunan Perseroan. Prinsip transparansi yang menjadi tradisi Perseroan terus diterapkan oleh Tim HI, yakni dengan menyampaikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan maupun masyarakat luas.

TATA KELOLA DAN AUDIT INTERNAL

Kedudukan, Tugas & Tanggung Jawab

Tim Tata Kelola dan Audit Internal Perseroan dibentuk pada bulan Maret 2010 setelah melakukan pencatatan Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Direktur Andrew Haryono bertugas untuk memimpin Departemen Tata Kelola Perseroan. Sedangkan Wong Kieng Chang sebagai Kepala Audit Internal bertugas untuk memimpin tim Audit Internal dengan anggota yang terdiri dari para auditor profesional. Keduanya bertanggung jawab langsung kepada Ramesh Veloo selaku Direktur Utama.

Departemen Tata Kelola bertanggung jawab dalam menyusun, menyimpan dan menjalankan SOP. Sedangkan tim Audit Internal bertanggung jawab dalam mengaudit kinerja Perseroan sehubungan dengan SOP, menyusun laporan kinerja untuk manajemen, menyarankan dan memantau perbaikan kinerja, bekerja sama dengan Komite Audit dan mengevaluasi serta memantau beragam risiko yang dihadapi Perseroan.

Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit. Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Implementation Report

During 2021, the Investor Relations team organized 2 (two) online roadshows. Moreover, the Company also organized 1 (one) Public Expose together with Corporate Secretary on August 12, 2021 at Noble House Building, Jakarta.

The IR Team also provides updated information on the operational activity, financial statement and Annual Report of the Company. The principle of transparency is a Company's tradition that has been maintained by the IR Team, by giving information to stakeholders of the Company's operations and the general public.

CORPORATE GOVERNANCE AND INTERNAL AUDIT

Positional, Duties & Responsibilities

The Corporate Governance and Internal Audit team of the Company was established in March 2010 following the Company's listing at the Indonesia Stock Exchange. Director Andrew Haryono is responsible to lead the Corporate Governance Department of the Company. Meanwhile, Wong Kieng Chang as the Head of the Internal Audit is responsible to lead the Internal Audit team of professional auditors. Both of them are directly responsible to Ramesh Veloo as the President Director.

The Corporate Governance Department is responsible to coordinate, archive and implement SOPs. Meanwhile, the Internal Audit team is responsible to audit the Company's performance in relation to the SOP, formulate performance reports for the management, advise and monitor performance enhancement, collaborate with the Audit Committee and evaluate as well as monitor the various risks faced by the Company.

The Company's Internal Audit Unit was formed based on OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter. Internal Audit is led by a Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Ketua Tata Kelola

Andrew Haryono

Direktur merangkap Ketua Tata Kelola (2019-saat ini)

Untuk CV Andrew Haryono, silakan lihat Riwayat Hidup Direksi di awal laporan tahunan ini.



Chairman of Corporate Governance Profile

Andrew Haryono

Director concurrently serving as Chairman of Corporate Governance (2019-present). For the CV of Andrew Haryono, please see the CV of the Board of Directors in this annual report.

Profil Kepala Audit Internal

Wong Kieng Chang

Kepala Governance dan Audit Internal

Beliau adalah warga negara Malaysia yang lahir pada tahun 1971. Beliau lulus dari Edith Cowan University di Perth, Australia Barat dengan Jurusan Akuntansi & Sub-jurusan Akuntansi Publik. Penunjukan Kepala Unit Audit Internal sesuai dengan keputusan Direksi dan Bapak Justin Wong diangkat pada tanggal 1 April 2020.



Head of Internal Audit Profile

Wong Kieng Chang

Head of Governance and Internal Audit

Mr Wong is a Malaysian citizen, born in 1971. He graduated at Edith Cowan University in Perth, Western Australia with Major in Accounting & Sub-major in Public Accounting. The appointment of the Head of the Internal Audit Unit was in accordance with the decision of the Board of Directors and Mr. Wong was appointed on April 1, 2020.

Bapak Wong memiliki lebih dari 25 tahun pengalaman keuangan & audit yang solid dengan catatan yang terbukti dari E&Y sebagai awal karirnya di Brunei Royal Family Businesses sebagai Manajer Internal Audit Grup. Mengikuti latar belakang Audit Internal, Bapak Wong melanjutkan karirnya sebagai Keuangan Operasional di perusahaan Publik HK Phoenix Lake Berhad ke TSH Resources Bhd. Posisi terakhirnya sebelum bergabung dengan kami menjabat sebagai Senior Financial Controller di sebuah grup besar Kelapa Sawit Indonesia yang memiliki mayoritas perkebunannya di Kalimantan selama 7 tahun. Bapak Wong mulai menjabat sebagai Head of Governance & Internal Audit pada bulan April 2020.

Mr Wong brings over 25 years of solid finance & audit experience with proven records from E & Y as a start of his carrier to Brunei Royal Family Businesses as Group Internal Audit Manager. Following his Internal Audit background, Mr Wong moved on his carrier to finance operations at HK Public Listed company Phoenix Lake Berhad to TSH Resources Bhd. His last position before joining us served as the Senior Financial Controller in a large Indonesian Oil Palm group which has majority of its plantation in Kalimantan for 7 years. Mr Wong commenced as Head of Governance & Internal Audit in April 2020.

Mr Wong juga merupakan Chartered Accountant yang terdaftar di Malaysia Institute of Accountant (MIA) dan anggota dari Australian Society of CPA (ASCPA).

Mr Wong is also a Chartered Accountant registered in Malaysia Institute of Accountant (MIA) and a member of Australian Society of CPA (ASCPA).

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Perseroan memiliki tenaga auditor profesional dan berpengalaman yang telah mengikuti program pendidikan dan pelatihan sertifikasi Tax Brevet

Certification of the Internal Audit Profession

The Company has recruited professional and experienced auditors participating in certification education and training programs including Tax Brevet

TATA KELOLA PERUSAHAAN

A, B dan C oleh LPT UI Jakarta (2006), Finance & Audit AIBEP Program oleh AusAid – MoRA (2009), Lead Auditor QMS (IRCA) oleh SGS Indonesia (2011), Training ISO 9001 : 2008 oleh SGS Indonesia (2011), QIA Training level Basic & Intermediate oleh YPIA Jakarta (2012) dan Management Development Program oleh Triputra Prasetya Mulya (2013).

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2021, Perseroan tidak menggelar dan mengikutsertakan anggota Tim Tata Kelola dan Audit Internal dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit internal (Audit Charter) sebagai pedoman dasar yang memuat visi, misi dan tujuan; ruang lingkup; independensi dan pelaporan; wewenang; tanggung jawab; dan standar pelaksanaan internal audit.

Pelaksanaan audit oleh Audit Internal berpedoman pada Pedoman Umum Audit Internal yang disahkan oleh Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2021, tim Tata Kelola telah melaksanakan penyempurnaan dan sosialisasi SOP terhadap seluruh karyawan. Sementara Tim Audit Internal telah melakukan audit terhadap pelaksanaan SOP di sepanjang tahun 2021.

Profesi dan Institusi Penunjang Pasar Modal

Profesi	Institusi	Bentuk Jasa	Biaya
Profession	Institution	Provided Services	Fee
Kantor Akuntan Publik	Mirawati Sensi Idris	Audit Laporan Keuangan	Rp4,250,000,000
Biro Administrasi Efek	PT BSR Indonesia	Administrasi pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek	Rp22,000,000
Kustodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan	Rp11,000,000

A, B and C by LPT UI Jakarta (2006), Finance & Audit AIBEP program by AusAid – MoRA (2009), lead Auditor QMS (IRCA) by SGS Indonesia (2011), Training ISO 9001 : 2008 by SGS Indonesia (2011), Basic & Intermediate QIA Training by YPIA Jakarta (2012) and Management Development Program by Triputra Prasetya Mulya (2013).

Education and Training

During 2021, the Company did not organize nor register the members of the Corporate Governance and Internal Audit team in any education and training activity.

Internal Audit Charter

In implementing its duties and responsibilities, the Internal Audit refers to the Internal Audit Charter as basic guidelines on the vision, mission and aim; scope of work; independency and report; authorities; responsibilities; and standard procedure of internal audit.

Audit implementation by the Internal Audit refers to the General Guidelines of Internal Audit ratified by the Board of Commissioners.

Implementation Report

During 2021, the Corporate Governance Team refined the SOPs and socialized them to all employees. Meanwhile, the Internal Audit Team audited the implementation of the SOPs throughout 2021.

Institution and Professional Capital Market Support

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko

Praktik pengelolaan risiko di Perseroan mengacu pada pedoman standar penerapan manajemen risiko yang mencakup: pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko; proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko; sistem informasi manajemen risiko; dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

1. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko yang dihadapi Perseroan akibat pergerakan nilai tukar yang disebabkan oleh pemakaian peralatan dan perlengkapan untuk menjalankan kegiatan operasional. Hingga taraf tertentu, risiko juga timbul akibat harga minyak sawit yang sangat fluktuatif di pasar komoditas dunia. Guna menekan risiko tersebut, Perseroan menyediakan pendanaan dalam bentuk mata uang asing dan rupiah. Selain itu, Perseroan juga secara rutin memantau dan mengelola posisi nilai tukar harian.
2. Risiko Suku Bunga
Pergerakan suku bunga menjadi risiko yang tidak bisa dihindari oleh Perseroan. Pergerakan suku bunga tentunya akan sangat memengaruhi pinjaman dengan suku bunga mengambang yang dimiliki oleh Perseroan. Kendati demikian, Perseroan memiliki beberapa solusi dalam mengatasi risiko tersebut. Perseroan menjalin hubungan dengan sejumlah lembaga keuangan dan bank-bank terkemuka guna mendapatkan suku bunga terbaik. Perseroan juga menjaga kinerja kredit dan secara teratur menginformasikan kinerja operasional Perseroan kepada bank penyanggah dana sehingga profil risiko dan bunga pinjaman yang ditawarkan kepada Perseroan dapat tetap terjaga.
3. Risiko Kredit
Perseroan menanggung risiko kredit akibat eksposur yang dialami oleh pihak pembeli minyak sawit mentah, inti sawit dan tandan buah segar yang dihasilkan Perseroan. Guna

RISK MANAGEMENT

Risk Management System

The implementation of risk management in the Company refers to the standard guidelines for Risk Management system which include: active monitoring by the Board of Commissioners and the Board of Directors, policy and procedure adequacy and risk management limit establishment risk; identification, measurement, monitoring and control process; risk management information system; and a comprehensive internal control system.

Risk Profile and Mitigation

1. Foreign Currency Exchange Risk
Foreign currency exchange risk is caused by exchange rate movement due to the use of equipment and utilities in operational activities. To some extent, the risk is also incurred by the highly fluctuative price of palm oil in the global commodity market. In order to mitigate the risk, the Company provides funding in foreign and rupiah currency. Besides that, the Company also continuously monitors and manages daily currency exchange rates.
2. Interest Rate Risk
The interest rate fluctuation is inevitable for the Company. The interest rate fluctuation will greatly affect the Company's loan under floating interest rate. However, the Company has several solutions in handling the risk. The Company maintains good relation with several financial agencies and reputable banks in order to obtain the best interest rate. The Company also maintains credit performance and faithfully informs the Company's operational performance to financier banks to maintain the risk profile and interest of the loan provided to the Company.
3. Credit Risk
The Company faces the credit risk from the exposure of the buyers of crude palm oil, palm kernel and fresh fruit bunches produced by the Company. In order to mitigate the risk, the

TATA KELOLA PERUSAHAAN

mengurangi risiko tersebut, Perseroan menjalin hubungan erat dengan pelanggan dari Perseroan terkemuka yang mapan secara finansial dan mampu membeli produk minyak sawit dalam skala besar secara berkala. Pada umumnya, Perseroan mengajukan syarat pembayaran dalam bentuk tunai dengan persentase yang besar setelah harga transaksi disepakati dan sebelum barang dikirim. Sedangkan sebagian kecil sisa pembayaran dibayarkan setelah pengiriman barang.

4. Risiko Likuiditas

Perseroan menanggung risiko terkait posisi arus kas yang sangat bergantung pada pendapatan dari produksi, serta fluktuasi harga sepanjang tahun. Hal ini disebabkan oleh pembayaran berkala yang dilakukan Perseroan kepada pemasok dan kreditur. Untuk mengatasi risiko tersebut, Perseroan selalu mengupayakan agar termin pembayaran utang usaha dapat dilakukan dalam jangka waktu yang panjang namun tetap dalam batas wajar. Selain itu, Perseroan juga berusaha untuk menjaga persediaan agar tetap rendah, meminta pembayaran di muka dalam jumlah besar dari pembeli dan menjalin hubungan erat dengan pihak bank sehingga bank dapat memberikan pinjaman modal kerja bilamana Perseroan membutuhkan.

5. Risiko Harga Jual

Minyak sawit dan inti sawit diperdagangkan di pasar bebas. Harga kedua komoditas tersebut pun sangat fluktuatif mengikuti harga penawaran dan permintaan di pasar bebas. Tidak hanya pasar bebas, harga pun dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Perseroan mengatasi fluktuasi harga jual dengan beberapa langkah berikut: menjaga tingkat persediaan agar tetap rendah, meningkatkan frekuensi penjualan agar Perseroan dapat menetapkan harga sesuai dengan harga rata-rata pasar dan mengatur posisi persediaan bersih tetap terbuka. Setiap harinya Perseroan mengatur persediaan komoditas, sementara kebijakan lindung nilai disesuaikan setiap enam bulan.

Company maintains good relationship with customers from reputable and financially stable Companies that have the capability to regularly purchase palm oil products in a large volume. In general, the Company sets the payment requirement of high percentage of cash payment upon the agreement of the transaction price and before the delivery of the products. Meanwhile, the rest of the payment will be paid after the shipment.

4. Liquidity Risk

The Company faces cash flow risk depending on the revenue from production and price fluctuation throughout the year. This is caused by regular payments by the Company to suppliers and creditors. To handle the risk, the Company continuously seeks to extend the payment term at a reasonable timeline. Moreover, the Company also seeks to keep the supply low, ask for high down payment from buyers and maintain good relationship with banks to obtain loan for working capital as needed.

5. Sales Price Risk

Palm oil and palm kernel are traded in the open market. The prices for those commodities are very fluctuative depending on the demand and supply price in the open market. Not only the open market, prices may also change at any time as set by Government regulations. The Company handles the sales price fluctuation in the following steps: maintaining low supply, increasing sales frequency in order to set the price based on the average market price and maintaining the net supply. The Company manages commodity supply on a daily basis, while the hedging policy is adjusted every six months.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dibantu Tim Manajemen Risiko melakukan kaji ulang penerapan manajemen risiko minimal sekali dalam setahun, untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko dan ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.

Evaluasi difokuskan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian sistem manajemen risiko dengan kebutuhan operasional bisnis Perseroan serta efektivitas implementasinya. Dalam hal ini, Perseroan dinilai telah dapat menerapkan sistem manajemen risiko secara memadai, terutama dalam memitigasi risiko-risiko signifikan yang berpengaruh pada bisnis Perseroan baik risiko saat ini maupunantisipasi atas risiko-risiko di masa yang akan datang. Selanjutnya, beberapa perbaikan dan pengembangan dalam sistem manajemen risiko akan ditindaklanjuti oleh Manajemen untuk memastikan kesinambungan pengelolaan risiko Perseroan dalam jangka panjang.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam menyusun kerangka kerja pengendalian internal yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang mengacu pada COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*)- *Internal Control Integrated Framework*.

Kesesuaian dengan COSO

Dalam COSO disebutkan bahwa pengendalian internal merupakan sistem atau proses yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen serta karyawan dalam sebuah perusahaan, untuk menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian. COSO – *Internal Control Framework*, terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu, Pengendalian Lingkungan (*Control Environment*); Penilaian Risiko (*Risk Assessment*); Kegiatan Pengendalian (*Control Activities*); Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*); dan Pemantauan (*Monitoring*).

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors with the assistance of the risk Management Team reviews the implementation of risk management at least once every year, to ensure the accuracy of the risk assessment method, the adequacy of the risk management information system and the effectiveness of the risk limit policy, procedure and determination.

The evaluation is focused on the assessment and measurement of the suitability of the risk management system to the requirements of the Company's business as well as the effectiveness of its implementation. In this regard, the Company is viewed to have been able to implement the risk management system properly, especially in mitigating significant risks that may affect the Company's business, whether current risks and anticipation of future risks. Furthermore, several refinement and development actions in the risk management system will be taken by the Management to ensure the Company's risk management sustainability in the long term.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In developing an internal control framework that ensures adequate operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency and compliance with applicable laws and regulations, the Company applies the Internal Control System that refers to the COSO (*Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) – *Internal Control Integrated Framework*.

COSO Compliance

COSO stipulates that internal control is a system or process implemented by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Management and employees in a company to sufficiently secure control. COSO – *Internal Control Framework* consists of 5 (five) control components of Control Environment; Risk Assessment; Control Activities; Information and Communication; and Monitoring.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Dalam pengendalian keuangan, Perseroan melakukan pemisahan fungsi pencatatan dengan pengeluaran tunai. Demikian juga di dalam proses persetujuan pengeluaran yang sudah dilakukan secara berjenjang melalui proses check and re-check. Sedangkan dalam pengendalian operasional, Perseroan selalu memantau perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk disesuaikan dengan praktik-praktik operasional Perseroan.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan telah membantu dan memastikan kesesuaian pengendalian keuangan dan operasional Perseroan. Sehingga, penerapan sistem pengendalian internal ini memberikan efektivitas dalam pengelolaan Perseroan.

Evaluasi atas sistem pengendalian internal Perseroan dikelola oleh Komite Audit, yang di antaranya berupa rekomendasi hasil audit internal dan eksternal. Keduanya menjadi masukan berharga bagi manajemen dalam menyempurnakan sistem pengendalian internal. Hingga saat ini, Perseroan menilai tingkat kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ada sudah cukup baik.

PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki perkara hukum yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perkara yang Melibatkan Dewan Komisaris dan Direksi

Sampai dengan diterbitkannya laporan tahunan ini anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, tidak menghadapi tuntutan dari pihak ketiga atau terlibat sebagai pihak tergugat dalam kasus hukum.

Financial and Operational Control

In financial control, the Company separates the recording function from cash expense. The same applies to the approval process for expenses, which is done in layers through check and re-check. Meanwhile in operational control, the Company continuously monitors to the prevailing laws and regulations to be adjusted to the Company's operational practices.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The internal control system implemented by the Company has contributed to and ensured the effectiveness of the Company's financial and operational control. Therefore, the implementation of the internal control system has resulted in the effective management of the Company.

Evaluation of the internal control system of the Company is managed by the Audit Committee, including through the recommendation of the internal and external audit reports. Both reports provide valuable inputs for the management in refining the internal control system. The Company believes that the existing regulations and procedures have been sufficiently complied with.

LEGAL CASES

During 2021, the Company was not involved in any legal cases that significantly affect the Company's business.

Legal Cases Involving the Board of Commissioners and the Board of Directors

Until the publication of this annual report, no member of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors is involved in any lawsuit initiated by any third-party or as defendant in any legal case.

KETERBUKAAN INFORMASI DAN AKSES DATA

Perseroan menerapkan prinsip transparansi atau keterbukaan dengan mengelola informasi yang tepat dan terbaru, serta dapat diakses para pemangku kepentingan. Pengelolaan informasi dilaksanakan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang mengatur tentang hal tersebut. Melalui situs resmi Perseroan, EHP memberikan kemudahan akses informasi kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan. Situs resmi Perseroan memuat informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015, yang meliputi informasi umum emiten atau perusahaan publik, informasi bagi pemodal atau investor, informasi tata kelola perusahaan dan informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Website : www.eaglehighplantations.com

Media Komunikasi Lain

Media komunikasi lain dengan pemegang saham selama tahun 2021 diselenggarakan dalam bentuk *online roadshow* yang diadakan oleh Perseroan sebanyak 2 (dua) kali.

Penerbitan Laporan Tahunan

Laporan Tahunan adalah bentuk penyampaian informasi dan data terbuka, yang bisa diakses oleh para pemangku kepentingan. Perseroan mengunggah laporan tahunan pada website www.eaglehighplantations.com.

Kontak Langsung

PT Eagle High Plantations Tbk
Noble House, Lantai 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2 No. 2
(Sub-Blok 6-7)
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093
Fax. (+6221) 2978 3081/82
<https://goo.gl/maps/ZfPa8SXdzBH2>
corsec@eaglehighplantations.com

INFORMATION DISCLOSURE AND DATA ACCESS

The Company implemented the principle of transparency through the management of accurate and updated information, which is accessible by all stakeholders. Information management is implemented by taking into account the relevant regulations. Through the Company's website, EHP provides easy access to information for all shareholders and stakeholders. The Company's official website covers mandatory information as set forth in the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015, which includes general company information, investor information, corporate governance information and corporate social responsibility information.

Website : www.eaglehighplantations.com

Other Communication Media

Another media to communicate with the shareholders used in 2021 was online roadshows organized by the Company, for 2 (two) times.

Annual Report Publication

Annual report is a form of information and open data presentation, which could be accessed by the stakeholders. The Company uploads its annual report to the website www.eaglehighplantations.com

Direct Contact

PT Eagle High Plantations Tbk
Noble House, 12 Floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung gde Agung Kav. e 4.2 No. 2
(Sub-Blok 6-7)
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. (+6221) 2978 3093
Fax. (+6221) 2978 3081/82
<https://goo.gl/maps/Zfpa8SXdzBH2>
corsec@eaglehighplantations.com

TATA KELOLA PERUSAHAAN

KODE ETIK

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi integritas dengan memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik. Kode Etik yang dimiliki Perseroan merupakan dasar sikap dan tindakan etis dengan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.

Isi Kode Etik

Kode Etik Perseroan menjabarkan Perilaku Perseroan dan Perilaku Individu terkait:

1. Kepatuhan terhadap Hukum, Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Perusahaan
2. Etika Perilaku Bisnis dan Hubungan yang Wajar
 - a. Hubungan dengan Pelanggan
 - b. Hubungan dengan Pemasok
 - c. Hubungan dengan Karyawan
 - d. Hubungan dengan Kompetitor
 - e. Hubungan dengan Media
 - f. Hubungan dengan Masyarakat
3. Benturan Kepentingan
 - a. Keterikatan atau Hubungan Bisnis Eksternal
 - b. Hubungan dengan Pihak Terkait
 - c. Hadiah dan Penjamuan
 - d. Suap dan Komisi Ilegal
 - e. Non-Solisitasi
 - f. Perdagangan Orang Dalam
4. Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan
 - a. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 - b. Alkohol dan Obat-Obatan
 - c. Lingkungan
5. Properti dan Aset Perusahaan
 - a. Perlindungan Aset dan Properti Perusahaan
 - b. Penggunaan Sistem TI
 - c. Informasi Rahasia
 - d. Kekayaan Intelektual
6. Kinerja Pekerjaan
 - a. Hak Asasi
 - b. Aktivitas Politik

Pemberlakuan Kode Etik

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar kode etik yang tinggi terhadap Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen, karyawan, pelanggan, pemasok, konsumen, pemerintah dan masyarakat di lingkungan di mana Perseroan beroperasi. Perseroan juga memastikan seluruh individu Perseroan memiliki

CODE OF CONDUCT

The Company upholds integrity by formulating and implementing standard behavior guidelines in the form of Code of Conduct. The Company's Code of Conduct is the basis of behavior and ethical conduct under the basic principles that are in line with the vision, mission and values of the Company.

Code of Conduct's Contents

The Company's Code of Conduct breaks down the Company's and Individual Behavior regarding:

1. Compliance with the Laws, Regulations and Company Policies
2. Ethical Business Conduct and Fair Interactions
 - a. Relation with Customers
 - b. Relation with Suppliers
 - c. Relation with employees
 - d. Relation with Competitors
 - e. Relation with Media
 - f. Relation with Communities
3. Conflict of Interest
 - a. External Business engagement or relations
 - b. Relationship with related parties
 - c. Gifts and entertainment
 - d. Kickbacks and Illegal Commissions
 - e. Non-Solicitation
 - f. Insider Trading
4. Health, Safety and Environment
 - a. Occupational Health and Safety
 - b. Alcohol and Drugs
 - c. Environment
5. Company's Properties and Assets
 - a. Properties and Assets protection
 - b. Use of IT System
 - c. Confidential Information
 - d. Intellectual Property
6. Job Performance
 - a. Human Rights
 - b. Political Activities

Code of Conduct Enforcement

The Company is committed to enforcing Code of Conduct of the highest standard on the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Management, the employees, customers, suppliers, consumers, governments and communities where the Company operates. The Company also ensures

pemahaman yang jelas atas prinsip-prinsip penting dalam menjalankan bisnis yang akan digunakan sebagai pedoman dalam menjaga dan membangun reputasi Perseroan sebagai mitra bisnis, pemberi kerja, pemasok dan bagian dari korporasi yang bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

Kode etik Perseroan berlaku untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen, serta karyawan. Oleh sebab itu, diwajibkan untuk membaca, memahami dan mematuhi kode etik Perseroan, serta melaporkan pelanggaran yang dicurigai.

Sosialisasi Kode Etik

Nilai-nilai budaya dan etika Perseroan senantiasa disosialisasikan pada setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Perseroan, termasuk di dalamnya sebagai materi pelatihan dasar bagi karyawan baru. Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi bagi karyawan untuk menyampaikan setiap pelanggaran yang terjadi atas nilai dan etika Perseroan yang dilanggar untuk kemudian ditindaklanjuti oleh manajemen dan bagian terkait. Media informasi penyebarluasan Kode Etik Perseroan dilakukan melalui situs web www.eaglehighplantations.com.

Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Pelanggaran kode etik ditangani oleh Komite Etik yang telah ditunjuk oleh Manajemen Perseroan dan akan ditangani secara serius, diikuti dengan pemberian tindakan disiplin, termasuk pemutusan hubungan kerja. Karyawan diwajibkan untuk melaporkan setiap pelanggaran kode etik disertai dengan bukti pelanggarannya melalui email hotline: komite.etik@eaglehighplantations.com. Komite Etik menjamin tidak adanya konsekuensi apapun bagi karyawan yang melaporkan setiap pelanggaran atas kode etik ini. Setiap tahun, karyawan Perseroan diminta untuk menyatakan kepatuhan dan komitmen terhadap kode etik dalam Formulir Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen terhadap Kode Etik dan mengirimkannya melalui email ke komite.etik@eaglehighplantations.com.

Laporan dan Tindak Lanjut Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang 2021, Perseroan mencatat tidak terdapat pelanggaran kode etik.

that all individuals in the Company have a clear understanding of the vital principles in conducting the business that will be used as a guidance in maintaining and building the Company's reputation as a responsible and trustworthy business partner, employer, supplier and corporate citizen.

The Company's code of conduct applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Management, as well as the employees. Therefore, they are required to read, understand and comply with the Company's code of conduct and report any suspected violations.

Socialization of the Code of Conduct

The cultural and ethical values of the Company are continuously socialized in every activity of the Company, including as materials for basic training for new employees. The Company also provides communication channels for the employees to report every violation of the values and ethics of the Company to be followed up by the management and related divisions. Information on the Company's code of conduct is published on the website, www.eaglehighplantations.com.

Code of Conduct Implementation and Enforcement

Any breach of the code of conduct is managed by the ethics Committee appointed by the Management of the Company and will be handled seriously and may result in disciplinary action, up to and including employment termination. Employees are required to report any breach of the code of conduct with supporting evidence through the hotline email: komite.etik@eaglehighplantations.com. The ethics Committee undertakes that no employee will suffer from reporting any breach of the code of conduct. Every year, the Company's employees are required to represent their compliance and commitment to the code of conduct through the Form of Compliance representation and Commitment to the Code of Conduct and submit it via email to: komite.etik@eaglehighplantations.com.

Report & Follow Up to Any Breaches of the Code of Conduct

Throughout 2021, the Company recorded no breach of the code of conduct.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Secara umum, sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme untuk memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan Perseroan yang bersih dari praktik-praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN). Dalam rangka menegakkan peraturan serta etika dan nilai-nilai budaya perusahaan, Perseroan telah membangun suatu mekanisme penanganan pelanggaran mulai dari pelaporan, proses penanganan dan umpan balik kepada manajemen dan pelapor, yang bernama *Whistleblowing System*. Lebih luas, pelaporan melalui *whistleblowing system* tidak hanya dibatasi pada permasalahan *fraud* semata, tetapi juga pelaporan atas kepatuhan dan/atau pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur serta etika dan nilai-nilai Perseroan. Sistem pelaporan ini bukan hanya berlaku bagi karyawan internal namun juga pihak eksternal dan masyarakat umum yang memiliki kepentingan dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Perseroan telah melakukan sosialisasi tentang *whistleblowing system* dan menyediakan berbagai saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan bagi para pelapor. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk kerahasiaan identitas, perlindungan atas tindakan balasan dari pihak terlapor, informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan dan sanksi minimum bagi pelapor yang merupakan bagian dari kasus yang dilaporkan.

Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Penanganan pengaduan pelanggaran dikelola oleh Tim Audit Internal melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait isi pelaporan, serta pihak-pihak berwenang di internal Perseroan maupun eksternal Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Generally, the Whistleblowing System (WBS) is a mechanism to mitigate risk potential and create an environment that is free from collusion, corruption and nepotism (KKN) practices. In order to enforce the regulation as well as ethics and Company's values, the Company has established a violation handling mechanism from reporting, handling and feedback to the management and reporter, called the Whistleblowing System. Furthermore, reporting through the whistleblowing system is not limited to fraud, but includes compliance with and/or violation of policies and procedure as well as Company's ethics and values. This reporting mechanism is not only applied to internal employees but also external parties and the general public who have direct and indirect interest in the Company.

Whistleblowing Mechanism

The Company has socialized the whistleblowing system and provides various channels to be used to report any suspicion of violation of business ethics, Code of Conduct, the Company's regulations, as well as the prevailing laws and regulations.

Protection for Whistleblower

The Company guarantees the protection of whistleblowers. protection for whistleblowers is provided through identity confidentiality, protection from retaliation from the reported party, updates on the follow up of the report and minimum sanction for whistleblowers who are involved in the reported case.

Report Handling and Complaint Manager

Complaint handling will be managed by the Internal Audit Team through coordination with the Stakeholders of the content of the report and the authorized internal and external parties.

Saluran Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Email : lapor@eaglehighplantations.com
 Telepon : 021-29783088
 Whatsapp : 0813-8791-5303

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2021, terdapat 14 laporan yang masuk dan semuanya sudah ditindak lanjuti.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Sebagai bentuk perwujudan komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menerapkan rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Melalui evaluasi setiap tahunnya, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengoptimalkan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Violation Suspicion Reporting Channels

Email : lapor@eaglehighplantations.com
 Phone : 021-29783088
 Whatsapp : 0813-8791-5303

Total Violation Reports

Throughout 2021, there were 14 reports that came in and had already been followed up.

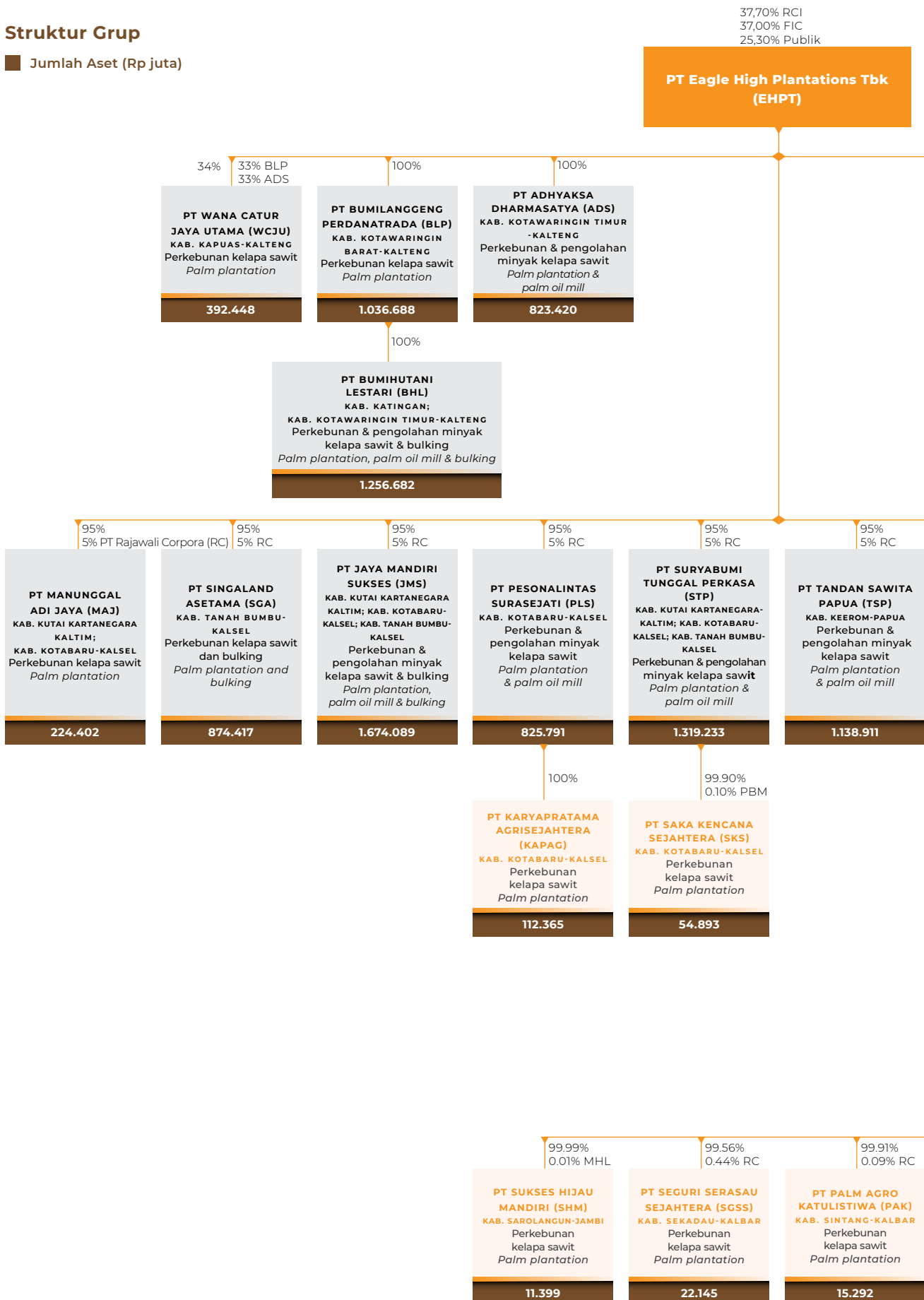
IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

As a manifestation of the Company's commitment to complying with the prevailing laws and regulations, the Company has implemented the governance guidelines for listed Companies as set forth in the Circular letter of the Financial Services Authority No. 32/ SEOJK.04/2015 on governance guidelines for listed Companies. Through annual evaluation, the Company is committed to the continuous optimization of the Implementation of governance Implementation guidelines for listed Companies in accordance with the prevailing laws and regulations.

INFORMASI PERUSAHAAN

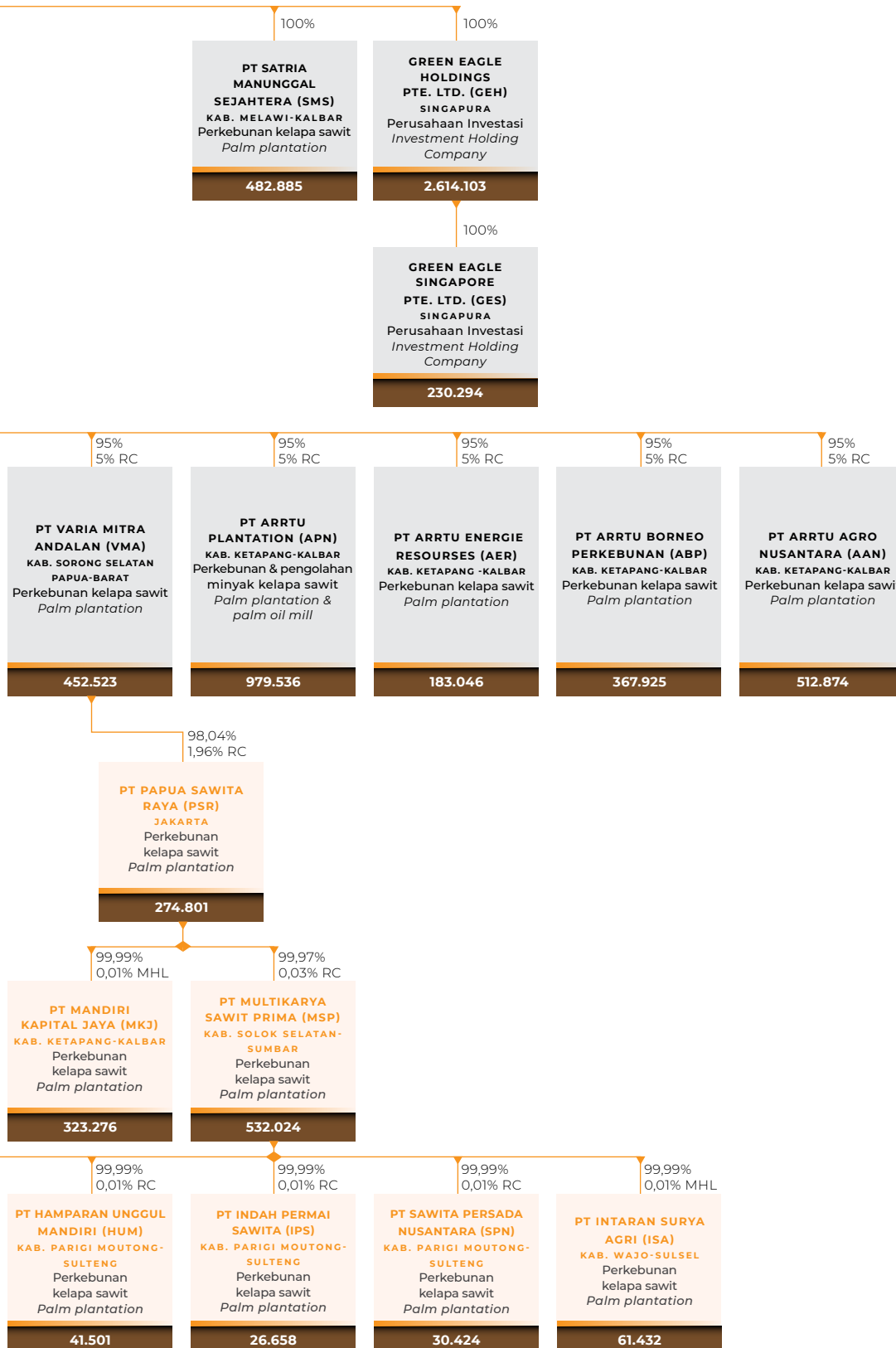
Struktur Grup

■ Jumlah Aset (Rp juta)



Group Structure

Total Asset (Rp million) ■



**Informasi Pemegang Saham
pada 31 Desember 2021**
**Shareholders information as
at 31 December 2021**

Nama	Jumlah Saham	% Kepemilikan
Name	Shares Number	% Ownership
1. PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70
2. FIC Properties SDN BHD	11.664.357.670	37,00
3. Masyarakat	7.974.811.814	25,30
Total	31.525.291.000	100,00

**Kepemilikan
Saham Lokal vs
Asing**
**Local vs
Foreign Share
Ownership**

Status Pemilik	% Kepemilikan
Ownership Status	% Ownership
1. Institusi Lokal	41,77
2. Institusi Asing	46,14
3. Individu Lokal	11,89
4. Individu Asing	0,20

**Kepemilikan Saham
<5%**
**Share Ownership
<5%**

Status Pemilik	% Kepemilikan
Ownership Status	% Ownership
1. PT Rajawali Capital International	37,70
2. FIC Properties Sdn Bhd	37,00
3. Credit Suisse Hong Kong Trust	3,46
4. Cred Suisse Ag,Dub Br-CI Sec-Omnibus Non-Tr	2,41
5. PT Taspen (Asuransi) - AFS	2,08
6. RHB Investment Bank Berhad	0,87
7. PT BW International	0,69
8. Credit Suisse AG, Singapore Branch Trust Account Clients	0,29

**Surat Pernyataan Anggota Dewan
Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung
Jawab atas Laporan Tahunan 2021
PT Eagle High Plantations Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Eagle High Plantations Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2022

**Statement of Responsibility of the Members
of Board of Commissioners and Directors
for the 2021 Annual Report of
PT Eagle High Plantations Tbk**

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2021 Annual Report of PT Eagle High Plantations Tbk is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Nicolaas B. Tirtadinata
Komisaris Utama
President Commissioner

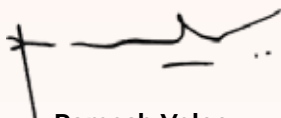


Deddy Setiadi
Komisaris
Commissioner



Y. Wahyu Saronto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors



Ramesh Veloo
Direktur Utama
President Director



Henderi Djunaidi
Direktur
Director



Andrew Haryono
Direktur
Director



Yeoh Lean Kai
Direktur
Director

PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak

PT Eagle High Plantations Tbk
and Its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
for the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk. dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Eagle High Plantations Tbk. and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2021 and 2020

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN –
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **1**

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian **3**

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian **4**

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian **5**

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian **6**

Notes to Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen

No. 00217/2.1090/AU.1/01/0148-3/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Eagle High Plantations Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

No. 00217/2.1090/AU.1/01/0148-3/1/III/2022

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Eagle High Plantations Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

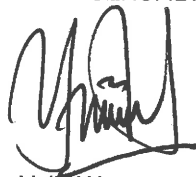
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Eagle High Plantations Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Yelly Warsono

Izin Akuntan Publik No. AP. 0148/
Certified Public Accountant License No. AP. 0148

29 Maret 2022/March 29, 2022

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Ramesh Veloo
: Noble House Lantai 12
: Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
: Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
- : Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok E4.2 No.1
: Mega Kuningan – Jakarta 12950
- : (021) 29783093
: Direktur Utama / President Director
- : Henderi Djunaidi
: Noble House Lantai 12
: Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 4.2 No. 2
: Kawasan Mega Kuningan – Jakarta 12950 - INDONESIA
- : Jl. Pulo Genteng VI Blok Q1 No. 1 RT.004 RW.011
: Kel. Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat
- : (021) 29783093
: Direktur / Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 and for years ended December 31, 2021 and 2020.
2. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

29 Maret 2022 / March 29, 2022



Ramesh Veloo **Henderi Djunaidi**
Direktur Utama / President Director Direktur / Director

PT. Eagle High Plantations, Tbk.

Gedung Noble House Lantai 12,
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2 (Sub Blok 6.7),
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
T. +62 21 29783093 | F. +62 21 29783081, 29783082
www.eaglehighplantations.com

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	103.577	6	41.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.581 dan Rp 10.770 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	41.552	7	64.420	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 12,581 and Rp 10,770 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Piutang plasma	257.914	8	365.597	Plasma receivables
Piutang lain-lain	9.622	10	18.047	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.144 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	272.002	12	191.089	Inventories - net of allowance for impairment of Rp 3,144 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pajak dibayar dimuka	75.763	9	59.319	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	71.542	11	72.769	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	54.115		52.752	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	257.471	13	260.811	Biological assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	377.591	43	3.344.616	Noncurrent assets held for sale
Aset lancar lain-lain	252.014	14	175.479	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.773.163		4.646.358	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Tanaman produktif		15		Bearer Plants
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 2.876.114 dan Rp 2.654.081 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	4.261.660		4.475.219	Mature plantations - net of accumulated amortization of Rp 2,876,114 and Rp 2,654,081 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Tanaman belum menghasilkan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.345 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	15.638		462.922	Immature plantations - net of allowance for impairment of Rp 13,345 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Pembibitan	53.336		58.323	Nurseries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.264.370 dan Rp 1.179.812 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	3.295.842	16	3.350.412	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,264,370 and Rp 1,179,812 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Goodwill dan aset takberwujud lainnya - bersih	1.002.453	17	1.054.683	Goodwill and other intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	1.199.943	35	522.843	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	443.013	18	490.208	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.271.885		10.414.610	Total Non current Assets
JUMLAH ASET	12.045.048		15.060.968	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	292.100	19	686.592	Short-term bank loans
Utang usaha		20		Trade accounts payable
Pihak berelasi	2.707		6.671	Related party
Pihak ketiga	449.102		325.973	Third parties
	<u>451.809</u>		<u>332.644</u>	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	113.301	24	142.617	Short-term loan from non-bank financial institutions
Uang muka diterima - pihak ketiga	130.993	21	90.514	Advances received - third parties
Utang pajak	241.793	23	232.993	Taxes payable
Beban akrual	229.568	22	234.239	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	543.801	19	787.591	Bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	284.509	24	279.814	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	7.417	25	7.239	Lease liabilities
Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	149.839	43	1.837.668	Liabilities directly related to noncurrent assets held for sale
Liabilitas jangka pendek lain-lain	411.519	37	413.936	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>2.856.649</u>		<u>5.045.847</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34.653	34	38.632	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	5.971.950	19	5.563.436	Bank loans
Liabilitas sewa	15.538	25	6.258	Lease liabilities
Utang lembaga keuangan bukan bank	9.180	24	-	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas pajak tangguhan	729.254	35	719.140	Deferred tax liabilities
Uang muka setoran modal	170.000	26	-	Deposit for future stock subscriptions
Liabilitas jangka panjang lain-lain	200.000	37	200.000	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>7.130.575</u>		<u>6.527.466</u>	Total Non current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>9.987.224</u>		<u>11.573.313</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham				Capital stock
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham	3.152.529	27	3.152.529	Issued and paid up - 31,525,291,000 shares
Tambahan modal disetor	4.000.747	28	4.000.747	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(241.141)		(241.141)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Rugi komprehensif lain	(361.058)	34	(348.521)	Other comprehensive loss
Defisit	(4.524.386)		(3.120.919)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>2.026.691</u>		<u>3.442.695</u>	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>31.133</u>	29	<u>44.960</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>2.057.824</u>		<u>3.487.655</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>12.045.048</u>		<u>15.060.968</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN USAHA	2.938.338	30	2.198.666	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.313.289	31	2.143.029	COST OF SALES
LABA KOTOR	625.049		55.637	GROSS PROFIT
KERUGIAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR ASET BIOLOGIS	(527)	13	(12.730)	LOSS ARISING FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF BIOLOGICAL ASSETS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	108.838	33	113.166	Selling
Umum dan administrasi	237.803	32	229.426	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	346.641		342.592	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	277.881		(299.685)	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan	143.364	19	95.053	Impact on modification of cash flow of financial liabilities
Beban bunga dan keuangan	(715.693)	19, 24, 25	(907.156)	Interest and financial expenses
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(57)		(447)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	6.893		7.652	Interest income
Rugi penjualan entitas anak	(1.597.267)	44	-	Loss on subsidiaries divestment
Lain-lain - bersih	(42.016)		(45.477)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(2.204.776)		(850.375)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(1.926.895)		(1.150.060)	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK - Bersih	509.601	35	41.671	TAX BENEFIT - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	(1.417.294)		(1.108.389)	LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas program imbangan pasti	(4.174)	34	(3.935)	Remeasurement of defined benefits obligation
Manfaat pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	918	35	866	Income tax benefit relating to item that will not be reclassified subsequently
	(3.256)		(3.069)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	(9.281)		(9.281)	Exchange difference on translating foreign operations
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(12.537)		(12.350)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(1.429.831)		(1.120.739)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(1.403.467)		(1.081.101)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(13.827)	29	(27.288)	Non-controlling interests
	(1.417.294)		(1.108.389)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(1.416.004)		(1.093.451)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(13.827)	29	(27.288)	Non-controlling interests
	(1.429.831)		(1.120.739)	
RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM				LOSS PER SHARE FROM LOSS FOR THE YEAR
Dasar (dalam Rupiah penuh)	(44,52)	36	(34,29)	Basic (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor/ Paid up capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Pengukuran kembali atas manfaat pensiun karyawan/ Remeasurement of post-employment benefits obligation	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustment					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	3.152.529	4.000.747	(241.141)	15.112	(351.283)	(2.034.968)	4.540.996	72.248	4.613.244	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian dampak penerapan PSAK No 71	2	-	-	-	-	(4.850)	(4.850)	-	(4.850)	Impact of initial adoption PSAK No 71
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian	3.152.529	4.000.747	(241.141)	15.112	(351.283)	(2.039.818)	4.536.146	72.248	4.608.394	Balance as of January 1, 2020 - after adjustment
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(3.069)	(9.281)	(1.081.101)	(1.093.451)	(27.288)	(1.120.739)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	3.152.529	4.000.747	(241.141)	12.043	(360.564)	(3.120.919)	3.442.695	44.960	3.487.655	Balance as of December 31, 2020
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(3.256)	(9.281)	(1.403.467)	(1.416.004)	(13.827)	(1.429.831)	Total comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	3.152.529	4.000.747	(241.141)	8.787	(369.845)	(4.524.386)	2.026.691	31.133	2.057.824	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.946.840	2.134.208	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to :
Pemasok	(1.468.395)	(455.435)	Suppliers
Direksi, staf dan bukan staf	(635.765)	(718.543)	Directors, staff and non staff employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	842.680	960.230	Net cash generated from operations
Pembayaran beban bunga	(635.248)	(787.968)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.207)	(1.202)	Payment of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>206.225</u>	<u>171.060</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	6.893	7.652	Interest received
Divestasi anak perusahaan	32.821	-	Divestment of subsidiaries
Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman produktif dan pembibitan	(4.482)	(61)	Payments for additional development costs of bearer plants and nurseries
Penempatan ke kas dibatasi penggunaannya	(80.266)	7.223	Placements to restricted cash
Perolehan aset tetap	(56.235)	(17.581)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(101.269)</u>	<u>(2.767)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	172.100	866.766	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan uang muka setoran modal	170.000	-	Proceeds from deposit for future stock subscriptions
Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank	98.811	112.633	Proceeds from loan from non-bank financial institutions
Hasil transaksi jual dan sewa-balik	6.589	-	Proceeds from sale and leaseback transaction
Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank	(114.422)	(22.071)	Payment of loan from non-bank financial institutions
Pembayaran utang bank jangka pendek	(768.484)	(1.020.572)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	566.592	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(164.325)	(84.400)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(8.804)	(9.989)	Payment of lease liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(41.943)</u>	<u>(157.633)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>63.013</u>	<u>10.660</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>41.459</u>	<u>32.347</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	44	11	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>104.516</u></u>	<u><u>43.018</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents Consist of :
Kas dan setara kas	103.577	41.459	Cash and cash equivalent
Kas yang dicatat sebagai bagian dari Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	939	1.559	Cash included in Noncurrent assets held for sale
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>104.516</u></u>	<u><u>43.018</u></u>	Total Cash and Cash Equivalents

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eagle High Plantations Tbk (Perusahaan) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama PT BW Plantation berdasarkan Akta No. 13 tanggal 6 November 2000 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 tanggal 22 Desember 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 2003, Tambahan No. 7449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir mengenai perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan No. 16/POJK.04/2020 tentang pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik, diaktakan pada Akta No. 61 tanggal 30 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0444096 tanggal 3 September 2021 dan No. AHU-AH.01.03-0444896 tanggal 7 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri dan pertanian.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya dinyatakan sebagai "Grup") didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia dan Singapura. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup meliputi pengembangan perkebunan, pengolahan hasil perkebunan, perdagangan dan lain-lain. Bidang usaha Grup meliputi perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit antara lain produk perkebunan. Produk tersebut mencakup produk hasil kelapa sawit antara lain minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Eagle High Plantations Tbk (the Company) was established in South Jakarta, as PT BW Plantation based on Notarial Deed No. 13 dated November 6, 2000 of Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25665.HT.01.01.Th.2000 dated December 22, 2000 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 68 Supplement No. 7449 dated August 26, 2003.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently regarding changes to several provisions in the Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and No. 16/POJK.04/2020 regarding the Extraordinary General and Shareholders' Meeting by electronic, notarized in Deed No. 61 dated August 30, 2021, drawn up before Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta and had been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Notice of Acceptance of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0444096 dated September 3, 2021 and No. AHU-AH.01.03-0444896 dated September 7, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in manufacturing and agricultural businesses.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group") are incorporated and conducted their operations in Indonesia and Singapore. The scope of the activities of the Group mainly comprises of plantation development, processing and trading of plantation products. The Group currently engages in palm plantation and its products consist of palm products such as crude palm oil and palm kernel.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004.

Pabrik pengolahan kelapa sawit Grup berada di Kalimantan dan Papua and perkebunan entitas anak berlokasi di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah luas lahan yang ditanami adalah masing-masing seluas 97.218 hektar dan 124.218 hektar.

PT Rajawali Capital International (terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) melalui surat No. S-9236/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 1.211.009.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dengan harga penawaran Rp 550 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham-saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2009.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 November 2013 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 405.100.000 lembar saham pada harga Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tanggal 15 November 2013 dan 23 Desember 2013, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD tahap 1 dan 2 masing-masing sebanyak 270.100.000 dan 135.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing sebesar Rp 850 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah dana yang diperoleh dari pemegang saham dalam pelaksanaan PMTHMETD adalah sebesar Rp 344.335.

The Company started its commercial operations in 2004.

The palm oil mills of the Group are located in Kalimantan and Papua and the subsidiaries' plantations are located in Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

As of December 31, 2021 and 2020, the total planted areas is approximately 97,218 hectares and 124,218 hectares, respectively.

PT Rajawali Capital International (an affiliate to PT Rajawali Corpora) is the majority shareholder of the Company.

b. Public Offering of Shares

On October 19, 2009, the Company obtained Effective Notification from the Chairman of the Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam – LK) (currently Financial Services Authority - OJK) in his letter No. S-9236/BL/2009 regarding the Initial Public Offering of 1,211,009,000 shares with a par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share and offering price of Rp 550 (in full Rupiah) per share. On October 27, 2009, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on Notarial Deed No. 2 dated November 6, 2013 of Muhammad Hanafi, S.H., notary in Jakarta, concerning the Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 405,100,000 shares at a price of Rp 850 (in full Rupiah) per share to the existing stockholders ("Rights Issue Without Pre-Emptive Rights"). On November 15, 2013 and December 23, 2013, the Company issued 270,100,000 and 135,000,000 shares on Rights Issue without Pre-Emptive Rights phase 1 and 2, respectively, at a price of Rp 850 (in full Rupiah) pre share. The total funds received from the stockholders in relation to this "Rights Issue Without Pre-Emptive Rights" amounted to Rp 344,335.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 27 November 2014, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-491/D.04/2014 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 27.021.678.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

On November 27, 2014, the Company obtained the Effective Notification from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in his letter No. S-491/D.04/2014 for the Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights to Stockholders for 27,021,678,000 common shares with par value of Rp 100 (in full Rupiah) per share at exercise price of Rp 400 (in full Rupiah) per share.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 31.525.291.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's shares totaling to 31,525,291,000 are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's directly or indirectly owned subsidiaries, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember / December 31, 2021	2020	2021	2020
PT Bumilanggeng Perdanatrada (BLP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1989	100,00	100,00	1.036.688	1.300.684
PT Bumihutani Lestari (BHL)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and palm oil mill and bulking	1991	100,00	100,00	1.256.682	1.554.257
PT Adhyaksa Dharmasatya (ADS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1998	100,00	100,00	823.420	890.073
PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1996	34,00	100,00	392.448	369.612
PT Satria Manunggal Sejahtera (SMS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	100,00	100,00	482.885	494.869
PT Manunggal Adi Jaya (MAJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2004	95,00	95,00	224.402	239.856
PT Singaland Asetama (SGA)	Batu Licin	Perkebunan kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation and bulking	1993	95,00	95,00	874.417	741.282
PT Jaya Mandiri Sukses (JMS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit dan bulking/ Palm plantation palm oil mill and bulking	2004	95,00	95,00	1.674.089	1.761.426
PT Pesonalintas Surasejati (PLS)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1990	95,00	95,00	825.791	917.057
PT Karyapratama Agrisejahtera (KAPAG)	Kotabaru	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1991	100,00	100,00	112.365	120.625
PT Suryabumi Tunggal Perkasa (STP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1997	95,00	95,00	1.319.233	1.191.056
PT Saka Kencana Sejahtera (SKS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	1997	99,90	99,90	54.893	44.726
PT Tandan Sawita Papua (TSP)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	2007	95,00	95,00	1.138.911	1.157.832
PT Varia Mitra Andalan (VMA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	95,00	95,00	452.523	459.270

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	% Pemilikan/% of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember / December 31, 2021	2020	2021	2020
PT Papua Sawita Raya (PSR)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	98,04	98,04	274.801	273.185
PT Mandiri Kapital Jaya (MKJ)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,99	99,99	323.276	377.637
PT Multikarya Sawit Prima (MSP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2005	99,97	99,97	532.024	544.963
PT Sukses Hijau Mandiri (SHM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2011	99,99	99,99	11.399	11.397
PT Seguri Serasau Sejahtera (SGSS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2008	99,56	99,56	22.145	22.698
PT Palm Agro Katulistiwa (PAK)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2006	99,91	99,91	15.292	15.031
PT Hampan Unggul Mandiri (HUM)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2012	99,99	99,99	41.501	41.501
PT Indah Permai Sawita (IPS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	26.658	26.664
PT Sawita Persada Nusantara (SPN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	99,99	99,99	30.424	30.421
PT Intaran Surya Agri (ISA)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2009	99,99	99,99	61.432	61.434
PT Arrtu Plantation (APN)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1968	95,00	95,00	979.536	1.056.167
PT Arrtu Energie Resources (AER)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	183.046	187.563
PT Arrtu Borneo Perkebunan (ABP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	367.925	390.588
PT Arrtu Agro Nusantara (AAN)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	95,00	95,00	512.874	699.866
Green Eagle Holdings Pte. Ltd. (GEH)	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2010	100,00	100,00	2.614.103	2.584.889
Green Eagle Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perusahaan investasi/ Investment holding company	2007	100,00	100,00	230.294	210.364
PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)*)	Jakarta	Perkebunan dan pengolahan minyak dan kelapa sawit/ Palm plantation and palm oil mill	1995	-	100,00	-	2.401.939
PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM)*)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	2007	-	100,00	-	389.288
PT Prima Cipta Selaras (PCS)*)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ palm plantation	2009	-	100,00	-	507.871
PT Bumi Sawit Utama (BSU)*)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ palm plantation	2011	-	100,00	-	79.023

*) Entitas anak yang dijual pada tahun 2021
(Catatan 44)

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri Grup (GEH dan GES) dari mata uang fungsional mereka (USD) ke mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih penjabaran laporan keuangan.

*) Subsidiaries disposed in 2021 (Note 44)

Exchange differences on translating foreign operation of the Group's (GEH and GES) from its functional currency (USD) to the Group's presentation currency (Indonesian Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the cumulative translation adjustment.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2017, Grup melakukan restrukturisasi entitas anak dengan memindahkan kepemilikan saham entitas anak yang sebelumnya dimiliki secara tidak langsung melalui GEH dan GES menjadi dimiliki langsung oleh Perusahaan. Tidak terdapat dampak pada laporan keuangan konsolidasian karena merupakan transaksi restrukturisasi entitas sependangali yang telah dieliminasi pada level konsolidasian.

In 2017, the Group restructured its subsidiaries by transferring indirect ownership of subsidiaries share through GEH and GES into a direct ownership by the Company. There is no impact on the consolidated financial statements as they are restructuring transactions of entities under common control that have been eliminated at the consolidated level.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan Akta No. 61 tanggal 30 Agustus 2021 dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Nicolaas B. Tirtadinata
Komisaris :	Deddy Setiadi
Komisaris Independen :	Yohanes Wahyu Saronto
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	Ramesh Veloo
Direktur :	Henderi Djunaidi Andrew Haryono Yeoh Lean Khai
Direktur Independen :	-

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Ketua :	Yohanes Wahyu Saronto
Anggota :	Rinie Winarsih Patia Mamontang Simatupang

Personel manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 19 dan 17 karyawan (tidak diaudit).

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 844 dan 910 karyawan (tidak diaudit).

d. Employees, Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2021 and 2020, based Notarial Deed No. 61 dated August 30, 2021 of Muhammad Hanafi, S.H., a notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	2020
<u>Board of Commissioners</u>	
Nicolaas B. Tirtadinata :	President Commissioner
Deddy Setiadi :	Commissioners
Yohanes Wahyu Saronto :	Independent Commissioners
<u>Board of Directors</u>	
Ramesh Veloo :	President Director
Henderi Djunaidi :	Directors
Andrew Haryono :	
- :	Independent Director

The Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

	2020
Yohanes Wahyu Saronto :	Chairman
Rinie Winarsih :	Members
Patia Mamontang Simatupang :	

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2021, and 2020, total number of Company employees (unaudited) is 19 and 17 employees, respectively.

As of December 31, 2021, and 2020, total number of Group employees (unaudited) is 844 and 910 employees, respectively.

<p>e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian PT Eagle High Plantations Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.</p>	<p>e. Completion of Consolidated Financial Statements</p> <p>The consolidated financial statements of PT Eagle High Plantations Tbk and Its Subsidiaries for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance on March 29, 2022. The Group's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.</p>
<p>2. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p><i>Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)</i></p> <p><u>Diterapkan pada tahun 2021</u></p> <p>Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis - Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 - Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan : Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 - Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 - Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 - Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 <p><u>Diterapkan pada tahun 2020</u></p> <p>Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020 relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendemen PSAK No.1, Penyajian Laporan Keuangan - Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan 	<p>2. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements</p> <p><i>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)</i></p> <p><u>Adopted during 2021</u></p> <p>The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business - Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2 - Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2 - Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2 - Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2 - Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions <p><u>Adopted during 2020</u></p> <p>The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

Penerapan PSAK No. 71, PSAK No. 72, dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK No. 71, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo defisit sebagai berikut :

	<u>Defisit/ Deficit</u>	
Saldo 31 Desember 2019	2.034.968	Balance as at December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71:		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK No. 71:
Piutang usaha:		Trade accounts receivables:
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	6.217	Increase in provision - for impairment
Dampak pajak terkait	<u>(1.367)</u>	Related tax impact
Saldo 1 Januari 2020	<u><u>2.039.818</u></u>	Balance as at January 1, 2020

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No 71 dan PSAK No. 73.

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers
- PSAK No. 73, Lease

Application of PSAK No.71, PSAK No.72, and PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The Group has applied PSAK No. 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new accounting standards as an adjustment to the beginning balance of deficit as follows:

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73.

	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as at 31 December 2019</i>	Penyesuaian PSAK No. 71/ <i>Adjustment PSAK No. 71</i>	Penyesuaian PSAK No. 73/ <i>Adjustment PSAK No. 73</i>	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as at 1 January 2020</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					STATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
Piutang usaha	110.426	(6.217)	-	104.209	Trade accounts receivables
Aset tetap	3.869.691	-	15.530	3.885.221	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	779.612	1.367	-	780.979	Deferred tax assets
Liabilitas sewa	<u>7.927</u>	-	<u>15.530</u>	<u>23.457</u>	Lease liabilities
Defisit	<u>(2.034.968)</u>	<u>(4.850)</u>	<u>-</u>	<u>(2.039.818)</u>	Deficit

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

PSAK No. 71 : Instrumen Keuangan

PSAK No. 71: Financial Instruments

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 6.217 dengan dampak pajak terkait sebesar Rp 1.367 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increased the provision for impairment of trade accounts receivables by Rp 6,217 with related tax impact of Rp 1,367 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

PSAK No. 73 : Sewa

PSAK No. 73: Lease

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 12%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 12%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 15.530 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar nihil dan pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar Rp 4.152. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp 15.530 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi. Dan juga, aset sewa yang telah direklasifikasi ke aset hak guna pada 1 Januari 2020.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's property, plant and equipment increased by Rp 15,530 which comprised reclassification of prepayments amounted to nil and recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to Rp 4,152. In addition, the Group's lease liabilities increased by Rp 15,530 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease. Also, the lease asset has been reclassified to right of used assets in January 1, 2020.

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020.
- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- Menggunakan tinjauan ke belakang (hindsight) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- Do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.
- Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as at 1 January 2020.
- The use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability.
- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2019 are treated as short-term lease.
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application.
- The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.
- Apply the exemption on leases of low-value assets.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

3. Summary Of Significant Accounting And Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over the investee
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in the consolidated financial statements.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi akuisisi terbalik.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Consolidation
Among Entities Under Common Control**

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Reverse Acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) is considered the acquirer for accounting purposes for a reverse acquisition transaction.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil kombinasi jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil kombinasi;
- Kombinasi manajemen senior entitas hasil kombinasi;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk disesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk merepresentasikan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk merepresentasikan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga merepresentasikan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis saham ekuitas diterbitkan) mencerminkan kepentingan ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

The following circumstances are considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- The composition of the governing body of the combined entity;
- The composition of the senior management of the combined entity;
- The terms of the exchange of equity interests.

The acquisition date fair value of the consideration transferred by the accounting acquirer for its interest in the accounting acquiree is based on the most reliable measure between the fair value of the legal parent's shares with the fair value of the legal subsidiary's shares.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition is issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognised as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration effectively transferred. The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity shares issued) reflects the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

Pengaruh akuisisi terbalik terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan seperti dijelaskan di Catatan 5.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2021 <u>(dalam Rupiah penuh)/</u> <i>(in full Rupiah)</i>	2020 <u>(dalam Rupiah penuh)/</u> <i>(in full Rupiah)</i>	
1 Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	1 United States (U.S.) Dollar

The NCI is the reclassification of NCI share on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity shares.

The impact of reverse acquisition on the financial reporting and disclosures of the Company as disclosed in Note 5.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

1. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan, atau
3. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

1. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
2. untuk diperdagangkan
3. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
4. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

1. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
2. held primarily for the purpose of trading, or
3. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

1. expected to be settled in the normal operating cycle,
2. held primarily to the purpose of trading
3. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
4. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki instrumen keuangan berupa aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

1. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
2. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, and impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of December 31, 2021, and 2020, the Group has financial instruments under financial assets as subsequently measured at amortized cost and financial liabilities as subsequently measured at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial instruments under financial assets category measured at fair value through other comprehensive income, financial assets measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

1. The Group's business model for managing the financial assets; and
2. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- 1) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

- 2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar dan tidak lancar lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

- 2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, other current and non-current assets are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost (FVPL), (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mengklasifikasikan utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek, beban akrual, uang muka setoran modal, dan liabilitas jangka pendek lain-lain dalam kategori ini.

Modifikasi atas Arus Kas Aset Keuangan

Penilaian apakah suatu aset keuangan telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dilakukan oleh unit bisnis yang berwenang melakukan modifikasi atau restrukturisasi aset keuangan pada saat unit bisnis tersebut melakukan tindakan modifikasi atau restrukturisasi atas suatu aset keuangan.

Modifikasi aset keuangan dianggap substansial dan Grup akan berhenti mengakui aset keuangan awal ketika:

- a. aset keuangan (atau bagiannya) berakhir, yaitu jika debitur secara hukum dibebaskan dari tanggung jawab utama atas aset tersebut (atau bagiannya), baik melalui proses hukum maupun oleh kreditor pembuatan kontrak kredit baru (sebagai contoh, opsi *equity conversion*); atau
- b. terdapat konversi mata uang.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's short-term bank loans and long-term bank loan, trade accounts payable, short-term loan from non-bank financial institution, accrued expenses, deposit for future stock subscription, and other current liabilities are included in this category.

Modification of Cash Flow of Financial Assets

An assessment of whether a financial asset has been modified substantially or not is carried out by a business unit who authorized to modify or restructure the financial assets when the business unit carries out modification or restructuring the financial assets.

Modifications to financial assets are considered substantial and the Group will derecognize the original financial assets when:

- a. the financial asset (or a portion) expires, that is, if the debtor is legally released from primary responsibility for the asset (or any portion), either by legal process or by the creditor entering into a new credit contract (for example, the equity conversion option); or
- b. there is a currency conversion.

Grup kemudian akan mengukur aset keuangan yang telah dimodifikasi baik secara substansial maupun tidak substansial dengan cara berikut:

a. Modifikasi Aset Keuangan yang Substansial

1. Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) dimana renegosiasi atau modifikasi tersebut menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Grup akan mencatat aset keuangan tersebut sebagai aset keuangan baru/modifikasian pada tanggal modifikasi/negosiasi.
2. Selisih jumlah tercatat bruto aset keuangan awal dengan nilai wajar aset modifikasian diakui di laba rugi.
3. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian atas modifikasi tersebut.
4. Selanjutnya, Grup melakukan penilaian apakah aset keuangan baru/modifikasian merupakan aset yang berasal dari aset keuangan memburuk.
5. Pengakuan pendapatan bunga atas aset yang berasal dari aset keuangan memburuk ditentukan berdasarkan suku bunga efektif yang telah disesuaikan dengan risiko kredit (*risk-adjusted effective interest rate*) untuk mendiskontokan arus kas aset keuangan yang telah dimodifikasi.

The Group will then measure the modified financial assets either substantially or not in the following manner:

a. Substantial Modification of Financial Assets

1. When the contractual cash flows on financial assets are renegotiated or modified (for example, when credit is restructured) where the renegotiation or modification results in derecognition of the financial asset, the Group will record the financial asset as a new/modified financial asset on the modification/negotiation date.
2. The difference between the gross carrying amount of the original financial asset and the fair value of the modified asset is recognized in profit or loss.
3. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as part of the gain or loss on the modification.
4. Next, the Group assessed whether new/modified financial assets are assets that arise from deteriorating financial assets.
5. The recognition of interest income on assets originating from deteriorating financial assets is determined based on the risk-adjusted effective interest rate to discount the cash flows of modified financial assets.

b. Modifikasi Aset Keuangan yang Tidak Substansial

1. Saat Grup melakukan renegotiasi atau modifikasi arus kas kontraktual atas aset keuangan (antara lain ketika kredit direstrukturisasi) yang tidak memenuhi kriteria modifikasi aset keuangan yang substansial di atas, maka renegotiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan.
2. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung sebesar nilai kini (*net present value*) dari arus kas kontraktual yang telah dimodifikasi atau direnegosiasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.
3. Grup kemudian mengakui keuntungan atau kerugian dari modifikasi (yaitu sebesar perubahan jumlah tercatat bruto aset keuangan) dalam laporan laba rugi.
4. Pendapatan atau biaya transaksi yang terjadi sehubungan dengan kejadian modifikasi diakui sebagai penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.

i. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

b. Unsubstantiated Modification of Financial Assets

1. When the Group renegotiates or modifies contractual cash flows for financial assets (among others, when loans are restructured) that do not meet the criteria for substantial modification of financial assets above, the renegotiation or modification does not result in derecognition of financial assets.
2. The gross carrying amount of financial assets is computed at the net present value of modified or renegotiated contractual cash flows discounted at the original effective interest rate.
3. The Group then recognizes the gain or loss from the modification (namely the change in the gross carrying amount of the financial asset) in the income statement.
4. Transaction income or costs incurred in connection with a modification event are recognized as an adjustment to the carrying amount of the modified financial asset and amortized over the remaining term of the modified financial asset.

i. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

k. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

j. Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

k. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

I. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

I. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Piutang (utang) Plasma

Piutang (utang) plasma disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai diestimasi berdasarkan evaluasi manajemen secara berkala terhadap kolektibilitas dari selisih antara jumlah biaya pengembangan yang dikeluarkan dengan jumlah pembiayaan bank yang dijanjikan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Due From (to) Plasma Projects

Due from (to) plasma projects is presented net of funding received from the banks and allowance for impairment. The allowance for impairment is estimated based on management's periodic evaluation of the collectibility of the differences between development cost and amount financed by the bank.

p. Investasi Plasma

Investasi plasma terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara dibiayai oleh entitas anak termasuk pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma dan disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan dan jumlah yang disetujui oleh petani plasma.

q. Aset Biologis

Aset biologis terkait dengan hasil pertanian yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni Tandan Buah Segar (TBS) dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Nilai wajar TBS diperkirakan dengan mengacu pada perkiraan jumlah yang dipanen dan estimasi harga jual TBS pada tanggal pelaporan, setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dikurangi dengan taksiran biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi untuk periode saat terjadinya.

r. Tanaman Produktif

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman menghasilkan, tanaman belum menghasilkan dan pembibitan.

Tanaman menghasilkan

Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan setelah 4 tahun masa tanam. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi.

p. Plasma Investment

Plasma investment consist of costs incurred for developing plasma plantations which are temporarily funded by the subsidiaries and include advances to farmers for fertilizing and other agricultural production costs. These costs are billed to plasma farmers and are presented net of the agreed amount of the receivables from plasma farmers and allowance for doubtful accounts.

The allowance for doubtful accounts is estimated based on the excess of accumulated developments costs and the amounts agreed by the plasma farmers.

q. Biological Asset

Biological asset relates to agricultural produce growing on bearer plants, which is referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less costs to sell.

The fair value of FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities and estimated selling price of FFB as at the reporting date, less cost to sell.

Gain or losses arising from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

r. Bearer Plants

Bearer plants are classified as mature plantations, immature plantations and nurseries.

Mature Plantations

Palm oil plantations are considered mature in 4 years after planting. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and assessment by management.

Mature plantations are stated at cost, less accumulated amortization.

Tanaman menghasilkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa produktif tanaman yaitu 20 tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman belum menghasilkan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Pembibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman belum menghasilkan" pada saat siap ditanam.

s. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Mature plantations are amortised using the straight line method over the estimated productive life of 20 years starting from the commencement of commercial production.

Immature plantations

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintenance, including capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Nurseries

Costs incurred in the preparation of the nurseries, purchase of seedlings and their maintenance are stated at cost. The accumulated costs are transferred to "Immature plantations" account at the time of planting.

s. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Direct acquisitions of property, plant and equipment, except for land, are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and non-refundable taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to extension or renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalised as additional costs of property, plant and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10-25	Buildings and land improvements
Mesin	4-20	Machineries
Kendaraan dan alat berat	5-8	Vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	4-8	Furniture, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap direviu kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan.

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognised*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan berikutnya.

The carrying amounts of property, plant and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriated, at each financial year end.

***Estimasi Liabilitas Pembongkaran,
Pemindahan dan Restorasi***

Biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi timbul dari kewajiban secara hukum untuk memulihkan aset sewaan ke kondisi semula. Biaya tersebut dibukukan masing-masing sebagai aset sebagai bagian dari akun "Aset tetap" dan sebagai liabilitas pada akun "Estimasi liabilitas pembongkaran, pemindahan dan restorasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi dibukukan sebesar nilai kini dari estimasi biaya untuk menyelesaikan kewajiban berdasarkan estimasi arus kas keluar masa datang. Arus kas tersebut didiskontokan pada suku bunga kini yang mencerminkan tingkat risiko spesifik atas liabilitas yang timbul. Kenaikan nilai kini liabilitas yang didiskontokan sesuai dengan berjalannya waktu diakui dan dibukukan ke laba rugi sebagai bagian dari beban bunga dan beban keuangan lainnya pada saat terjadinya. Estimasi biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi di masa datang tersebut ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila diperlukan.

Aset Dalam Konstruksi

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

t. Aset Tidak Berwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Estimated Decommissioning Liability

Decommissioning costs arose from the legal obligation to restore the leased property to its original condition. Decommissioning costs are recorded as an asset and included in "Property, plant and equipment" account and as a liability under account "Estimated decommissioning liability" in the consolidated statement of financial position.

Decommissioning costs are provided at the present value of expected costs to settle the obligation using the estimated cash flows. The cash flows are discounted at a current interest rate that reflects the risk specific to the decommissioning liabilities. The unwinding of the discount is charged to expense as incurred and recognized in profit or loss as part of interest and other financial charges. The estimated future costs of decommissioning are reviewed annually and adjusted as appropriate.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

t. Intangible assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Lisensi

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan pada biaya perolehan. Lisensi yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

u. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGUs that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Licenses

Separately acquired licenses are shown at historical cost. Licenses acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licenses over their estimated useful lives.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

u. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relative dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Sewa Pembiayaan

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term lease

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

Finance Lease

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK No. 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK No. 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK No. 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and

- selisih antara nilai pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

v. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

v. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

w. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

w. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

x. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

y. Kelompok Lepasannya yang Dimiliki untuk Dijual

Kelompok lepasannya yang dijual diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya dapat terpulihkan melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut.

Kondisi ini terpenuhi hanya jika penjualan sangat mungkin terjadi dan kelompok lepasannya tersedia untuk segera dijual dalam kondisi saat ini. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan yang diperkirakan memenuhi syarat pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Kelompok lepasannya yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat sebelumnya dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang timbul terkait imbalan kerja dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar, yang dikecualikan dari ketentuan tersebut.

z. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

x. Shares Issuance Costs

Shares issuance costs are deducted from the additional paid in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortised.

y. Disposal Group Held for Sale

Disposal group is classified as held for sale if its carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

Disposal group classified as held for sale is measured at the lower of its previous carrying amount and fair value less costs to sell except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits and financial assets that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

z. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan tangguhan".

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control on that goods) which is at point in time.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade accounts receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred revenue".

Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai "Aset takberwujud". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

aa. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

bb. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as "Intangible assets". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

aa. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If there is suspension development on qualifying assets, the Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

bb. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

cc. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tanggahan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

cc. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

dd. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

ee. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

ff. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

dd. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

ee. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

ff. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

4. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

4. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup dalam kategori Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	103.577	41.459	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	41.552	64.420	Trade accounts receivable
Piutang plasma	257.914	365.597	Plasma receivables
Piutang lain-lain	9.622	18.047	Other accounts receivable
Aset lancar lain-lain	252.014	175.479	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	43.321	64.964	Other non - current assets
Jumlah	<u>708.000</u>	<u>729.966</u>	Total

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial instruments categorized as financial assets at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 follows:

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 45 to the consolidated financial statements.

b. Estimasi Masa Manfaat Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing tanaman produktif dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap tanaman produktif dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan tanaman produktif.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap masing-masing diungkapkan pada Catatan 15 dan 16.

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

b. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Fixed Assets

The useful life of each of the item of the Group's bearer plants and fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of bearer plants and property, plant and equipment are set out in Notes 15 and 16, respectively.

c. Impairment of Goodwill and Another Intangibles Asset

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

d. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan yang berupa aset biologis, tanaman produktif, aset tetap, dan aset tidak berwujud diungkapkan masing-masing pada Catatan 13, 15, 16 dan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets which comprise of biological asset, bearer plants, property, plant and equipment, and intangible assets are disclosed in Notes 13, 15, 16 and 17 to the consolidated financial statements, respectively.

e. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 34 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

f. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa *bulking*. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

h. Aset Biologis

Perhitungan nilai wajar aset biologis dipengaruhi oleh asumsi harga jual dan proyeksi hasil panen Tandan Buah Segar. Peningkatan (penurunan) harga dan proyeksi hasil panen akan berbanding lurus dengan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset biologis. Nilai wajar aset biologis diungkapkan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Lease Commitments

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Operating lease commitments – Group as lessor

The Group has entered into lease of bulking agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

h. Biological Asset

The calculation of biological asset fair value depends on the assumptions of selling price and projected quantity of the harvested Fresh Fruit Bunches. An increase (decrease) in price and projected harvesting will proportionally increase (decrease) the fair value of biological asset. The fair value less cost to sell of biological asset is disclosed in Note 13 to the consolidated financial statements.

5. Kombinasi Bisnis

Akuisisi Terbalik

Tanggal 24 Desember 2014, Perusahaan mengakuisisi 37.145.707 saham (100% kepemilikan) Green Eagle Holding Pte. Ltd., (GEH), Perusahaan yang berkedudukan di Singapura dengan menerbitkan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) sebesar 27.021.678.000 saham atau sejumlah Rp 10.808.671 yang sebagian besar diambil oleh PT Rajawali Capital International (RCI). Setelah PUT I, RCI menguasai 65,54% kepemilikan saham Perusahaan, sehingga RCI memperoleh pengendalian atas Perusahaan. GEH dan RCI memiliki pemegang saham utama yang sama.

Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana GEH diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.

Mengingat bahwa Perusahaan dianggap sebagai yang diakuisisi, *goodwill* atas kombinasi bisnis yang terjadi dihitung sebagai selisih antara nilai wajar aset teridentifikasi neto Perusahaan dan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan, sehubungan dengan transaksi akuisisi ini adalah sebagai berikut:

Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	Consideration effectively transferred
Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi		Fair value of the Company's
Perusahaan yang diakui	(5.296.819)	identifiable assets and liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	<u>212.067</u>	Deferred tax liability
<i>Goodwill</i>	<u><u>1.130.229</u></u>	Goodwill

Struktur modal dalam jumlah saham yang disajikan adalah jumlah saham Perusahaan, tetapi jumlah dalam nilai dari saham yang diterbitkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah jumlah saham GEH sesaat sebelum akuisisi, ditambah imbalan yang secara efektif dialihkan dari GEH dan nilai saham yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk mengakuisisi GEH, ditambah setiap penerbitan saham Perusahaan setelah transaksi akuisisi ini. Atas jumlah modal yang diterbitkan tersebut, dilakukan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum, dari pihak pengakuisisi secara akuntansi, yaitu GEH, untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi, yaitu Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

5. Business Combination

Reverse Acquisition

On December 24, 2014, the Company acquired 37,145,707 shares (100% ownership) of Green Eagle Holding Pte. Ltd (GEH), a company based in Singapore by issuing 27,021,678,000 shares or Rp 10,808,671 through Limited Public Offering I (PUT I) part of which was acquired by PT Rajawali Capital International (RCI). After PUT I, RCI owned 65.54% of the Company's shares so that RCI obtained control over the Company. GEH and RCI have the same ultimate shareholder.

This acquisition is accounted for as a reverse acquisition with GEH being identified as the acquirer for accounting purposes and the Company being identified as the acquiree for accounting purposes.

Given that the Company is the deemed acquiree, goodwill on business combination is computed as the difference between the fair value of the net identifiable assets of the Company and the fair value of the consideration effectively transferred as follows:

The capital structure in terms of the number of shares are the shares of the Company, but the amount of the issued share capital in the consolidated statements of financial position immediately prior to the acquisition is that of GEH, plus the consideration effectively transferred by GEH and the value of shares issued by the Company to acquire GEH, plus any share issued by the Company subsequent to the transaction. For the amount of the issued share capital, an adjustment was made to reflect retroactively the accounting acquirer's statutory capital, being GEH, to reflect the statutory capital of the accounting acquiree, being the Company, with detail as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Jumlah saham yang diterbitkan</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2014</u>	<u>Number of shares issued</u>
Modal saham GEH sesaat sebelum kombinasi bisnis	321.533	Existing share capital of GEH immediately prior to business combination
Imbalan yang secara efektif dialihkan	6.214.981	The consideration effectively transferred
Penyesuaian ke modal saham Perusahaan	<u>(3.383.985)</u>	Adjustment to the Company's share capital
Jumlah	<u><u>3.152.529</u></u>	Total

Penyesuaian ke modal saham Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014.

Adjustment to the Company's share capital was recorded as additional paid-in capital in the consolidated statement financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2014.

Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 1 Januari 2014	125.585	Total adjustments to the Company's share capital as of January 1, 2014
Peningkatan modal saham sehubungan dengan pelaksanaan opsi saham	3.243	Additional paid-in capital from stock option exercised
Penawaran Umum Terbatas I	2.702.168	Limited Public Offering I
Imbalan yang secara efektif dialihkan	<u>(6.214.981)</u>	The consideration effectively transferred
Saldo penyesuaian ke modal saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2014	<u><u>(3.383.985)</u></u>	Total adjustments to the Company's share capital as of December 31, 2014

Pada tahun 2014 saat terjadinya akuisisi, laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, yaitu Perusahaan, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan GEH, sebagai entitas anak secara hukum.

Since 2014 at the acquisition date, the consolidated financial statements prepared following the reverse acquisition were issued under the name of the legal parent, being the Company, but as a continuation of the financial statements of the GEH, being the legal subsidiary.

6. Kas Dan Setara Kas

6. Cash And Cash Equivalents

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	<u>2.152</u>	<u>957</u>	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.758	25.913	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	17.481	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	16.815	-	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.596	3.739	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	13.089	714	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.552	3.188	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Dahulu PT Bank Syariah Mandiri)	4.708	4.097	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Formerly PT Bank Syariah Mandiri)
PT Bank Mega Tbk	999	559	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk (Dahulu PT BRI Agroniaga)	525	193	PT Bank Raya Indonesia Tbk (Formerly PT BRI Agroniaga)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	317	5	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	-	342	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	<u>158</u>	<u>176</u>	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	<u><u>99.998</u></u>	<u><u>38.926</u></u>	Subtotal

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	507	115	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	93	107	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30	100	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	172	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100)	129	153	Others (each less than Rp 100)
Subjumlah	<u>759</u>	<u>647</u>	Subtotal
Jumlah - Bank	<u>100.757</u>	<u>39.573</u>	Total - Cash in banks
Lainnya - Rupiah			Others - Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	<u>668</u>	<u>929</u>	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Jumlah	<u>103.577</u>	<u>41.459</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat kas dan setara kas masing-masing sebesar Rp 939 dan Rp 1.559 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU pada tanggal 31 Desember 2021, serta SSS, PCS, AKM dan BSU pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 43).

As of December 31 2021 and 2020, cash and cash equivalent amounting to Rp 939 and Rp 1,559 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU as of December 31, 2021 and SSS, PCS, AKM and BSU as of December 31, 2020, respectively (Note 43).

7. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

7. Trade Accounts Receivable – Third Parties

The details of trade accounts receivable are as follows:

	2021	2020	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customers
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	11.143	36.130	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Arjuna Utama Sawit	7.983	11.440	PT Arjuna Utama Sawit
PT Sari Dumai Sejati	6.299	3.225	PT Sari Dumai Sejati
PT Perkebunan Nusantara II	5.048	5.048	PT Perkebunan Nusantara II
PT Tunas Prima Sejahtera	4.057	2.785	PT Tunas Prima Sejahtera
PT Binasawit Abadi Pratama	3.304	1.599	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Best Industry Group	3.294	-	PT Best Industry Group
CV Garuda Mas Jaya	2.977	-	CV Garuda Mas Jaya
PT Bukit Palembang	2.784	2.837	PT Bukit Palembang
PT Bina Karya Prima	-	3.762	PT Bina Karya Prima
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	7.244	8.365	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>54.133</u>	<u>75.190</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.581)</u>	<u>(10.770)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	<u>41.552</u>	<u>64.420</u>	Total - net

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Belum jatuh tempo	20.135	17.078	Neither past due
Jatuh tempo:			Past due:
dibawah 30 hari	333	3.288	Less than 30 days
31-60 hari	1.541	24.581	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.524	18.244	61 - 90 days
Diatas 90 hari	27.600	11.999	More than 90 days
> 120 hari	-	-	> 120 days
Jumlah	54.133	75.190	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12.581)	(10.770)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	41.552	64.420	Total - Net

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari.

The normal collection period of sales proceeds is within 30 days.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade accounts receivables are detailed as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	10.770	4.467	Balance at the beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	2.041	1.865	Provisions during the year
Dampak penerapan PSAK No. 71 (Catatan 2)	-	6.217	Impact of adoption of PSAK No. 71 (Note 2)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(230)	(1.779)	Noncurrent assets held for sale
Saldo akhir tahun	12.581	10.770	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 213.385 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 330.387) dan Rp 204.049 (dijamin secara fidusia maksimal sebesar Rp 330.387) digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank entitas anak (Catatan 19 dan 24).

Trade accounts receivable as of December 31, 2021 and 2020 of Rp 213,385 (out of fiduciary agreement with maximum amount of Rp 330,387) and Rp 204,049 (out of fiduciary agreement maximum amount of Rp 330,387) are used as collateral for certain subsidiaries' bank loans and loan from non-bank financial institution (Notes 19 and 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 nilai tercatat piutang usaha – pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 5.665 dan Rp 4.691 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik WJU pada tanggal 31 Desember 2021 dan SSS, PCS, AKM dan BSU pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 43).

As of December 31, 2021 and 2020, trade account receivable – third parties amounting to Rp 5,665 and Rp 4,691 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to WJU as of December 31, 2021 and SSS, PCS, AKM and BSU as of December 31, 2020, respectively (Note 43).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Piutang Plasma

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Berdasarkan perkebunan plasma		
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	100.945	113.459
Koperasi Bedaun Maju Bersama	33.713	48.846
Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera	27.353	30.335
Koperasi Sawit Sehati	16.203	13.964
Koperasi Jasa Bukit Menuah	13.689	11.300
Koperasi Mitra Koling	13.499	17.478
Koperasi Mitra Usaha	12.607	13.109
Koperasi Bina Masyarakat	10.676	11.523
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	9.913	11.937
Koperasi Bulan Lembut	-	37.808
Koperasi Perkebunan Plasma	-	-
Kelapa Sawit Sejahtera	-	11.077
Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera	-	9.782
Koperasi Datah Manuah	-	8.881
Lain - Lain (masing-masing kurang dari Rp 7.000)	-	-
	<u>19.316</u>	<u>26.098</u>
Jumlah	<u>257.914</u>	<u>365.597</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat piutang plasma masing-masing sebesar Rp 114.177 dan Rp 177.494, ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU pada tanggal 31 Desember 2021 dan SSS, PCS, AKM dan BSU pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 43).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa piutang plasma dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

9. Pajak Dibayar Dimuka

	2021	2020
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	73.479	59.319
Lain-lain	2.284	-
Jumlah	<u>75.763</u>	<u>59.319</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai tercatat pajak dibayar dimuka sebesar Rp 67 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual" yang merupakan aset milik WJU (Catatan 43).

8. Plasma Receivables

The details of plasma receivables are as follows:

	2021	2020
By plasma plantation		
Koperasi Tani Sawita Susjetkri	113.459	113.459
Koperasi Bedaun Maju Bersama	48.846	48.846
Koperasi Pesaguan Cita Sejahtera	30.335	30.335
Koperasi Sawit Sehati	13.964	13.964
Koperasi Jasa Bukit Menuah	11.300	11.300
Koperasi Mitra Koling	17.478	17.478
Koperasi Mitra Usaha	13.109	13.109
Koperasi Bina Masyarakat	11.523	11.523
Koperasi Andai Kasih Sejahtera	11.937	11.937
Koperasi Bulan Lembut	37.808	37.808
Koperasi Perkebunan Plasma	-	-
Kelapa Sawit Sejahtera	11.077	11.077
Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera	9.782	9.782
Koperasi Datah Manuah	8.881	8.881
Others (each less than Rp 7,000)	26.098	26.098
Total	<u>365.597</u>	<u>365.597</u>

As of December 2021 and 2020, plasma receivables amounting to Rp 114,177 and Rp 177,494, transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU as of December 31, 2021 and SSS, PCS, AKM and BSU as of December 31, 2020, respectively (Note 43).

As of December 31, 2021, and 2020, plasma receivable represents expenses incurred for plasma plantations which include fertilizing, upkeep and other agricultural activities.

Management believes that plasma receivable is fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

9. Prepaid Taxes

	2021	2020
Value Added Tax - net	59.319	59.319
Other Taxes	2.284	-
Total	<u>75.763</u>	<u>59.319</u>

As of December 31, 2021, prepaid taxes amounting to Rp 67 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU's assets (Note 43).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Piutang Lain-Lain

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang karyawan	1.431	3.482	Employee receivables
Lain-lain	<u>8.191</u>	<u>14.565</u>	Others
Jumlah	<u><u>9.622</u></u>	<u><u>18.047</u></u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dan piutang karyawan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 118 dan Rp 8.382 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual" yang merupakan aset milik WJU pada tanggal 31 Desember 2021 dan SSS, PCS, AKM dan BSU pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 43).

10. Other Receivables

Management believes that other receivables and receivables from employee are fully collectible, thus, no allowance for impairment losses was provided.

As of December 31, 2021 and 2020, other receivables amounting to Rp 118 and Rp 8,382, transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU as of December 31, 2021 and SSS, PCS, AKM and BSU as of December 31, 2020, respectively (Note 43).

11. Biaya Dibayar Dimuka

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perbaikan dan perawatan	26.081	32.217	Service and maintenance
Uang muka proyek dan plasma	15.631	4.663	Project and plasma prepayments
Sewa kantor dan kendaraan	5.642	5.430	Office and vehicle rent
Asuransi	998	1.136	Insurance
Perjalanan dinas	741	705	Travelling
Perlengkapan kantor	650	2.679	Office supplies
Langganan	556	767	Membership
Rekrutmen	1	747	Recruitment
Lain-lain	<u>21.242</u>	<u>24.425</u>	Others
Jumlah	<u><u>71.542</u></u>	<u><u>72.769</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat biaya dibayar dimuka sebesar Rp 204 dan Rp 5.254 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU pada tanggal 31 Desember 2021 dan SSS, PCS, AKM dan BSU pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 43).

11. Prepaid Expenses

As of December 31, 2021 and 2020, prepaid expense amounting to Rp 204 and Rp 5,254 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU as of December 31, 2021 and SSS, PCS, AKM and BSU as of December 31, 2020, respectively (Note 43).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

12. Persediaan

	2021	2020	
Barang jadi	214.125	145.006	Finished goods
Suku cadang	22.418	21.238	Spareparts
Pupuk dan pestisida	8.670	4.860	Fertilizer and pesticides
Bahan bakar dan pelumas	7.180	9.496	Gasoline and lubricants
Lain-lain	22.753	13.633	Others
Jumlah	275.146	194.233	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.144)	(3.144)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	272.002	191.089	Total - net

12. Inventories

Barang jadi terdiri dari minyak kelapa sawit (*crude palm oil*) dan inti sawit (*palm kernel*).

Finished goods consist of crude palm oil and palm kernel.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 129.352.

As of December 31, 2021 and 2020, property, plant and equipment are insured to third parties with PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 129,352, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value.

Persediaan sebesar Rp 314.729 dan Rp 344.974 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

As of December 31, 2021 and 2020, inventories amounting to Rp 314,729 and Rp 344,974 are used as collateral on certain bank loans and loan from non bank financial institution, respectively (Notes 19 and 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat persediaan sebesar Rp 2.857 dan Rp 56.414 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU pada tanggal 31 Desember 2021 dan SSS, PCS, AKM dan BSU pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 43).

As of December 31, 2021 and 2020, inventory amounting to Rp 2,857 and Rp 56,414 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU as of December 31, 2021 and SSS, PCS, AKM dan BSU as of December 31, 2020, respectively (Note 43).

13. Aset Biologis

Aset biologis merujuk pada hasil perkebunan yang tumbuh pada tanaman produktif, yakni produk agrikultur berupa Tandan Buah Segar (TBS), dan dicatat pada nilai wajar aset biologis yang ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan perkiraan jumlah panen TBS, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

13. Biological Assets

Biological assets refer to the agricultural produce growing on mature plantations, in form of Fresh Fruit Bunches (FFB), and the fair values of biological assets are recorded and determined based on the estimated selling price and projected harvest quantity of FFB, less cost to sell.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut merupakan rekonsiliasi nilai wajar aset biologis:

The following is the reconciliation in the biological asset's fair values:

	2021	2020	
Saldo awal	260.811	314.070	Beginning balance
Kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis	(527)	(12.730)	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Jumlah	260.285	301.340	Total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 43)	(2.814)	(40.529)	Noncurrent assets held for sale (Note 43)
Saldo akhir	257.471	260.811	Ending balance

Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Gain (loss) arising from changes in fair value of biological asset is recognized in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 nilai tercatat aset biologis sebesar Rp 2.814 dan Rp 40.529 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU pada tanggal 31 Desember 2021 dan SSS, PCS, AKM dan BSU pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 43).

As of December 31, 2021 and 2020, biological assets amounting to Rp 2,814 and Rp 40,529 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU as of December 31, 2021 and SSS, PCS, AKM and BSU as of December 31, 2020, respectively (Note 43).

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan masukan yang tidak dapat diamati (level 3):

The following table shows the information about fair value measurements using unobservable input (level 3):

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Pendekatan penilaian/ Valuation techniques	Masukan yang tidak teramati/ Unobservable inputs	
Nilai wajar TBS sebagai aset biologis (Rp)	257.471	260.811	Pendekatan pendapatan/ Income approach	Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan perkiraan jumlah yang dipanen/ Estimated selling price less cost to sell and projected harvest quantities	Fair value FFB as biological assets (Rp)
Hasil panen TBS (ton)	876.848	1.122.536	-	-	The quantity of harvested FFB (tonnes)

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 8 Maret 2022 dan 5 Maret 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the valuation was arrived at on the basis of valuation carried out by KJPP Iskandar dan Rekan, an independent valuer in their reports dated March 8, 2022 and March 5, 2021, respectively.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

Assumptions used in determining the fair value of biological asset are:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual
Peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen
Peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

- Estimated selling price less cost to sell
Increase (decrease) in estimated selling price less cost to sell would increase (decrease) the fair value of biological asset.
- Projected harvest quantities
Increase (decrease) in projected harvest quantities would increase (decrease) the fair value of biological asset.

14. Aset Lancar Lain - lain

	2021	2020	
Kas dibatasi penggunaannya	230.000	150.000	Restricted cash
Investasi plasma	22.014	25.479	Plasma investment
Jumlah	<u>252.014</u>	<u>175.479</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kas dibatasi penggunaannya sebesar Rp 230.000 dan Rp 150.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank JMS dan STP, entitas anak (Catatan 19)

Investasi plasma

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma. Akun ini merupakan biaya yang terjadi untuk pengembangan plasma dalam tahap pengembangan atau tahap menghasilkan, yang akan atau telah dikonversi menjadi perkebunan plasma. Investasi plasma yang akan mendapatkan kredit fasilitas dari bank dalam jangka waktu satu tahun diklasifikasikan sebagai aset lancar lain-lain.

Jumlah konversi termasuk biaya pengembangan dan biaya bunga selama masa pengembangan hingga konversi perkebunan plasma. Dalam hal kelebihan biaya melebihi jumlah yang disepakati di awal, akan ditanggung oleh entitas anak.

Jumlah konversi tersebut disepakati di awal perjanjian dengan petani plasma dan akan didanai oleh perusahaan inti, jika tidak didanai oleh bank.

Ikhtisar perkebunan plasma sebagai berikut:

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Jaya Mandiri Sukses	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Leka Mandiri, Keham Lestari, Agung Baya, Leka Transmigrasi dan/and Keham Transmigrasi Koperasi Mufakat Bersama dan/and Marga Mulya
PT Manunggal Adi Jaya	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Jaya Guna Mekar Sejahtera, dan/and Serba Usaha Agribisnis Mitra Sejahtera Koperasi Kelumpang Bersama
PT Suryabumi Tunggal Perkasa	Kalimantan Timur / <i>East Kalimantan</i> Kalimantan Selatan / <i>South Kalimantan</i>	Koperasi Agung Baya Koperasi Trihampang Bersatu

14. Other Current Assets

As of December 31, 2021 and 2020 restricted cash amounting to Rp 230,000 and Rp 150,000 is used as collateral for JMS and STP, as subsidiaries (Note 19)

Plasma investment

The subsidiaries as nucleus are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations. This account represents the development cost incurred in developing plasma either at development stage or mature stage, which will be and have been converted to plasma plantations. The plasma investment which will receive credit facility from bank in less than one year is classified as other current assets.

The conversion amount includes development cost and interest during development up to conversion of plasma plantations. In case of cost overruns, excess cost over the agreed amount at the inception will be borne by the subsidiaries.

Such total conversion amount is agreed with the plasma farmers from the outset in the agreement and will be funded by the nucleus should it not be funded by bank.

Summary of plasma plantations is as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Perusahaan Inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok Tani/Farmers Group</u>
PT Saka Kencana Sejahtera	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Koperasi Mitra Usaha
PT Singaland Asetama	Kalimantan Selatan / South Kalimantan	Koperasi Madani
PT Pesonalintas Surasejati	Kalimantan Timur / East Kalimantan	Koperasi Sawit Bersatu
PT Bumilanggeng Perdanatrada	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Koperasi Bedaun Maju Bersama dan/and Kumai Hulu Seberang
PT Bumihutani Lestari	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Koperasi Petak Sembelum dan/and Mitra Koling
PT Wana Catur Jaya Utama	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	Koperasi Bulan Lembut, Perkebunan Plasma Kelapa Sawit Sejahtera, Raya Abadi, Datah Manuah Balai, dan/and Sumber Alam Makmur Maju
PT Arrtu Plantation	Kalimantan Barat / West Kalimantan	Koperasi Pesakuan Cita Sejahtera
PT Arrtu Borneo Perkebunan	Kalimantan Barat / West Kalimantan	Koperasi Perkebunan Kayong Raya
PT Agrolestari Kencana Makmur	Kalimantan Barat / West Kalimantan	Koperasi Berikak Cahaya Lestari
PT Tandan Sawit Papua	Papua	Koperasi Tani Sawita Susjetkri

15. Tanaman Produktif

15. Bearer Plants

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021						31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjualan anak perusahaan/ Disposal subsidiaries	Diasosiasikan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Associated with noncurrent asset held for sale		
Biaya perolehan:								At cost:
Tanaman menghasilkan	7.129.300	-	-	447.284	(104.898)	(333.912)	7.137.774	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	476.267	-	-	(447.284)	-	-	28.983	Immature plantations
Pembibitan	58.323	4.482	(6.828)	-	-	(2.641)	53.336	Nurseries
Jumlah	<u>7.663.890</u>	<u>4.482</u>	<u>(6.828)</u>	<u>-</u>	<u>(104.898)</u>	<u>(336.553)</u>	<u>7.220.093</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>2.654.081</u>	<u>411.631</u>	<u>(39.323)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(150.275)</u>	<u>2.876.114</u>	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	<u>(13.345)</u>						<u>(13.345)</u>	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	<u>4.996.464</u>						<u>4.330.634</u>	Net book value

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020						31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjualan anak perusahaan/ Disposal subsidiaries	Diasosiasikan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Associated with noncurrent asset held for sale		
Biaya perolehan:								At cost:
Tanaman menghasilkan	9.770.689	-	(40.671)	387.125	(2.987.842)	-	7.129.301	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	863.359	33	-	(387.125)	-	-	476.267	Immature plantations
Pembibitan	73.903	28	(671)	-	(14.937)	-	58.323	Nurseries
Jumlah	<u>10.707.951</u>	<u>61</u>	<u>(41.342)</u>	<u>-</u>	<u>(3.002.779)</u>	<u>-</u>	<u>7.663.891</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>3.025.317</u>	<u>525.836</u>	<u>(7.231)</u>	<u>-</u>	<u>(889.841)</u>	<u>-</u>	<u>2.654.081</u>	Accumulated amortization
Cadangan kerugian penurunan nilai- tanaman belum menghasilkan	<u>-</u>						<u>(13.345)</u>	Allowance for impairment losses - immature plantations
Nilai tercatat	<u>7.682.634</u>						<u>4.996.464</u>	Net book value

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban amortisasi tanaman telah menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp 411.631 dan Rp 525.836 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 31).

Amortization of mature plantations charged to cost of goods sold for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 411,631 and Rp 525,836, respectively (Note 31).

Termasuk dalam akumulasi amortisasi adalah amortisasi alokasi harga beli ketika Grup mengakuisisi entitas anak sebesar Rp 458.233 dan Rp 403.134 masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Included in the accumulated amortization is amortization of purchase price allocation when Group acquired its subsidiaries, amounting to Rp 458,233 and Rp 403,134 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Pengurangan tanaman telah menghasilkan pada tahun 2020 sebesar Rp 40.671, terutama sehubungan dengan pengalihan tanaman produktif menjadi perkebunan plasma.

The deductions of mature plantations in 2020 amounting to Rp 40,671, were mainly in relation with the designation of bearer plants to plasma plantation.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat tanaman produktif sebesar Rp 186.278 and Rp 2.112.939 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset produktif milik WJU pada tanggal 31 Desember 2021 dan SSS, PCS, AKM dan BSU pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 43).

As of December 31 2021 and 2020, bearer plants with net book value amounting to Rp 186,278 and Rp 2,112,939 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU as of December 31, 2021 and SSS, PCS, AKM and BSU December 31, 2020, respectively (Note 43).

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman telah menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of mature plantations based on the Group's operational locations are as follows:

Lokasi	2021 (dalam hektar)/ (in hectares)	2020 (dalam hektar)/ (in hectares)	Location
Kalimantan	86.561	113.561	Kalimantan
Papua	9.039	9.039	Papua
Sumatera	1.347	1.347	Sumatera
Jumlah	96.947	123.947	Total

Rincian luas lahan yang ditanami atas tanaman belum menghasilkan menurut lokasi operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of planted area of immature plantations based on the Group's locations are as follows:

Lokasi	2021 dan/and 2020 (dalam hektar)/ (in hectares)	Location
Papua	271	Papua
Kalimantan	-	Kalimantan
Sumatera	-	Sumatera
Jumlah	271	Total

Tanaman produktif dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 9.088.039 dan Rp 10.399.363 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dan utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19 dan 24).

Bearer plants with carrying amount of Rp 9,088,039 and Rp 10,399,363 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are used as collateral for bank loans and loan from non bank financial institutions (Notes 19 and 24).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 5.303.368 dan Rp 7.545.853. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Penilaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen dalam laporan tertanggal 8 Maret 2022 dan 5 Maret 2021.

The fair values of the mature plantations and immature plantations as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 5,303,368 and Rp 7,545,853, respectively. The valuations were carried out based on cost approach and income approach. As of December 31, 2021 and 2020, the calculations performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers in its report dated March 8, 2022 and March 5, 2021, respectively.

16. Aset Tetap

16. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021						31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penjualan anak perusahaan/ Disposal subsidiaries	Diasosiasikan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Associated with noncurrent asset held for sale		
Biaya perolehan								At cost
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	1.441.915	-	-	-	-	-	1.441.915	Land
Bangunan dan prasarana	1.240.685	153	-	2.584	(38)	(15.422)	1.227.962	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.272.549	39.954	-	11.975	-	(15.224)	1.309.254	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	146.814	1.766	(155)	38	-	(2.423)	146.040	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.101.963	41.873	(155)	14.597	(38)	(33.069)	4.125.171	Subtotal
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	14.595	3.607	-	-	-	-	18.202	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	15.530	10.331	-	-	-	-	25.861	Office space
Aset dalam konstruksi	398.136	11.389	-	(14.597)	-	(3.950)	390.978	Constructions in progress
Jumlah	4.530.224	67.200	(155)	-	(38)	(37.019)	4.560.212	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	392.704	50.001	-	-	(2.036)	(6.848)	433.821	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	659.001	49.337	-	-	(855)	(14.988)	692.495	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	115.065	3.091	(146)	-	(100)	(2.394)	115.516	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	1.166.770	102.429	(146)	-	(2.991)	(24.230)	1.241.832	Subtotal
Aset hak-guna								Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	7.830	5.026	-	-	(495)	-	12.361	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	5.212	4.965	-	-	-	-	10.177	Office space
Jumlah	1.179.812	112.420	(146)	-	(3.486)	(24.230)	1.264.370	Total
Jumlah Tercatat	3.350.412						3.295.842	Net Carrying Amount

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020						31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	noncurrent asset held for sale	Diasosiasikan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Associated with noncurrent asset held for sale		
Biaya perolehan								At cost
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	1.604.235	-	-	-	-	(162.320)	1.441.915	Land
Bangunan dan prasarana	1.518.596	-	-	(22.613)	-	(255.298)	1.240.685	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	1.335.529	1.870	(107)	58.998	-	(123.741)	1.272.549	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	157.295	3.002	(33)	1.849	-	(15.299)	146.814	Furniture, fixtures and equipment
Subjumlah	4.615.655	4.872	(140)	38.234	-	(556.657)	4.101.963	Subtotal
Aset hak-guna*								Right-of-use assets*
Mesin, kendaraan dan alat berat	17.497	780	-	1.044	-	(4.726)	14.595	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	-	15.530	-	-	-	-	15.530	Office space
Aset dalam konstruksi	438.671	12.199	-	(39.277)	-	(13.457)	398.136	Constructions in progress
Jumlah	5.071.823	33.381	(140)	-	-	(574.840)	4.530.224	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020					31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Diasosiasikan dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Associated with noncurrent asset held for sale		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	393.596	58.088	-	-	(58.980)	392.704	Buildings and land improvements
Mesin, kendaraan dan alat berat	677.676	58.307	(60)	-	(76.922)	659.001	Machineries, vehicles and heavy equipment
Peralatan dan perabot	126.066	3.734	(33)	-	(14.702)	115.065	Furniture, fixtures and equipment
	1.197.338	120.129	(93)	-	(150.604)	1.166.770	
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Mesin, kendaraan dan alat berat	4.795	5.905	-	-	(2.870)	7.830	Machineries, vehicles and heavy equipment
Ruang kantor	-	5.212	-	-	-	5.212	Office space
Jumlah	1.202.133	131.246	(93)	-	(153.474)	1.179.812	Total
Jumlah Tercatat	3.869.690					3.350.412	Net Carrying Amount

*Penerapan PSAK No. 73 yang mulai berlaku 1 Januari 2020 (Catatan 2)

*Implementation of PSAK No. 73 started January 1, 2020 (Note 2)

Dampak dari penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 terhadap perincian kelas aset adalah sebagai berikut:

The impact of initial application PSAK No. 73 as of January 1, 2020 to the details of asset class are as follows:

	Biaya perolehan/Cost			Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Aset sewa pembiayaan:					Finance lease asset:
Ruang kantor	15.530	-	(15.530)	-	Office space
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:
Ruang kantor	-	-	15.530	15.530	Office space
Jumlah	15.530	-	-	15.530	Total

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 31)	106.001	122.826	Cost of goods sold (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	6.419	8.420	General and administrative expenses (Note 32)
Jumlah	112.420	131.246	Total

Sebagian aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 3.189.575 dan Rp 3.789.273 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 19), utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 24) dan liabilitas sewa (Catatan 25).

Certain property, plant and equipment with carrying amount of Rp 3,189,575 and Rp 3,789,273 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, are used as collateral for bank loans (Note 19) and loan from non bank financial institution (Note 24) and lease liabilities (Note 25).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang dan PT Asuransi FPG Indonesia terhadap kerugian atas kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.724.543 dan Rp 2.323.062 .

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tahun 2021 dan 2020, Grup menghapus aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 9 dan Rp 47.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Aset dalam konstruksi terdiri dari biaya pembangunan pabrik kelapa sawit milik entitas anak dan peningkatan kapasitas aset Grup. Pada tanggal 31 Desember 2021, tingkat penyelesaian aset dalam konstruksi sudah mencapai 95% penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset tetap sebesar Rp 12.789 dan Rp 421.367 ditransfer ke kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual, yang merupakan aset tetap milik WJU pada tanggal 31 Desember 2021 dan SSS, PCS, AKM dan BSU pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 43).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.348.835 dan Rp 3.235.575. Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar dan pendekatan biaya yang ditetapkan oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, tertanggal 8 Maret 2022 dan 5 Maret 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, property, plant and equipment are insured to third parties with PT Asuransi MAG A Fairfax, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Avrist General Insurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika, PT AIG Insurance Indonesia, PT Ace Jaya Proteksi, PT Asuransi Bintang and PT Asuransi FPG Indonesia against losses from fire, theft and other property risks amounting to Rp 1,724,543 and Rp 2,323,062, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that might arise from such risks on the property, plant and equipment insured.

In 2021 and 2020, the Group has written off property, plant and equipments with net book value amounting to Rp 9 and Rp 47, respectively.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2021 and 2020.

Constructions in progress consist of accumulated cost of construction of crude palm oil mills of certain subsidiaries and capacity improvement owned by the Group. As of December 31, 2021, the constructions in progress has reached 95% completion.

As of December 31, 2021 and 2020, property and equipment with net book value amounting to Rp 12,789 and Rp 421,367 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU as of December 31, 2021 and SSS, PCS, AKM dan BSU as of December 31, 2020, respectively (Note 43).

The fair values of the land and buildings as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 3,348,835 and Rp 3,235,575, respectively. The valuations were performed based on market data approach and cost approach performed by KJPP Iskandar dan Rekan, independent valuers, dated March 8, 2022 and March 5, 2021, respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Hak atas tanah termasuk Hak Guna Usaha yang berlaku hingga 2032 – 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui setelah kadaluarsa.

Land rights included *Hak Guna Usaha* titles will expire in 2032 – 2049. Management believes the land rights can be renewed upon their expiry.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 425.580 dan Rp 486.673 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The acquisition cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but are still being used amounted to Rp 425,580 and Rp 486,673 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

17. Goodwill dan Aset Tidak Berwujud – Bersih

17. Goodwill and Other Intangible Assets – Net

	2021	2020	
<i>Goodwill</i>	1.154.759	1.154.759	Goodwill
Cadangan kerugian penurunan nilai	(154.086)	(118.863)	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat - bersih	1.000.673	1.035.896	Net carrying amount
<i>Software</i> - bersih	1.780	1.095	Software - net
Lisensi			License
Nilai perolehan	77.052	77.052	Cost
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	48.161	44.308	Beginning balance
Beban amortisasi	5.765	3.853	Amortization expense
Penjualan entitas anak	(32.688)	-	Sales on a subsidiary
Saldo akhir	21.238	48.161	Ending balance
Subjumlah	55.814	28.891	Subtotal
Penjualan entitas anak	(52.301)	-	Sales on a subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.513	11.199	Allowance for impairment losses
Jumlah tercatat - bersih	-	17.692	Net carrying amount
Jumlah	1.002.453	1.054.683	Total

Lisensi merupakan aset tidak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak pada tahun 2008, SMS. Beban amortisasi aset tidak berwujud ini dibukukan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

License represents intangible assets of acquired subsidiaries in 2008, SMS. Amortization of these intangible assets are recorded as part of general and administrative expenses in the consolidated statements of profit or loss.

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari PT Bumi Sawit Utama dan PT Prima Cipta Selaras serta akuisisi terbalik GEH masing-masing sebesar Rp 5.742, Rp 18.788 dan Rp 1.130.229 (Catatan 5).

Goodwill represents the excess of acquisition cost of the Company over the fair value of assets and liabilities acquired of PT Bumi Sawit Utama and PT Prima Cipta Selaras and reverse acquisition of GEH amounting to Rp 5,742, Rp 18,788 and Rp 1,130,229 (Note 5), respectively.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk memadai untuk menutup kerugian yang timbul dimasa mendatang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses in the future.

18. Aset Tidak Lancar Lainnya

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Hak guna usaha dalam proses	264.335	282.226	Land rights under process
Investasi plasma	133.275	142.512	Plasma investment
Kas dibatasi penggunaannya	43.321	64.964	Restricted cash
Lain-lain	<u>2.082</u>	<u>506</u>	Others
Jumlah	<u><u>443.013</u></u>	<u><u>490.208</u></u>	Total

18. Other Non - Current Assets

Pada tanggal 31 Desember 2021 kas dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, TSP, BLP, dan SMS di Bank Mandiri, Bank Muamalat, dan Bank Syariah Indonesia. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2020, merupakan penempatan deposito berjangka oleh JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, MKJ, TSP, BLP, ADS, dan SMS di Bank Mandiri dan Bank Syariah Indonesia. Penempatan deposito berjangka tersebut yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank untuk koperasi plasma.

As of December 31, 2021, restricted cash represents time deposit placements by JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, TSP, BLP, and SMS in Bank Mandiri, Bank Muamalat, and Bank Syariah Indonesia. As of December 31, 2020, restricted cash represents time deposit placements by JMS, SKS, MAJ, APN, ABP, AAN, MKJ, TSP, BLP, ADS, and SMS in Bank Mandiri and Bank Syariah Indonesia. Time deposit placement are used as guarantees for credit facilities obtained by plasma cooperation.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 18.263 dan Rp 204.246 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU pada tanggal 31 Desember 2021 dan SSS, PCS, AKM dan BSU pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 43).

As of December 31, 2021 and 2020, other non-current assets amounting to Rp 18,263 and Rp 204,246 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU as of December 31, 2021 and SSS, PCS, AKM and BSU as of December 31, 2020, respectively (Note 43).

19. Utang Bank

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	142.100	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000	70.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk			PT Bank Raya Indonesia Tbk
(dahulu PT Bank Agroniaga Tbk)	50.000	50.000	(formerly PT Bank Agroniaga Tbk)
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	30.000	-	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	376.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	-	190.592	(Persero) Tbk
Jumlah	<u><u>292.100</u></u>	<u><u>686.592</u></u>	Total

19. Bank Loans

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.575.903	3.548.212	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.468.357	1.488.857	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.371.022	1.400.922	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	344.100	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Agroniaga Tbk)	-	60.000	PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly PT Bank Agroniaga Tbk)
Jumlah	<u>6.759.382</u>	<u>6.497.991</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(243.631)</u>	<u>(146.964)</u>	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank jangka panjang	<u>6.515.751</u>	<u>6.351.027</u>	Total long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>543.801</u>	<u>787.591</u>	Current portion of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>5.971.950</u>	<u>5.563.436</u>	Long-term bank loans - net of current portion

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat utang bank jangka panjang sebesar Rp 131.648 dan Rp 301.561 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU pada tanggal 31 Desember 2021 dan SSS, PCS, AKM dan BSU pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 43).

As of December 31, 2021 and 2020, long-term bank loans of Rp 131,648 and Rp 301,561 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU as of December 31, 2021 and SSS, PCS, AKM and BSU as of December 31, 2020, respectively (Note 43).

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tercatat utang bank jangka pendek sebesar Rp 201.982 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik dan SSS, PCS, AKM dan BSU pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 43).

As of December 31, 2020, short-term bank loans of Rp 201,982 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU as of December 31, 2020, respectively (Note 43).

Seluruh utang bank Grup diperoleh dari pihak ketiga. Berikut penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

All the Group's bank loans are obtained from third parties. Details of bank loans are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ Outstanding balance		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	2021	2020			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk TSP	383.357	383.857	Kredit Investasi sebesar Rp 390.780 untuk perkebunan kelapa sawit dan Rp 160.000 untuk pabrik kelapa sawit. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./Investment Loan amount of Rp 390,780 for palm oil plantations and Rp 160,000 for palm oil factory. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).	05/09/2024	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastruktur dan pabrik; saham; letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk/Land, palm plantations, buildings, facilities, infrastructures and palm oil mill, company shares, letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	2021	2020			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Perusahaan/The Company	70.000	70.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>/Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	19/09/2022	Rekening giro, deposito pihak berelasi atau rekening lain/ <i>Current account, time deposit owned by related party or other accounts</i>
JMS	935.000	955.000	Kredit Investasi Kebun non-revolving sebesar Rp 1.000.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>/Non-revolving Plantation Investment Loan amount of Rp 1,000,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/12/2026	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya, Corporate Guarantee dari PT Eagle High Plantations Tbk/Land, palm plantations, buildings, facilities and infrastructures, Corporate Guarantee from PT Eagle High Plantations Tbk
	150.000	150.000	Kredit agunan surat berharga non-revolving sebesar Rp 150.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>/Non-revolving securities collateral loan amount of Rp 150,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/12/2022	Rekening giro, deposito atau rekening lain/ <i>Current account, time deposit or other account</i>
Subjumlah/Subtotal	1.538.357	1.558.857			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)					
BHL	628.325	635.975	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 650.475. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>/ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 650,475. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/03/2028	Persediaan (Catatan 12); Piutang, Corporate Guarantee PT Rajawali Corpora Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). <i>/Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
	43.131	-	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 43.231. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>/ Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 43,231. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/03/2024	Persediaan (Catatan 12); Piutang, Corporate Guarantee PT Rajawali Corpora Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16). <i>/Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
BLP	563.888	573.638	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.638. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>/ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,638. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/09/2028	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya. <i>/Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>
	29.978	-	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 30.053. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>/ Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 30,053. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/03/2024	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya. <i>/Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>
APN	609.695	609.795	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 612.695. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). <i>/ Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 612,695. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/06/2031	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	2021	2020			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)					
	35.229	-	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 35.234. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 35.234. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/03/2024	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>
ADS	416.120	418.120	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 419.570. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 419,570. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/06/2030	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
	27.955	-	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 28.155. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 28.155. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/03/2024	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik (Catatan 15 dan 16)./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment (Notes 15 and 16).</i>
SMS	248.234	248.334	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 248.984. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 248,984. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/06/2030	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>
	13.213	-	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 13.218. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 13.218. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/03/2024	Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>
AAN	320.126	320.226	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 321.726. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 321,726. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/06/2031	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>
	11.444	-	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 11.449. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 11.449. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/03/2024	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>
WJU	-	141.795	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 159.550. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)./ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 159,550. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/11/2029	Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya./ <i>Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	2021	2020			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)					
MKJ	255.521	255.621	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 256.221. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 256,221.</i>	09/06/2031	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.
	9.144	-	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 9.150 / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 9.150. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/03/2024	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.
ABP	194.607	194.707	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 195.707. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 195,707. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/05/2031	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.
	12.429	-	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 12.434. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang). / <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 12.434. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/03/2024	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.
MSP	149.910	150.000	Fasilitas Kredit Refinancing dengan bentuk Sindikasi Aplofend maksimum sebesar Rp 151.900. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>Syndicated Aplofend Refinancing Facility with maximum loan amount of Rp 151,900. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	09/06/2031	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.
	6.954	-	Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan bentuk Aplofend maksimum sebesar Rp 6.959. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>Aplofend Credit Facility with maximum amount of Rp 6.959. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/03/2024	Piutang usaha (Catatan 7); Persediaan (Catatan 12); Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastrukturnya/Trade receivable (Note 7); Inventories (Note 12); Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; land; oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures.
BLP	-	30.103	Fasilitas Supply Chain Financing sebesar Rp 300.000 yang dapat dipakai oleh Grup. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>Supply Chain Financing facility amount of Rp 300,000 which can be used by the Group. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	12/11/2021	Letter of undertaking dari PT Eagle High Plantations Tbk; Cross collateral ADS, BHL, BLP, SMS dan WJU; persediaan, tanah, perkebunan kelapa sawit, beserta bangunan, fasilitas dan infrastruktur milik ADS/Letter of undertaking from PT Eagle High Plantations Tbk; Cross collateral ADS, BHL, BLP, PCS, SMS and WJU; inventories, land, oil palm plantation, buildings, facilities and infrastructures on behalf ADS.
SMS	-	13.228			
BHL	-	43.431			
ADS	-	28.555			
APN	-	35.244			
ABP	-	12.444			
AAN	-	11.459			
MSP	-	6.969			
MKJ	-	9.160			
Subjumlah/Subtotal	3.575.903	3.738.804			

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	2021	2020			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)					
SGA	464.327	475.227	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 483.118. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 479.027. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndikasi loan maximum amount of Rp 483,118. The maximum amount of facility has been amended into Rp 479,027. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	31/12/2029	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, infrastrukturnya dan fasilitas CPO bulking./ <i>Land, palm oil plantations, buildings, facilities, infrastructures and CPO bulking facilities.</i>
STP	552.671	562.321	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 571.684. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 566.871. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndikasi loan maximum amount of Rp 571,684. The maximum amount of facility has been amended into Rp 566,871. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.</i>
PLS	327.144	334.794	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 339.981. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 337.093. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndikasi loan maximum amount of Rp 339,981. The maximum amount of facility has been amended into Rp 337,093. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, beserta bangunan, infrastruktur dan peralatan pabrik./ <i>Land, palm oil plantation, palm oil mill, buildings, infrastructures, and palm oil mill equipment.</i>
KPG	26.880	28.580	Fasilitas Kredit Transaksional Khusus yang dikonversi menjadi mata uang IDR dengan bentuk Club Deal untuk menjadi bagian dari sindikasi Bank BNI maksimum sebesar Rp 29.121. Jumlah maksimum fasilitas tersebut sudah diamandemen menjadi sebesar Rp 28.880. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>Special Transaction Loan Facility converted into IDR currency with Club Deal part of BNI syndikasi loan maximum amount of Rp 29,121. The maximum amount of facility has been amended into Rp 28,880. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	31/12/2027	Tanah, perkebunan kelapa sawit beserta bangunan, fasilitas, dan infrastrukturnya./ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures.</i>
Subjumlah/Subtotal	1.371.022	1.400.922			
PT Bank Raya Indonesia Tbk (Dahulu PT Bank BRI Agroniaga Tbk)					
PLS	-	60.000	Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran sebesar Rp 100.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>Flat Rate Working Capital - Loan amount of Rp 100,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/12/2021	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang./ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.</i>

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral
	2021	2020			
PT Bank Raya Indonesia Tbk (Dahulu PT Bank BRI Agroniaga Tbk)					
	21.000	21.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 21.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 21,000. The facility has been amended and extended. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/04/2022	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.</i>
STP	29.000	29.000	Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 29.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>Revolving Working Capital - Loan amount of Rp 29,000. The facility has been amended and extended. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	05/07/2022	Tanah, perkebunan kelapa sawit, bangunan dan infrastrukturnya, persediaan dan piutang/ <i>Land, plantations, buildings, facilities and infrastructures located on that land, inventories and receivables.</i>
Subjumlah/Subtotal	50.000	110.000			
PT Bank DBS Indonesia (DBS)					
The Company	61.625	87.525		30/06/2022	Tanpa jaminan / <i>No collateral</i>
APN	-	6.000	Fasilitas omnibus sebesar Rp 396.000. Fasilitas tersebut sudah diamandemen dan diperpanjang yang dapat dipakai oleh Grup/ <i>Omnibus facility amount of Rp 396,000. The facility has been amended and extended which can be used by the Group.</i>	30/07/2021	
STP	111.054	111.054		30/03/2023	
PLS	45.000	45.000		30/11/2022	
BHL	126.421	126.421		30/03/2023	
Subjumlah/Subtotal	344.100	376.000			
PT Bank JTrust Indonesia					
STP	30.000	-	Fasilitas on Revolving Basis Sebesar Rp 30.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>Revolving Basis Facility amounting Rp 30,000. Interest rate of per annum is bank reference interest (floating rate).</i>	22/10/2022	Rekening giro deposito atau rekening lain dan piutang/ <i>Current account, time deposit or other account and receivables</i>
PT Bank Permata Tbk					
EHP	142.100	-	Fasilitas Modal Kerja Musyarakah Mutanaqisah Rp 196.000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang)/ <i>On working capital Musyarakah Mutanaqisah facility Rp 196,000. Tingkat bunga per tahun adalah tingkat bunga referensi bank (bunga mengambang).</i>	28/01/2022	Rekening giro deposito atau rekening lain dan piutang/ <i>Current account, time deposit or other account and receivables</i>

Pada tahun 2021 dan 2020, bank telah mengubah jangka waktu pinjaman dengan Grup. Dampak terkait perubahan arus kas liabilitas keuangan tersebut adalah sebesar Rp 143.364 dan Rp 95.053.

Pinjaman tersebut memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

In 2021 and 2020, certain banks have modified the term of the loans with the Groups. The related impact in the modification in cash flows of these financial liabilities amounted to Rp 143,364 and Rp 95,053, respectively.

The loans contain certain covenants and others financial ratios to be fulfilled as mentioned in the loan agreements.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah mematuhi sebagian besar rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank kecuali untuk beberapa rasio tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah menerima Surat Persetujuan Pengampunan No. 057/Fin-JMS/JKT/XII/21 atas tidak terpenuhinya *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 kali dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has complied with most of financial ratios as required in the loan agreement except for certain ratios. On December 31, 2021, Group has received the Waiver Approval Letter No. 057/Fin-JMS/JKT/XII/21 for non-compliance the Debt to Equity Ratio of maximum 3 times from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

20. Utang Usaha

Akun ini terutama merupakan utang atas pembelian produk kelapa sawit, pupuk dan peralatan perkebunan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

20. Trade Accounts Payable

This account mainly consists of amounts due to suppliers for purchases of oil palm products, fertilizers and other plantation supplies, with details as follows:

	2021	2020	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 37)			Related party - Rupiah (Note 37)
PT Netto Cyber Indonesia	2.707	6.671	PT Netto Cyber Indonesia
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Agrimas Utama Indonesia	94.544	34.881	PT Agrimas Utama Indonesia
PT Goautama Sinarbatuah	21.522	33.095	PT Goautama Sinarbatuah
PT Gerrindo Surya Makmur	16.745	14.331	PT Gerrindo Surya Makmur
Koperasi Jaminan Masa Depan Sejahtera	7.799	13.587	Koperasi Jaminan Masa Depan Sejahtera
PT Arjuna Utama Sawit	6.132	6.132	PT Arjuna Utama Sawit
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	5.872	2.855	PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
PT Delta Pawan Abadi	4.927	4.801	PT Delta Pawan Abadi
PT Meta Estetika Graha	4.815	11.070	PT Meta Estetika Graha
PT United Shipping Indonesia	4.712	6.175	PT United Shipping Indonesia
PT Sari Anjir Serapat	2.867	6.866	PT Sari Anjir Serapat
Garyber Link Group	2.322	1.027	Garyber Link Group
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	2.286	2.286	PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)
PT Sumber Andalan Mandiri	2.131	2.347	PT Sumber Andalan Mandiri
CV Garuda Mas Jaya	2.102	880	CV Garuda Mas Jaya
PT Indopalma Agro Persada	-	14.224	PT Indopalma Agro Persada
Koperasi Mufakat Bersama	-	8.049	Koperasi Mufakat Bersama
PT Sarana Remaja Mandiri	-	7.283	PT Sarana Remaja Mandiri
Koperasi Sawit Agung Baya	-	3.571	Koperasi Sawit Agung Baya
PT YKL Indonesia	-	3.392	PT YKL Indonesia
PT SAP Indonesia	-	3.254	PT SAP Indonesia
Koperasi Sawit Leka Mandiri	-	3.105	Koperasi Sawit Leka Mandiri
Koperasi Tiga Bersaudara	-	2.943	Koperasi Tiga Bersaudara
CV Keluarga Mandiri	-	2.721	CV Keluarga Mandiri
PT Taman Anugerah Sentosa	-	2.635	PT Taman Anugerah Sentosa
PT Cipta Elektrik Kreasindo	-	2.596	PT Cipta Elektrik Kreasindo
PT Agrindo Kalimantan Lestari	-	2.168	PT Agrindo Kalimantan Lestari
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	269.666	121.967	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	448.442	318.242	Subtotal
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
Boilermech SDN. BHD.	660	934	Boilermech SDN. BHD.
Taner Industrial Technology (M) SDN	-	882	Taner Industrial Technology (M) SDN
Lain-lain	-	5.915	Others
Jumlah	660	7.731	Subtotal
Jumlah pihak ketiga	449.102	325.973	Subtotal third parties
Jumlah	451.809	332.644	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
b. Berdasarkan umur			b. By age
Belum jatuh tempo	108.186	68.126	Current
Jatuh tempo			Past due
Dibawah 30 hari	88.234	52.040	Below 30 days
31 - 60 hari	87.646	74.769	31 - 60 days
61 - 90 hari	98.577	85.158	61 - 90 days
Diatas 90 hari	69.166	52.551	Above 90 days
Jumlah	<u>451.809</u>	<u>332.644</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat utang usaha – pihak ketiga sebesar Rp 1.301 dan Rp 42.518 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik WJU pada tanggal 31 Desember 2021 dan SSS, PCS, AKM dan BSU pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 43).

As of December 31, 2021 and 2020, trade account payable – third parties amounting to Rp 1,301 and Rp 42,518 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to WJU as of December 31, 2021 and SSS, PCS, AKM and BSU as of December 31, 2020, respectively (Note 43).

21. Uang Muka Diterima – Pihak Ketiga

21. Advances Received – Third Parties

	2021	2020	
PT Sinarmas Agro Resources dan Technology Tbk	104.460	38.642	PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk
PT Wilmar Nabati Indonesia	17.557	18.313	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Sinar Jaya Inti Mulia	6.269	4.251	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Sari Dumai Sejati	557	-	PT Sari Dumai Sejati
PT Bina Karya Prima	-	28.191	PT Bina Karya Prima
Lain-lain (masing masing kurang dari Rp 2.000)	2.150	1.117	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>130.993</u>	<u>90.514</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat uang muka diterima – pihak ketiga sebesar Rp 123 dan Rp 40.874 ditransfer ke kelompok lepasan “untuk dijual”, yang merupakan aset milik WJU pada tanggal 31 Desember 2021 dan SSS, PCS, AKM dan BSU pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 43).

As of December 31, 2021 and 2020, advances received – third parties amounting to Rp 123 and Rp 40,874 transferred to the disposal group classified as “Held for sale” relates to WJU as of December 31, 2021 and SSS, PCS, AKM dan BSU as of December 31, 2020, respectively (Note 43).

22. Beban Akruai

22. Accrued Expenses

	2021	2020	
Beban bunga	76.053	60.272	Interest expense
Gaji dan upah	70.458	93.781	Wages and fees
Jamsostek	25.151	36.867	Jamsostek
Lain-lain	57.906	43.319	Others
Jumlah	<u>229.568</u>	<u>234.239</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat beban akrual sebesar Rp 2.528 dan Rp 92.552 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual" yang merupakan kewajiban milik WJU pada tanggal 31 Desember 2021 dan SSS, PCS, AKM dan BSU pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 43).

As of December 31, 2021 and 2020, accrued expenses amounting to Rp 2,528 and Rp 92,552 transferred to the disposal group classified as "Held for Sale" relates to WJU as of December 31, 2021 and SSS, PCS, AKM and BSU as of December 31, 2020, respectively (Note 43).

23. Utang Pajak

23. Taxes Payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pajak kini (Catatan 35)	39.235	36.608	Current tax (Note 35)
Pasal 21	42.679	38.111	Article 21
Pasal 23	18.274	14.674	Article 23
Pasal 25	-	15.792	Article 25
Pajak pertambahan nilai - bersih	76.993	68.484	Value added tax - net
Pajak bumi dan bangunan	35.504	56.313	Land and property taxes
Lain-lain	29.108	3.011	Others
Jumlah	<u>241.793</u>	<u>232.993</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat utang pajak sebesar Rp 6.302 dan Rp 26.369 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU pada tanggal 31 Desember 2021 dan SSS, PCS, AKM dan BSU pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 43).

As of December 31, 2021 and 2020, taxes payable amounting to Rp 6,302 and Rp 26,369 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU as of December 31, 2021 and SSS, PCS, AKM and BSU as of December 31, 2020, respectively (Note 43).

24. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank

24. Loan From Non-Bank Financial Institutions

	2021	2020	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek - Pihak ketiga Rupiah			Short-term loan from non bank financial institution - Third parties Rupiah
PT Chandra Sakti Utama Leasing	83.869	105.579	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mandiri Tunas Finance	29.432	37.038	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	<u>113.301</u>	<u>142.617</u>	Subtotal
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - Pihak ketiga Rupiah			Long-term loan from non bank financial institution - Third parties Rupiah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	280.800	280.800	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Astra Credit Companies	6.786	-	PT Astra Credit Companies
PT Chandra Sakti Utama Leasing	4.641	-	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Dipo Star Finance	2.278	-	PT Dipo Star Finance
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(816)	(986)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	293.689	279.814	Total long-term loan from non bank financial institutions
Bagian utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>284.509</u>	<u>279.814</u>	Current portion of long-term loan from non bank financial institutions
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>9.180</u>	<u>-</u>	Long-term loan from non bank financial institutions - net of current portion

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjelasan pokok perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Details of loans from non-bank financial institutions are as follows:

Entitas/ Entity	Saldo akhir/ <i>Outstanding balance</i>		Fasilitas/ Facility	Jatuh Tempo/ Due Date	Jaminan/ Collateral	Tingkat bunga atau tingkat margin keuntungan per tahun <i>Interest rate on Profit margin rate per annum</i>
	2021	2020				
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)						
MAJ	197.925	197.925	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 203.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principle with maximum loan amount of Rp 203,000.</i>	31/12/2022	Letter of undertaking dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from the Company; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
AER	82.875	82.875	Fasilitas pembiayaan syariah Investasi Ekspor berdasarkan prinsip Musyarakah Mutanaqisah dengan maksimum pembiayaan sebesar Rp 85.000. / <i>Syariah financial investment facility on Musyarakah Mutanaqisah principle with maximum loan amount of Rp 85,000.</i>	31/12/2022	Letter of undertaking dari Perusahaan; garansi Perusahaan; tanah, perkebunan kelapa sawit, dan saham (Catatan 15 dan 16) / <i>Letter of undertaking from the Company; Corporate Guarantee; Land, plantations, and Company shares (Notes 15 and 16).</i>	10,00%
Jumlah/Total	<u>280.800</u>	<u>280.800</u>				
PT Mandiri Tunas Finance						
TSP	-	6.310	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 30.000. / <i>Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 30,000.</i>	24/03/2022	Piutang usaha (Catatan 7). / <i>Trade receivable (Note 7).</i>	20,00%
JMS	<u>29.432</u>	<u>30.728</u>				
Jumlah/Total	<u>29.432</u>	<u>37.038</u>				
PT Chandra Sakti Utama Leasing						
Perusahaan/ The Company	17.314	19.410	Fasilitas pembiayaan modal kerja anjak piutang dengan jaminan, maksimal sebesar Rp 150.000. / <i>Working capital of factoring with recourse facility, maximum amounting to Rp 150,000.</i>	21/03/2022	Piutang usaha (Catatan 7). / <i>Trade receivable (Note 7).</i>	14,25%
STP	12.069	33.504				
BHL	28.276	-				
SGA	23.729	-				
PLS	<u>2.481</u>	<u>52.665</u>				
Jumlah/Total	<u>83.869</u>	<u>105.579</u>				

Marjin keuntungan dapat direviu setiap saat sesuai kebijakan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Jumlah beban tahun 2021 dan 2020 atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 56.218 dan Rp 179.833.

The profit margin can be reviewed at any time by Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI). Total expense in 2021 and 2020 on this facility is Rp 56,218 and Rp 179,833, respectively.

Fasilitas ini memiliki pembatasan-pembatasan tertentu dan termasuk diantaranya rasio keuangan yang harus dipenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

The facilities contains certain covenants and other financial ratios to be fulfilled. As of December 31, 2021 and 2020, the Group is in compliance with the terms and conditions of these facilities.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai tercatat utang lembaga keuangan bukan bank sebesar Rp 1.075.620 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 43).

As of December 31, 2020, loan from non-bank financial institution – third parties amounting to Rp 1,075,620 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 43).

Pada tahun 2021, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan atas pembelian beberapa unit kendaraan dan alat berat dari PT Chandra Sakti Utama Leasing, PT Dipo Star Finance Tbk dan PT Astra Credit Company Tbk, pihak ketiga atas pembelian beberapa unit kendaraan dan alat berat sebesar Rp 14.942 dengan suku bunga tetap sebesar 9,9% per tahun dan jangka waktu 36 bulan.

In 2021, the subsidiaries has loans for vehicles and heavy equipment purchase agreements with PT Chandra Sakti Utama Leasing, PT Dipo Star Finance Tbk and PT Astra Credit Company Tbk, third parties totalling to Rp 14,942 with fixed interest rates per annum of 9.9% and have tenor 36 months.

25. Liabilitas Sewa

Pada tahun 2019, Grup memiliki perjanjian penjualan dan penyewaan kembali mesin, kendaraan dan alat berat dengan hak opsi pembelian dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing, pihak ketiga. Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan simpanan jaminan sebesar nilai hak opsinya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo liabilitas sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 1.249 dan Rp 7.927. Perjanjian ini telah dilunasi pada tahun 2021.

Pada tahun 2020, Grup memiliki perjanjian sewa pembiayaan atas kendaraan dan alat berat dari PT Mandiri Tunas Finance dengan nilai fasilitas sebesar Rp 686. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo liabilitas sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp 395 dan Rp 589.

Pada tahun 2021, Grup memiliki perjanjian penjualan dan penyewaan kembali kendaraan dengan hak opsi pembelian dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing, pihak ketiga dengan nilai sewa aset sebesar Rp 6.976. Liabilitas sewa pembiayaan ini dijamin dengan simpanan jaminan sebesar nilai hak opsinya. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp 6.638.

Tingkat suku bunga per tahun sewa pembiayaan ini untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar 15%.

Nilai tunai pembayaran sewa pembiayaan minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jatuh tempo pada:			Payments due in:
<= 1 tahun	10.595	8.605	<= 1 year
1-2 tahun	18.601	6.727	1-2 years
2-3 tahun	2.394	161	2-3 years
Jumlah	<u>31.590</u>	<u>15.493</u>	Total
Dikurangi bagian bunga	<u>(8.635)</u>	<u>(1.996)</u>	Less interest
Jumlah nilai tunai	22.955	13.497	Present value of minimum lease payments
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>7.417</u>	<u>7.239</u>	Less current portion of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun - bersih	<u>15.538</u>	<u>6.258</u>	Long-term portion - net

25. Lease Liabilities

In 2019, the Group has entered into machineries, vehicle and heavy equipments under sales and leaseback agreements with option to purchase with PT Chandra Sakti Utama Leasing, third party. This facility is secured by security deposits equivalent to the amount of option rights. The outstanding finance lease liabilities as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 1,249 and Rp 7,927, respectively. The lease liability has been paid in 2021.

In 2020, Group obtained facilities from PT Mandiri Tunas Finance in the form of finance lease of machinery and vehicles with a principal value of Rp 686. The outstanding finance lease liabilities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 395 and Rp 589, respectively.

In 2021, the Group has vehicle sales and leaseback agreements with the option to purchase agreement with PT Chandra Sakti Utama Leasing, third party with a principal value of Rp 6,976. This facility is secured by security deposits equivalent to the amount of option rights. The outstanding finance lease liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp 6,638.

These facilities bear interest rates per annum of 15% in 2021 and 2020.

Based on the lease agreements, the future minimum lease payments are as follows:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2021 dan 2020, penambahan liabilitas sewa sebesar Rp 5.582 dan Rp 15.530 berasal dari transaksi yang memenuhi kriteria tertentu sesuai standar akuntansi sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

In 2021 and 2020, additional lease liabilities amounted to Rp 5,582 and Rp 15,530 resulted from transactions that met certain criteria under applicable accounting standards in accordance with PSAK 73 in the respective year.

Pada tahun 2020, nilai tercatat liabilitas sewa sebesar Rp 491 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik SSS, PCS, AKM dan BSU (Catatan 43).

In 2020, lease liabilities amounting to Rp 491 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to SSS, PCS, AKM and BSU (Note 43).

26. Uang Muka Setoran Modal

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari PT Rajawali Capital International (RCI). Berdasarkan perjanjian uang muka setoran modal tanggal 9 Juni 2021, antara Perusahaan dengan RCI, dimana RCI akan memberikan fasilitas uang muka setoran modal sebesar Rp 300.000.

26. Deposit for Future Stock Subscription

This account represent deposit from PT Rajawali Capital International (RCI). Based on the deposit for future stock subscription agreement dated on June 9, 2021, between the Company and RCI, wherein RCI will provide deposit for future stock subscription facility amounted Rp 300,000.

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

27. Capital Stock

The stockholders of the Company based on the record of PT BSR Indonesia, share's registrar, are as follows:

	2021 dan/and 2020			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
PT Rajawali Capital International	11.886.121.516	37,70	1.188.612	PT Rajawali Capital International
FIC Properties Sdn Bhd	11.664.357.670	37,00	1.166.436	FIC Properties Sdn Bhd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	7.974.811.814	25,30	797.481	Public (below 5% each)
Jumlah	31.525.291.000	100,00	3.152.529	Total

Kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The details of shares of the Company owned by members of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2021 dan/and 2020			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	
Deddy Setiadi	1.335.500	0,00	134	Deddy Setiadi

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan utang bersih yang terdiri dari pinjaman diterima dan pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Jumlah pinjaman	7.326.312	9.055.540	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
kas dan setara kas dan			cash and cash equivalents and
kas dibatasi penggunaannya	376.898	265.276	restricted cash
Pinjaman dan utang bersih	6.949.414	8.790.264	Net debt
Jumlah ekuitas	2.057.824	3.487.656	Total equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>337,71%</u>	<u>252,04%</u>	Gearing ratio

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity. The Group's capital structure consists of equity and net debt consists of loans received and borrowings reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

28. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan suatu penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik dan selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali.

	2021	2020	
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik (Catatan 5)	4.000.747	3.383.985	Adjustment to the statutory share capital of the Company resulting from the reverse acquisition (Note 5)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali	-	616.762	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Jumlah	<u>4.000.747</u>	<u>4.000.747</u>	Total

28. Additional Paid-In Capital

This account represents adjustments to reflect the statutory share capital of the legal parent (the Company) resulted from the reverse acquisition and difference in value arising from restructuring transactions under common control.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Kepentingan Nonpengendali

29. Noncontrolling Interests

	2021	2020	
a. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			a. Distributable equity to noncontrolling interests
JMS	39.973	39.842	JMS
STP	27.512	26.280	STP
SGA	19.402	19.652	SGA
PLS	9.328	8.456	PLS
KAPAG	8.123	7.873	KAPAG
SKS	2.225	2.448	SKS
MKJ	-	1	MKJ
ISA	(11)	(10)	ISA
SGSS	(27)	(20)	SGSS
MSP	(27)	(21)	MSP
VMA	(336)	(270)	VMA
AAN	(3.289)	(2.398)	AAN
AER	(3.561)	(2.488)	AER
ABP	(3.867)	(2.547)	ABP
MAJ	(5.254)	(3.449)	MAJ
APN	(6.149)	(2.883)	APN
TSP	(23.162)	(20.487)	TSP
PSR	(29.747)	(25.019)	PSR
Jumlah	<u>31.133</u>	<u>44.960</u>	Total
b. Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			b. Distributable income (loss) to non-controlling interests
STP	1.232	(595)	STP
PLS	872	(1.392)	PLS
KAPAG	250	79	KAPAG
JMS	131	(1.271)	JMS
MKJ	(1)	-	MKJ
ISA	(1)	(2)	ISA
MSP	(6)	(5)	MSP
SGSS	(7)	(6)	SGSS
VMA	(66)	(85)	VMA
SKS	(223)	(142)	SKS
SGA	(250)	(139)	SGA
AAN	(891)	(1.065)	AAN
AER	(1.073)	(912)	AER
ABP	(1.320)	(1.351)	ABP
MAJ	(1.805)	(2.779)	MAJ
TSP	(2.675)	(5.623)	TSP
APN	(3.266)	(6.570)	APN
PSR	(4.728)	(5.430)	PSR
Jumlah	<u>(13.827)</u>	<u>(27.288)</u>	Total

30. Pendapatan Usaha

30. Net Sales

	2021	2020	
a. Berdasarkan produk			a. By product
Minyak kelapa sawit	2.549.845	1.894.291	Crude palm oil
Inti kernel	275.688	147.870	Palm kernel
Tandan buah segar	112.805	156.505	Fresh fruit bunches
Jumlah	<u>2.938.338</u>	<u>2.198.666</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	2020	
b. Berdasarkan pelanggan			b. By customer
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.395.111	1.104.771	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	710.410	106.777	PT Sari Dumai Sejati
PT Wilmar Nabati Indonesia	275.227	189.645	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Bina Karya Prima	94.798	90.758	PT Bina Karya Prima
PT Palm Mas Asri	60.329	94.300	PT Palm Mas Asri
PT Kutai Refinery Nusantara	55.401	289.563	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Sinar Jaya Inti Mulia	52.569	18.873	PT Sinar Jaya Inti Mulia
PT Binasawit Abadi Pratama	50.609	30.701	PT Binasawit Abadi Pratama
PT Asian Agro Agung Jaya	44.775	-	PT Asian Agro Agung Jaya
PT Tapean Nadegan	30.570	-	PT Tapean Nadegan
PT Bukit Palembang	23.309	35.192	PT Bukit Palembang
PT Kemilau Permata Sawit	16.978	10.900	PT Kemilau Permata Sawit
PT Hasil Abadi Perdana	14.734	12.750	PT Hasil Abadi Perdana
PT Mulia Sawit Agro Lestari	12.069	474	PT Mulia Sawit Agro Lestari
PT Sakti Mait Jaya Langit	9.970	770	PT Sakti Mait Jaya Langit
PT Tunas Prima Sejahtera	9.231	2.411	PT Tunas Prima Sejahtera
PT Samboja Inti Perkasa	8.860	12.792	PT Samboja Inti Perkasa
CV Garuda Mas Jaya	8.522	2.656	CV Garuda Mas Jaya
PT Sentosa Prima Agro	7.510	1.311	PT Sentosa Prima Agro
PT Sehat Sentosa Makmur	5.240	1.101	PT Sehat Sentosa Makmur
PT Sawit Sukses Sejahtera	4.669	-	PT Sawit Sukses Sejahtera
PT Citra Mahkota	3.459	2.211	PT Citra Mahkota
PT Mega Surya Mas	-	30.126	PT Mega Surya Mas
PT Mitra Agrinusa Sentosa	-	22.120	PT Mitra Agrinusa Sentosa
PT Musim Mas	-	51.778	PT Musim Mas
PT Inti Jaya Permai	-	8.679	PT Inti Jaya Permai
PT Pesud Abadi Mahakam	-	6.795	PT Pesud Abadi Mahakam
PT Nala Palma Cadudasa	-	6.659	PT Nala Palma Cadudasa
PT Andes Agro Investama	-	4.813	PT Andes Agro Investama
PT Wahana Eka Nusa	-	3.340	PT Wahana Eka Nusa
Lain - lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	43.988	56.400	Others (each less than Rp 2,000)
Jumlah	<u>2.938.338</u>	<u>2.198.666</u>	Total

Rincian penjualan setelah diskon yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The above sales after sales discounts for the years ended December 31, 2021 and 2020 include sales to the following customers which represent more than 10% of the net sales of the respective period:

	2021		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.395.111	47%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Sari Dumai Sejati	710.410	24%	PT Sari Dumai Sejati
Jumlah	<u>2.105.521</u>	<u>72%</u>	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020		
	Jumlah/ Total	Persentase dari penjualan/ Percentage of sales %	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.104.771	50%	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Kutai Refinery Nusantara	289.563	13%	PT Kutai Refinery Nusantara
Jumlah	1.394.334	63%	Total

31. Beban Pokok Penjualan

31. Cost Of Goods Sold

	2021	2020	
Biaya pembelian persediaan:			Cost of inventories purchased:
Pembelian tandan buah segar	504.011	311.096	Purchases of fresh fruit bunches
Pembelian minyak kelapa sawit	10.476	2.393	Purchases of crude palm oil
Biaya amortisasi dan penyusutan (Catatan 15 dan 16)	517.632	648.662	Amortization and depreciation expenses (Notes 15 and 16)
Biaya overhead kebun dan pabrik	457.925	441.148	Estate and mill overhead
Biaya pemeliharaan tanaman menghasilkan	444.308	311.646	Mature upkeep expenses
Biaya panen dan transportasi	296.496	333.090	Harvesting and transportation expenses
Biaya pabrik dan penampungan	122.392	100.725	Mill and bulking costs
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	145.006	182.088	Beginning balance
Saldo akhir	(214.125)	(145.006)	Ending balance
Penjualan anak perusahaan	29.168	-	Disposal of subsidiaries
Persediaan akhir barang jadi yang dicatat di aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	(42.813)	Ending Inventory record as noncurrent assets held for sale
Jumlah	2.313.289	2.143.029	Total

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

There are no purchases from an individual supplier which represent more than 10% of net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020.

32. Beban Umum Dan Administrasi

32. General And Administrative Expenses

	2021	2020	
Biaya karyawan	106.342	130.420	Staff costs
Biaya hukum dan profesi	36.400	25.259	Legal and professional expenses
Biaya perijinan dan pajak	13.969	5.727	Licences and tax expenses
Biaya penyusutan (Catatan 16)	6.419	8.420	Depreciation expenses (Note 16)
Biaya telekomunikasi	7.774	3.251	Telecommunication expenses
Biaya sewa	7.726	6.019	Rental expenses
Biaya perjalanan dinas dan entertain	7.533	6.577	Travelling and entertainment expenses
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 2.000)	51.640	43.753	Other (each less than Rp 2,000)
Jumlah	237.803	229.426	Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

33. Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri dari biaya pengangkutan tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kernel.

	2021	2020
Berdasarkan produk		
Minyak kelapa sawit	52.619	66.730
Tandan buah segar	47.693	40.528
Inti kernel	8.526	5.908
Jumlah	<u>108.838</u>	<u>113.166</u>

33. Selling Expenses

Selling expenses represent expenses for transportation of fresh fruit bunches, crude palm oil and palm kernel.

By product
Crude palm oil
Fresh fruit bunches
Palm kernel
Total

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh KKA Herman Budi Purwanto, aktuaris independen, tertanggal 7 Februari 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 765 dan 817 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terkait dengan beban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	3.939	4.851
Beban bunga neto	2.397	1.254
Transfer kewajiban masuk (keluar)	224	-
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>6.560</u>	<u>6.105</u>
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	(9.994)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	8.564	-
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.212)	2.970
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(178)	965
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>4.174</u>	<u>3.935</u>
Jumlah	<u>740</u>	<u>10.040</u>

34. Long-Term Employee Benefits

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Herman Budi Purwanto, an independent actuary, dated February 7, 2022.

Number of eligible employees is 765 and 817 employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post employment benefit expense plan are as follows:

Service cost:
Current service cost
Net interest expense
Obligation in (out) transfer
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Adjustment of employee benefit liabilities as result of implementation of the Job Creation Law
Remeasurement on defined benefits liability:
Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Actuarial gains and losses arising from demographic assumptions
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2021 dan 2020, beban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" dalam laba rugi.

In 2021 and 2020, long term employee benefits expense is presented as part of "General and administrative expenses" in profit or loss.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability were as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	38.632	38.655	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	3.939	4.851	Current service costs
Beban bunga neto	2.397	1.254	Net interest expense
Transfer kewajiban masuk	224	-	Obligation in transfer
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan Undang-Undang Cipta Kerja	(9.994)	-	Adjustment of employee benefit liabilities as a result of implementation of the Job Creation Law
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	8.564	-	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(4.212)	2.970	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(178)	965	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Pembayaran manfaat	(4.357)	(7.340)	Benefits paid
Saldo liabilitas imbalan pasti dicatat pada liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(362)	(2.723)	Balance of defined benefit obligation that is record liabilities directly related to noncurrent assets held for sale
Saldo akhir tahun	<u>34.653</u>	<u>38.632</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 362 dan Rp 2.723 ditransfer ke kelompok lepasan "untuk dijual", yang merupakan aset milik WJU pada tanggal 31 Desember 2021 dan SSS, PCS, AKM dan BSU pada tanggal 31 Desember 2020 (Catatan 43).

As of December 31, 2021 and 2020, long-term employee benefits liability amounting to Rp 362 and Rp 2,723 transferred to the disposal group classified as "Held for sale" relates to WJU as of December 31, 2021 and SSS, PCS, AKM and BSU as of December 31, 2020, respectively (Note 43).

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-term employee benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan berkurang sebesar Rp 3.305 (meningkat sebesar Rp 3.799).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan kerja jangka panjang akan naik sebesar Rp 3.882 (turun sebesar Rp 3.426).
- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-term employee benefit liability would decrease by Rp 3,305 (increase by Rp 3,799).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the long-term employee benefit liability would increase by Rp 3,882 (decrease by Rp 3,426).

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan kerja jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan untuk menghitung imbalan kerja jangka panjang:

Usia pensiun normal	: 60 tahun pada tahun 2021 dan 2020/ 60 years old in 2021 and 2020	: Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	: 5% per tahun/per annum	: Salary increase rate
Tingkat bunga diskonto	: 6,69% - 7,10% dan 7,67% - 7,82% per tahun untuk tahun 2021 dan 2020/ 6.69% - 7.10% and 7.67% - 7.82% per annum for 2021 and 2020	: Discount rate
Tingkat pengunduran diri	: 5% per tahun sampai dengan 39 tahun, 4% per tahun antara usia 40 sampai dengan 44 tahun, 1% per tahun antara usia 45 sampai dengan 49 tahun, 1% per tahun antara usia 50 sampai dengan 54 tahun, lalu menurun menjadi 0% per tahun diatas usia 55 tahun/5% per annum at age up to 39 years old, 4% per annum at age 40 up to 44 years old, 1% per annum at age 45 up to 49 years old, 1% per annum at age 50 up to 54 years old, then decrease to 0% per annum at age up to 55 years old	: Withdrawal rate/resignation rate

Durasi dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 8,31 – 30,21 tahun. Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tahun berikutnya adalah sebesar Rp 1.127.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-term employee benefit liability as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-term employee benefit liability has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-term employee benefit liability recognised in the consolidated statement of financial position.

The principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefit liability:

The duration of the benefit obligation as of December 31, 2021 its between 8.31 – 30.21 years. The estimated maturity analysis for non-discounted pension benefits in the following year amounted to Rp 1,127.

35. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

	2021	2020	
Perusahaan			The Company
Pajak tangguhan	513.394	5.220	Deferred tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	(3.456)	(264)	Current tax
Pajak tangguhan	(337)	36.715	Deferred tax
Jumlah	(3.793)	36.451	Subtotal
Jumlah	509.601	41.671	Total

35. Income Tax

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(1.926.895)	(1.150.060)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak entitas anak Perusahaan	<u>365.993</u>	<u>(1.114.043)</u>	Loss before tax of Company's subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(2.292.888)</u>	<u>(36.017)</u>	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	2	20	Post-employment benefit expense
Liabilitas sewa	-	4	Lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	228	96	Allowance for impairment on receivables
Klaim mutu	305	-	Quality claim
Beban depresiasi	190	(305)	Depreciation expense
Jumlah	<u>725</u>	<u>(185)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(875)	(158)	Income which subject to final tax
Lain-lain	<u>(54.756)</u>	<u>5.568</u>	Others
Jumlah	<u>(55.631)</u>	<u>5.410</u>	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(2.347.794)	(30.792)	The Company's taxable loss
Rugi fiskal yang dapat digunakan	<u>(71.460)</u>	<u>(56.405)</u>	Usable fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(2.419.254)</u>	<u>(87.197)</u>	The Company's accumulated fiscal loss carryforward
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	<u>(3.456)</u>	<u>(264)</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>(3.456)</u>	<u>(264)</u>	Total current tax expense
Pajak kini lebih (kurang) bayar			Current tax over (under) payment
Entitas anak			Subsidiaries
Utang pajak (Catatan 23)	<u>(39.235)</u>	<u>(36.608)</u>	Tax payable (Note 23)

Current tax

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of comprehensive income and fiscal loss follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(1.926.895)	(1.150.060)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak entitas anak Perusahaan	<u>365.993</u>	<u>(1.114.043)</u>	Loss before tax of Company's subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(2.292.888)</u>	<u>(36.017)</u>	Loss before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	2	20	Post-employment benefit expense
Liabilitas sewa	-	4	Lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	228	96	Allowance for impairment on receivables
Klaim mutu	305	-	Quality claim
Beban depresiasi	190	(305)	Depreciation expense
Jumlah	<u>725</u>	<u>(185)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(875)	(158)	Income which subject to final tax
Lain-lain	<u>(54.756)</u>	<u>5.568</u>	Others
Jumlah	<u>(55.631)</u>	<u>5.410</u>	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(2.347.794)	(30.792)	The Company's taxable loss
Rugi fiskal yang dapat digunakan	<u>(71.460)</u>	<u>(56.405)</u>	Usable fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(2.419.254)</u>	<u>(87.197)</u>	The Company's accumulated fiscal loss carryforward
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	<u>(3.456)</u>	<u>(264)</u>	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>(3.456)</u>	<u>(264)</u>	Total current tax expense
Pajak kini lebih (kurang) bayar			Current tax over (under) payment
Entitas anak			Subsidiaries
Utang pajak (Catatan 23)	<u>(39.235)</u>	<u>(36.608)</u>	Tax payable (Note 23)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and its subsidiaries deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Penjualan anak perusahaan/ Disposal Subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 42) Noncurrent assets held for sale (Note 42)	31 Desember/ December 31, 2021	
Perusahaan							The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	21	-	-	(19)	-	2	Post-employment benefits
Klaim mutu	-	67	-	-	-	67	Quality claim
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.317	51	-	-	-	3.368	Allowance for Impairment losses
Rugi fiskal	19.184	513.053	-	-	-	532.237	Fiscal Loss
Penyusutan dan amortisasi	(5.403)	224	-	-	-	(5.179)	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa	1	(1)	-	-	-	-	Lease liabilities
Jumlah	17.120	513.394	-	(19)	-	530.495	Total
Entitas anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	505.723	36.027	160.225	893	(33.420)	669.448	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(719.140)	(36.364)	26.225	25	-	(729.254)	Deferred tax liabilities
Jumlah	(213.417)	(337)	186.450	918	(33.420)	(59.806)	Total
Aset pajak tangguhan	522.843	549.421	160.225	874	(33.420)	1.199.943	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(719.140)	(36.364)	26.225	25	-	(729.254)	Deferred tax liabilities
	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year*	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	Penerapan/ Adoption PSAK No. 71	Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 42) Noncurrent assets held for sale (Note 42)	31 Desember/ December 31, 2020	
Perusahaan							The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan pasca kerja	18	2	1	-	-	21	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.800	(315)	-	832	-	3.317	Allowance for Impairment losses
Rugi fiskal	14.102	5.082	-	-	-	19.184	Fiscal Loss
Penyusutan dan amortisasi	(5.853)	450	-	-	-	(5.403)	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa	-	1	-	-	-	1	Lease liabilities
Jumlah	11.067	5.220	1	832	-	17.120	Total
Entitas anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	768.545	45.303	430	459	(309.014)	505.723	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.063)	(8.588)	435	76	-	(719.140)	Deferred tax liabilities
Jumlah	57.482	36.715	865	535	(309.014)	(213.417)	Total
Aset pajak tangguhan	779.612	50.523	431	1.291	(309.014)	522.843	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(711.063)	(8.588)	435	76	-	(719.140)	Deferred tax liabilities

*Termasuk dalam saldo yang diakui pada laba rugi tahun berjalan adalah saldo penyesuaian tarif dari perubahan ketentuan perpajakan/
Included in the balance recognized in profit or loss for the year is the balance of the tariff adjustment from the changes in tax provisions

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of comprehensive income of the Company is as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(1.926.895)	(1.150.060)	Loss before tax per consolidated statements of income
Dikurang:			Less:
Rugi sebelum pajak entitas anak - bersih	365.994	(1.114.043)	Loss before tax of the subsidiaries - net
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>(2.292.889)</u>	<u>(36.017)</u>	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku Perusahaan (22%)	504.436	7.923	Tax expense at effective tax rates The Company (22%)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	192	(1.190)	Tax effects of non-deductible expenses
Penyesuaian estimasi pajak tangguhan	12.046	(1.513)	Adjustment on deferred tax
Penyesuaian pajak tangguhan	(3.280)	-	Adjustment on deferred tax
Manfaat (beban) pajak Perusahaan	513.394	5.220	Income tax (expense) of the Company
Manfaat pajak entitas anak	(3.793)	36.451	Tax benefit of the subsidiaries
Manfaat pajak	<u>509.601</u>	<u>41.671</u>	Total tax benefit

36. Rugi Per Saham

36. Loss Per Share

Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of loss per share follows:

	2021	2020	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.403.467)	(1.081.101)	Loss attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>31.525.291.000</u>	<u>31.525.291.000</u>	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earnings per share
Rugi bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	(44,52)	(34,29)	Loss per share (in full Rupiah) Basic

37. Sifat Dan Transaksi Pihak Berelasi

37. Nature Of Relationship And Transactions With Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

- PT Rajawali Capital International merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Personel manajemen kunci Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi.
- PT Nettocyber Indonesia merupakan terafiliasi dengan PT Rajawali Corpora.

- PT Rajawali Capital International is a shareholder of the Company.
- Key management personel of the Company are the Commissioners and Directors.
- PT Nettocyber Indonesia is an affiliate to PT Rajawali Corpora.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 17.635 dan Rp 23.010 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.
- Grup mempunyai perjanjian atas jasa pendukung infrastruktur teknologi informasi dengan PT Nettocyber Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang kepada PT Nettocyber Indonesia masing-masing sebesar Rp 2.707 dan Rp 6.671, dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 20).
- Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian nilai liabilitas jangka pendek lain-lain dan liabilitas jangka panjang lain-lain merupakan utang Grup kepada pemegang saham. Grup mempunyai perjanjian utang dengan PT Rajawali Capital International dengan nilai utang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp 290.000 dengan bunga tetap sebesar 4,75% per tahun yang digunakan untuk kegiatan usaha dan operasional.
- Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo uang muka setoran modal dari RCI adalah sebesar Rp 170.000 (Catatan 26).

38. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2021		2020			
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen/ Equivalent		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas	USD	53.161	759	45.800	647	Cash and cash equivalents
<u>Liabilitas</u>						
Utang usaha	USD	46.277	660	548.104	7.731	Trade accounts payable
Liabilitas sewa	USD	838.262	11.961	522.964	7.376	Lease liabilities
Jumlah liabilitas			12.621		15.107	Total liabilities
Liabilitas bersih			(11.862)		(14.460)	Net liabilities

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties involving the following:

- Remuneration of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 17,635 and Rp 23,010, respectively.
- The Group entered into information technology infrastructure support service agreement with PT Nettocyber Indonesia. As of December 31, 2021 and 2020 payable to PT Nettocyber Indonesia amounted to Rp 2,707 and Rp 6,671, respectively is recorded as part of trade account payable (Note 20).
- As of December 31, 2021 and 2020, part of other current liabilities and other non-current liabilities amount represents the Group's shareholder loan with PT Rajawali Capital International as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 290,000, respectively, with fixed interest rate 4.75% per annum for business and operational activities.
- As of December 31, 2021, balance of deposit for future stock subscriptions from RCI amounting to Rp 170,000 (Note 26).

38. Monetary Assets And Liabilities Denominated In Foreign Currency

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs nilai tukar yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Group are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

39. Perikatan Dan Perjanjian Penting

Entitas anak sebagai perkebunan inti diwajibkan oleh peraturan Pemerintah untuk mengembangkan perkebunan plasma yang pada akhirnya akan dikonversi menjadi perkebunan plasma. Setelah konversi, petani plasma wajib menjual buah ke inti sebagai imbalannya (Catatan 8 dan 14).

39. Commitments And Agreements

The subsidiaries, as nucleus, are obliged under Government regulations to develop the plasma plantations, which will be eventually converted to plasma plantations. After the conversion, the plasma farmers are in turn obliged to sell the fruit to the nucleus (Notes 8 and 14).

40. Liabilitas Kontinjensi

Grup telah menerapkan beberapa program plasma, dimana biaya pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh fasilitas kredit yang diberikan oleh bank yang ditunjuk untuk petani melalui koperasi setempat sebagai perwakilan dari petani. Saldo pinjaman bank yang diberikan oleh bank untuk petani dan dijamin oleh masing-masing entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

40. Contingent Liabilities

The Group has implemented several plasma programs, under which the development cost of the plasma plantations is financed by credit facilities granted by designated banks to the farmers through local cooperatives as the representatives of the farmers. The outstanding bank loans granted by the banks to the farmers and guaranteed by one of the subsidiaries as at end of the reporting period are as follows:

	2021	2020	
Jumlah fasilitas	979.274	1.206.653	Facility amounts
Jumlah utang dari petani plasma	902.781	1.190.981	Outstanding amount due by plasma farmers

41. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua (2) segmen yang dilaporkan, meliputi; perkebunan dan pabrikasi.

Faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

- Wilayah geografis
- Jenis produk dan jasa

41. Segment Information

Primary Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has two (2) reportable segments, namely; plantations and manufacturing.

Factors used to identify the entity's reportable segments are as follows:

- Geographical areas
- Types of products

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Segmen Geografis

Geographical Segments

	2021				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	16.978	3.452.384	212.541	3.681.903	Local
Eliminasi	-	(743.565)	-	(743.565)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>16.978</u>	<u>2.708.819</u>	<u>212.541</u>	<u>2.938.338</u>	Total after elimination
	2020				
	Sumatera	Kalimantan	Papua	Jumlah/ Total	
<u>Penjualan/Sales</u>					<u>Sales</u>
Lokal	10.900	3.139.924	109.783	3.260.607	Local
Eliminasi	-	(1.039.635)	(22.306)	(1.061.941)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>10.900</u>	<u>2.100.289</u>	<u>87.477</u>	<u>2.198.666</u>	Total after elimination

	2021					
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		Jumlah/ Total
<u>Aset segmen *</u>					<u>Segment assets *</u>	
Jumlah sebelum dieliminasi	505.865	840	27.918.162	1.957.022	30.381.889	Total before elimination
Eliminasi	(50.565)	-	(19.407.217)	(62.916)	(19.520.698)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>455.300</u>	<u>840</u>	<u>8.510.945</u>	<u>1.894.106</u>	<u>10.861.191</u>	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

	2020					
	Sumatera dan Sulawesi	Singapore	Kalimantan	Papua		Jumlah/ Total
<u>Aset segmen *</u>					<u>Segment assets *</u>	
Jumlah sebelum dieliminasi	1.262.646	830	30.913.326	2.512.725	34.689.527	Total before elimination
Eliminasi	(605.302)	(20)	(19.560.994)	(353.420)	(20.519.736)	Elimination
Jumlah setelah dieliminasi	<u>657.344</u>	<u>810</u>	<u>11.352.332</u>	<u>2.159.305</u>	<u>14.169.791</u>	Total after elimination

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Exclude deferred tax assets and prepaid taxes

42. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

42. Financial Risk Management Objectives And Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Departemen Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk pengembangan dan pengawasan kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada Direksi Perusahaan secara berkala.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Grup dalam menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang seharusnya, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, bertujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajibannya.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 38.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, rugi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 8 dan Rp 10, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Establishing and monitoring risk management is the overall responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has identified the Risk Management Department to develop and oversee the risk management policies. The activities carried out by the Risk Management Department are regularly reported to the Board of Directors.

The Company's risk management policies are established to identify and analyse the risks faced by the Group which includes setting risk limits and controls, monitoring risks and adherence to limits that have been determined. Risk management policies and systems are evaluated periodically to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Company, through training and management standards and procedures, aims to develop the control environment, in which all employees understand the duties and obligations.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar foreign exchange risk arising from recognised assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when recognised assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 38.

As of December 31, 2021 and 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 1%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 would have been Rp 8 and Rp 10 higher/lower, respectively, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of U.S. Dollar denominated monetary assets and liabilities.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar.

Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

		2021								
		Jatuh Tempo/Maturity								
Suku Bunga/ Interest rate	%	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
Liabilitas/Liabilities										
Bunga Mengambang/Floating Rate										
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans										
- Rupiah	9	292.100	-	-	-	-	292.100	-	292.100	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans										
- Rupiah	8-10	361.481	616.302	1.169.564	1.932.978	2.679.057	6.759.382	(243.631)	6.515.751	
		2020								
		Jatuh Tempo/Maturity								
Suku Bunga/ Interest rate	%	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi Transaction cost	Nilai tercatat Carrying value	
Liabilitas/Liabilities										
Bunga Mengambang/Floating Rate										
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans										
- Rupiah	9-14	686.592	-	-	-	-	686.592	-	686.592	
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans										
- Rupiah	9-10,5	781.463	569.980	875.940	2.143.763	2.126.845	6.497.991	(146.964)	6.351.027	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 71.355 dan Rp 76.399, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through loans combination with fixed rate and variable rate, by evaluating market rate trends.

Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2021 and 2020, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax loss for the years would have been Rp 71,355 and Rp 76,399 higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, apabila suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar Amerika Serikat meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar nihil, sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2021 and 2020, if interest rates on U.S. Dollar denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, pre-tax loss for the period would have been nil higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk meminimalisasi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties due to failure to meet contractual obligations. The Group controls the credit risk by doing business relationships with parties who are credible, setting verification and authorization policies of credit, and monitor the collectibility of receivables on a regular basis to minimize the amount of bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The table below shows the maximum exposure to credit risk of the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	101.425	40.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	41.552	64.420	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	9.622	18.047	Other receivables
Aset lancar lain-lain	22.014	25.479	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	176.596	207.476	Other non-current assets
Jumlah	351.209	355.924	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities as they become due.

Kebutuhan likuiditas Grup terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk ekspansi lahan dan penanaman baru kelapa sawit.

Liquidity needs of the Group primarily arise from the need to finance investment and capital expenditures for expansion and new planting of new oil palm trees.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintain a level of cash deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	2021					Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	292.100	-	-	-	-	292.100
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institution	113.301	-	-	-	-	113.301
Utang usaha/ Trade accounts payable	451.809	-	-	-	-	451.809
Beban akrual/ Accrued expenses	229.568	-	-	-	-	229.568
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other short-term liabilities	411.519	-	-	-	-	411.519
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	361.481	616.302	1.169.564	2.046.514	2.565.521	6.759.382
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institution	284.509	9.180	-	-	-	293.689
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	7.417	13.314	2.224	-	-	22.955
Uang muka setoran modal/ Deposit for future stock subscriptions	-	170.000	-	-	-	170.000
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	-	-	207.929	-	207.929
Jumlah/Total	2.151.704	808.796	1.171.788	2.254.443	2.565.521	8.952.252
2020						
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
Liabilitas yang diukur pada biaya amortisasi/ Liabilities measured at amortized cost						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	686.592	-	-	-	-	686.592
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek/ Short-term loan from non-bank financial institution	142.617	-	-	-	-	142.617
Utang usaha/ Trade accounts payable	332.644	-	-	-	-	332.644
Beban akrual/ Accrued expenses	234.239	-	-	-	-	234.239
Liabilitas jangka pendek lain-lain/ Other short-term liabilities	418.209	-	-	-	-	418.209
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	781.463	569.980	875.940	2.143.763	2.126.845	6.497.991
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang/ Long-term loan from non-bank financial institution	279.814	-	-	-	-	279.814
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	7.239	6.140	118	-	-	13.497
Liabilitas jangka panjang lain-lain/ Other non-current liabilities	-	-	-	209.500	-	209.500
Jumlah/Total	2.882.817	576.120	876.058	2.143.763	2.126.845	8.605.603

Risiko harga komoditas

Harga komoditas pertanian dipengaruhi oleh faktor-faktor tak terduga, seperti cuaca, kebijakan Pemerintah, perubahan dalam permintaan global dan pasokan di pasar.

Selama kegiatan usahanya, nilai penjualan terbuka dan kontrak pembelian dan persediaan komoditas pertanian berubah sejalan dengan pergerakan harga dari komoditas yang mendasarinya. Grup tidak terlibat dalam pembelian ke depan dan kontrak penjualan untuk tujuan spekulasi.

Commodity price risk

The price of agricultural commodities is subject to unpredictable factors, such as weather, Government policy, changes in the global demand and supply in the market.

During its ordinary course of business, the value of its open sales and purchase contracts and agricultural commodities inventories changes continuously in line with movements in the prices of the underlying commodity. The Group does not enter into forward purchase and sales contracts for speculative purposes.

Kenaikan atau penurunan 1% digunakan ketika melaporkan risiko harga komoditas internal untuk personil karyawan kunci dan mewakili penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada harga komoditas.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, penjualan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 29.383 dan Rp 21.987.

Jika kenaikan atau penurunan harga komoditas sebesar 1% dan semua variabel lainnya tetap konstan, keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 2.575 dan Rp 2.608.

Risiko Lain-lain

Informasi berikut menjelaskan mengenai risiko-risiko material yang menurut Grup dapat berpengaruh terhadap hasil operasi dimasa depan, kondisi keuangan dan yang kemungkinan dapat menyebabkan perbedaan yang material dari ekspektasi saat ini dan berpotensi memiliki pengaruh yang kurang baik.

Faktor eksternal:

Industri perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal diluar kendali dari Grup misalnya perubahan peraturan dan kerangka hukum, gerakan sosial dan lingkungan, cuaca dan perubahan iklim, termasuk juga kondisi bisnis dan ekonomi. Keadaan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi secara signifikan harga komoditas dan terutama harga minyak sawit dari Grup. Meski manajemen memiliki harapan positif yang kuat terhadap masa depan dari industri kelapa sawit dengan kondisi yang kurang menentu, pengaruh dari penurunan performa ekonomi secara global dapat membawa dampak kurang baik terhadap operasi Grup, kondisi keuangan dan kesempatan, sebagai contoh potensi penurunan nilai, penurunan pendapatan dan biaya yang lebih tinggi. Untuk menanggapi situasi ini, Grup secara hati-hati menganalisa langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak kurang baik tersebut.

A 1% increase or decrease is used when reporting commodity price risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in commodity price.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's sales for the years ended December 31, 2021 and 2020 would increase/decrease by Rp 29,383 and Rp 21,987, respectively.

If commodities price increased or decreased by 1% and all other variables were held constant, the Group's gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 would increase/decrease by Rp 2,575 and Rp 2,608, respectively.

Other Risks

The following information describes the material risks which the Group believes could cause its future result of operations, financial conditions and prospects to differ materially from current expectations and could potentially have adverse impact.

External factors:

Palm oil plantation industry is affected by external factors that is beyond the Group's controls such as changes in regulations and legal frameworks, social and environmental movements, weather and climate changes and also economic and business conditions. Such social and environmental movements could materially affect the price of commodities and ultimately the price of the Group's palm oil products. Although management maintain positive expectation strongly toward the future of the palm oil industry despite cyclical movements, the impact of downturn in global economic performance could lead to adverse impacts on the Group's operations, financial conditions and prospects, for example potential impairment, lower revenue and higher costs. In response to this, the Group carefully analyse any counter measures that could be implemented to reduce the negative impact.

Faktor internal:

Faktor internal yang dianggap oleh Grup memiliki pengaruh signifikan adalah efisiensi produksi dan pengembangan perkebunan Grup. Menanggapi resiko yang berkaitan dengan operasional, Grup telah melakukan langkah-langkah berikut:

- Memperkuat pengendalian terhadap aktivitas penanaman, perawatan dan pemanenan di tiap kebun.
- Mengawasi perubahan faktor-faktor eksternal seperti cuaca, aktivitas sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh terhadap operasi Grup dan melakukan langkah-langkah yang tepat terhadap perubahan tersebut.
- Mengawasi dan mengendalikan secara berkelanjutan kebun-kebun baru dan yang telah ada dengan melakukan pemetaan secara rutin dan penilaian atas area tertanam.

Berdasarkan pemetaan dan pengkajian yang sedang berlangsung dengan menggunakan teknologi terkini atas area tertanam dari setiap kebun, saat ini Grup mencatat area tertanam sebesar 97.218 hektar. Proses pemetaan dan pengkajian saat ini masih terus berlangsung atas seluruh area tertanam.

43. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Pada tahun 2020, pada prinsipnya, untuk menjual anak perusahaan, yaitu SSS, PCS, AKM, dan BSU kepada pihak ketiga.

Transaksi tersebut diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2021 untuk AKM dan BSU, 12 Maret 2021 untuk SSS, dan 29 Oktober 2021 untuk PCS.

Jumlah dana yang diperoleh sebesar Rp 34.200 dengan kerugian korespondensi pelepasan anak perusahaan sebesar Rp 1.597.267 pada tahun 2021.

Pada tahun 2021, Grup menyetujui untuk menjual anak perusahaannya, WJU kepada pihak ketiga. Transaksi ini terjadi dan selesai pada tanggal 22 Februari 2022.

Internal factors:

Internal factors that the Group considers significant are efficiency of its production and development of its plantations. In response to these risks related to the operations, the Group continuously perform the following measures:

- Strengthen control of activities related to planting, maintaining and harvesting in each plantation estate.
- Monitoring any changes of external factors such as weather, social and environmental activities that affected group operation and take appropriate responses to such changes.
- Continuously monitor and control of new and existing estates by having regular mapping and assessment of planted area.

Based on ongoing mapping and assessment using the latest technology on planted area of each estate, the Group currently records planted area of 97,218 hectares. Mapping and assessing processes are still ongoing over the entire planted area.

43. Non-current Assets Held for Sale

In 2020, the Group approved, in principle, to sell its subsidiaries such as SSS, PCS, AKM and BSU to third parties buyers.

These transactions were completed in February 28, 2021 for AKM and BSU, SSS in March 12, 2021 and PCS in October 29, 2021.

Total proceed amounted to Rp 34,200 with correspondence losses on disposal of these subsidiaries amounting to Rp 1,597,267 in 2021.

In 2021, the Group approved, in principle, to sell its subsidiary, WJU, to third party buyer. This transaction occurred and completed on February 22, 2022.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas disajikan sebagai dimiliki untuk dijual sehubungan dengan transaksi di atas sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, assets and liabilities have been presented as held for sale in relation with the above transaction as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2021 WJU	2020 SSS, PCS, AKM dan/and BSU	
(a) Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual			(a) Assets of disposal group classified as held for sale
Kas dan setara kas	939	1.559	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5.665	4.691	Trade account receivables
Piutang plasma	114.177	177.494	Plasma receivables
Piutang lain-lain	118	8.382	Other receivables
Persediaan	2.857	56.414	Inventories
Pajak dibayar dimuka	67	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	204	5.254	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	-	2.727	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	2.814	40.529	Biological assets
Tanaman produktif - bersih	186.278	2.112.939	Bearer Plants - net
Aset tetap - bersih	12.789	421.367	Property plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	33.420	309.014	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	18.263	204.246	Other non-current assets
Jumlah	377.591	3.344.616	Total
(b) Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual			(b) Liabilities of disposal group classified as held for sale
Utang bank jangka pendek	-	201.982	Short-term bank loans
Utang usaha	1.301	42.518	Trade accounts payable
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	-	1.075.620	Short-term loan from non-bank financial institutions
Uang muka diterima - pihak ketiga	123	40.874	Advances received - third parties
Utang pajak	6.302	26.369	Taxes payable
Beban akrual	2.528	92.552	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	491	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	362	2.723	Long-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	131.648	301.561	Long-term bank loans
Liabilitas lain-lain	7.575	52.978	Other liabilities
Jumlah	149.839	1.837.668	Total

44. Penjualan Entitas Anak

PT Prima Cipta Selaras (PCS)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 124 tanggal 29 Oktober 2021 oleh Jose Dima Satria SH, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham PCS menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Pengalihan saham sebanyak 2.455.320 saham milik Perusahaan kepada PT Sawit Gemilang Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 100.000.
- Pengalihan saham sebanyak 1.002.580 saham milik BHL kepada PT Sawit Gemilang Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 100.000.

44. Disposal of Subsidiaries

PT Prima Cipta Selaras (PCS)

Based on the Notarial Deed No. 124 dated October 29, 2021 of Jose Dima Satria SH, M.Kn, notary in Jakarta, the PCS's shareholders approved the following matters:

- Transfer of 2,455,320 shares owned by the Company to PT Sawit Gemilang Abadi with of nominal value of each share of Rp 100,000.
- Transfer of 1,002,580 shares owned by the BHL to PT Sawit Gemilang Abadi with of nominal value of each share of Rp 100,000.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Pengalihan saham sebanyak 202.500 saham milik BLP kepada PT Sawit Gemilang Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 100.000.

- Transfer of 202,500 shares owned by the BLP to PT Sawit Gemilang Abadi with of nominal value of each share of Rp 100,000.

PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)

Pada tanggal 12 Maret 2021, Perusahaan menjual PT SSS.

PT Sawit Sukses Sejahtera (SSS)

On March 12, 2021, the Company disposed of PT SSS.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 02 tanggal 12 Maret 2021 oleh R.M Dendy Soebangil SH, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham SSS menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed No. 02 dated March 12, 2021 by R.M Dendy Soebangil SH, Mkn, notary in Jakarta, the SSS's shareholders approved the following matters:

- Pengalihan saham sebanyak 1.820.377.000 saham milik Perusahaan kepada PT Sawit Gemilang Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.
- Pengalihan saham sebanyak 332.000.001 saham milik BHL kepada PT Sawit Gemilang Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.
- Pengalihan saham sebanyak 104.799.999 saham milik BLP kepada PT Sawit Gemilang Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.

- Transfer of 1,820,377,000 shares owned by the Company to PT Sawit Gemilang Abadi of nominal value of each share of Rp 1,000.
- Transfer of 332,000,001 shares owned by the BHL to PT Sawit Gemilang Abadi of nominal value of each share of Rp 1,000.
- Transfer of 104,799,999 shares owned by the BLP to PT Sawit Gemilang Abadi of nominal value of each share of Rp 1,000.

PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 95 tanggal 16 April 2021 oleh Christina Dwi Utami SH, MHum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham AKM menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

PT Agrolestari Kencana Makmur (AKM)

Based on the Notarial Deed No. 95 dated April 16, 2021 by Christina Dwi Utami SH, M.Hum, Mkn, notary in Jakarta, the AKM's shareholders approved the following matters:

- Pengalihan saham sebanyak 232.538 saham milik Perusahaan kepada PT Adau Agro Kalbar dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Pengalihan saham sebanyak 19.749 saham milik Perusahaan kepada PT Adau Hijau Lestari dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Pengalihan saham sebanyak 142.698 saham milik JMS kepada PT Adau Agro Kalbar dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Pengalihan saham sebanyak 1 saham milik BLP kepada PT Adau Agro Kalbar dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.

- Transfer of 232,538 shares owned by the Company to PT Adau Agro Kalbar of nominal value of each share of Rp 1,000,000.
- Transfer of 19,749 shares owned by the Company to PT Adau Hijau Lestari of nominal value of each share of Rp 1,000,000.
- Transfer of 142,698 shares owned by the JMS to PT Adau Agro Kalbar of nominal value of each share of Rp 1,000,000.
- Transfer of 1 shares owned by the Company to PT Adau Agro Kalbar of nominal value of each share of Rp 1,000,000.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bumi Sawit Utama (BSU)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 100 tanggal 16 April 2021 oleh Christina Dwi Utami SH, MHum, Mkn, notaris di Jakarta, pemegang saham AKM menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Pengalihan saham sebanyak 662.685 saham milik Perusahaan kepada PT Adau Agro Kalbar dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 100.000.
- Pengalihan saham sebanyak 36.405 saham milik Perusahaan kepada PT Adau Hijau Lestari dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 100.000.
- Pengalihan saham sebanyak 29.000 saham milik BLP kepada PT Adau Agro Kalbar dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 100.000.

Kerugian dari penjualan entitas anak adalah sebesar Rp 1.597.267.

Pada tanggal penjualan, aset dan liabilitas atas pengendalian entitas anak adalah sebagai berikut:

PT Bumi Sawit Utama (BSU)

Based on the Notarial Deed No. 100 dated April 16, 2021 by Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn, notary in Jakarta, the AKM's shareholders approved the following matters:

- Transfer of 662,685 shares owned by the Company to PT Adau Agro Kalbar of nominal value of each share of Rp 100,000.
- Transfer of 36,405 shares owned by the Company to PT Adau Hijau Lestari of nominal value of each share of Rp 100,000.
- Transfer of 29,000 shares owned by the Company to PT Adau Agro Kalbar with the nominal value of each share of Rp 100,000.

The losses in disposal of the above subsidiaries amounted to Rp 1,597,267.

As of the date of disposal, assets and liabilities of the above subsidiaries disposed are as follows:

	SSS	AKM	BSU	PCS	Jumlah/ Total	
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	411	606	155	207	1.379	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak ketiga	13.828	213	-	-	14.040	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	5.935	5.935	Related parties
Piutang plasma	160.678	13.471	-	19.559	193.708	Plasma receivables
Piutang pihak berelasi	-	-	-	19.284	19.284	Due from related parties
Piutang lain-lain	5.299	104	1.095	3.298	9.796	Other receivables
Persediaan	24.983	661	43	260	25.947	Inventories
Pajak dibayar dimuka	474	65	3	17	559	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	12.652	250	1	4.165	17.068	Prepaid expenses
Uang muka kepada pemasok - pihak ketiga	2.571	-	-	-	2.571	Advances paid to suppliers - third parties
Aset biologis	38.358	1.211	177	4.134	43.880	Biological assets
Aset tidak lancar						Non-current assets
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman menghasilkan - bersih	1.485.859	214.103	52.986	305.731	2.058.679	Mature plantations - net
Pembibitan	123	-	333	13.426	13.882	Nurseries
Aset tetap - net	349.203	8.390	438	59.889	417.920	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan	201.213	25.637	4.062	42.977	273.889	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	64.195	120.583	19.311	-	204.089	Other non-current assets
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Utang bank jangka pendek	(200.000)	(82.592)	(19.433)	(285)	(302.310)	Short-term bank loans
Utang usaha						Utang usaha
Pihak ketiga	(39.247)	(3.188)	(297)	(2.416)	(45.148)	Third parties
Pihak berelasi	(5.775)	(1.084)	(104)	-	(6.963)	Related parties
Uang muka diterima - pihak ketiga	(1.182)	-	-	-	(1.182)	Advances received - third parties
Beban akrual	(5.976)	(4.531)	(1.181)	(194)	(11.881)	Accrued expenses
Utang pajak	-	-	-	(58)	(58)	Tax payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Utang lembaga keuangan bukan bank	(977.990)	-	-	-	(977.990)	Loan from non-bank financial institution
Utang bank	-	-	-	(185)	(185)	Utang bank
Utang kepada pihak berelasi	(19.284)	-	-	-	(19.284)	Due to Related Parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain	(5.630)	(3.570)	(438)	(878)	(10.515)	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang						Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	-	-	-	(305.584)	(305.584)	Bank loan
Utang lembaga keuangan bukan bank	-	-	-	-	-	Loan from non-bank financial institution
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	Long-term employee benefits liability
Aset bersih yang dijual	1.104.762	290.330	57.151	169.282	1.621.525	Net asset disposed of

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Arus kas bersih atas penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

The net cash inflow on disposal of subsidiaries is as follows:

	SSS	AKM	BSU	PCS	Jumlah/ Total	
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	26.200	-	-	8.000	34.200	Consideration received in cash and cash equivalents
Dikurangi:						Less:
Saldo kas dan setara kas yang dijual	(411)	(606)	(155)	(207)	(1.379)	Cash and cash equivalent balances disposed of
Jumlah imbalan yang diterima	25.789	(606)	(155)	7.793	32.821	Total consideration received

45. Nilai Wajar Aset Dan Liabilitas Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatat aset keuangan lancar dan liabilitas jangka pendek telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variable

Merupakan utang jangka panjang berupa utang bank dan utang lembaga keuangan bukan bank dimana nilai wajarnya pada Level 2 yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga berlaku dari suku bunga pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

46. Rekonsiliasi Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

45. Fair Value Of Financial Assets And Financial Liabilities

Management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

The following methods and assumptions were used by the Group to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Current financial assets and liabilities

Due to the short-term nature of the transactions, the carrying amounts of the current financial assets and liabilities approximate the estimated fair values.

Noncurrent financial liabilities with variable interest rate

Consist of long-term loans which bank loans and loan from non-bank fair value in level 2 is determined by discounting future cash flow using applicable rates from observable market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

46. Reconciliation Of Liabilities Arising From Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT EAGLE HIGH PLANTATIONS TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2021 and 2020
(Figures are Presented in Millions of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition lessed assets	Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual - Perolehan aset sewa pembiayaan/ liabilities directly related to noncurrent assets held for sale - Acquisition lessed assets	31 Desember/ December 31, 2021	
			Selisih kurs mata uang asing/ Difference on foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes				
Utang bank jangka pendek	686.592	(596.384)	-	-	-	201.892	292.100	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	6.351.027	402.267	-	(96.667)	-	(140.876)	6.515.751	Long-term bank loans	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	142.617	(29.316)	-	-	-	-	113.301	Short-term loan from non-bank financial institution	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	279.813	13.705	-	171	-	-	293.689	Long-term loan from non-bank financial institution	
Uang muka setoran modal	-	170.000	-	-	-	-	170.000	Deposit for future stock subscription	
Liabilitas sewa	13.497	(2.215)	334	-	11.339	-	22.955	Lease liabilities	
Jumlah	7.473.546	(41.943)	334	(96.496)	11.339	-	61.016	7.407.796 Total	

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			Perolehan aset sewa pembiayaan/ Acquisition lessed assets	Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual - Perolehan aset sewa pembiayaan/ liabilities directly related to noncurrent assets held for sale - Acquisition lessed assets	31 Desember/ December 31, 2020	
			Selisih kurs mata uang asing/ Difference on foreign exchange	Amortisasi biaya transaksi/ Amortised facility fee	Perubahan lainnya/ Other Changes				
Utang bank jangka pendek	1.033.672	(145.188)	-	-	-	(201.892)	686.592	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	6.817.770	(93.018)	-	(72.774)	-	(300.951)	6.351.027	Long-term bank loans	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	29.984	112.633	-	-	-	-	142.617	Short-term loan from non-bank financial institution	
Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	1.371.855	(22.071)	-	5.649	-	(1.075.620)	279.813	Long-term loan from non-bank financial institution	
Liabilitas sewa	7.927	(9.989)	(166)	-	16.216	(491)	13.497	Lease liabilities	
Jumlah	9.261.208	(157.633)	(166)	(67.125)	16.216	(1.578.954)	7.473.546 Total		

47. Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional Grup, pasar saham yang tidak stabil, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri manufaktur dan pertanian kelapa sawit. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan pandemic Covid-19 tersebut yang saat ini sedang dilaksanakan, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

47. Economic Environment

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of Group, unstable stock market, and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the palm oil industry. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 pandemic, which is currently ongoing, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

48. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham No. 27 tanggal 22 Februari 2022 oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, pemegang saham WJU menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Pengalihan saham sebanyak 159.134 saham milik Perusahaan kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Pengalihan saham sebanyak 154.455 saham milik BLP kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Pengalihan saham sebanyak 14.042 saham milik ADS kepada PT Mitra Agro Persada Abadi dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000.
- Pengalihan saham sebanyak 140.412 saham milik ADS kepada PT Mulia Sawit Agro Lestari dengan nominal setiap saham sebesar Rp 1.000.000

Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AHA 01.03-0157794 tanggal 10 Maret 2022.

49. Tanggung Jawab Manajemen Dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 102 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2022.

48. Subsequent Event

PT Wana Catur Jaya Utama (WJU)

Based on the Notarial Deed No. 27 dated February 22, 2022 by Liestiani Wang, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, the WJU's shareholders approved the following matters:

- Transfer of 159,134 shares owned by the Company to PT Mitra Agro Persada Abadi of nominal value of each share of Rp 1,000,000.
- Transfer of 154,455 shares owned by the BLP to PT Mitra Agro Persada Abadi of nominal value of each share of Rp 1,000,000.
- Transfer of 14,042 shares owned by the ADS to PT Mitra Agro Persada Abadi of nominal value of each share of Rp 1,000,000.
- Transfer of 140,412 shares owned by the ADS to PT Mulia Sawit Agro Lestari of nominal value of each share of Rp 1,000,000.

This amendment of has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AHA 01.03-0157794 dated March 10, 2022.

49. Management Responsibility And Approval Of Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 102 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 29, 2022.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



PT Eagle High Plantations Tbk.

Noble House Lt. 12
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E 4.2, No. 2 (Sub-Block 6.7)
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Tel: +62 (021) 2978 3093 | 2978 3081 - 82
investor@eaglehighplantations.com
corsec@eaglehighplantations.com